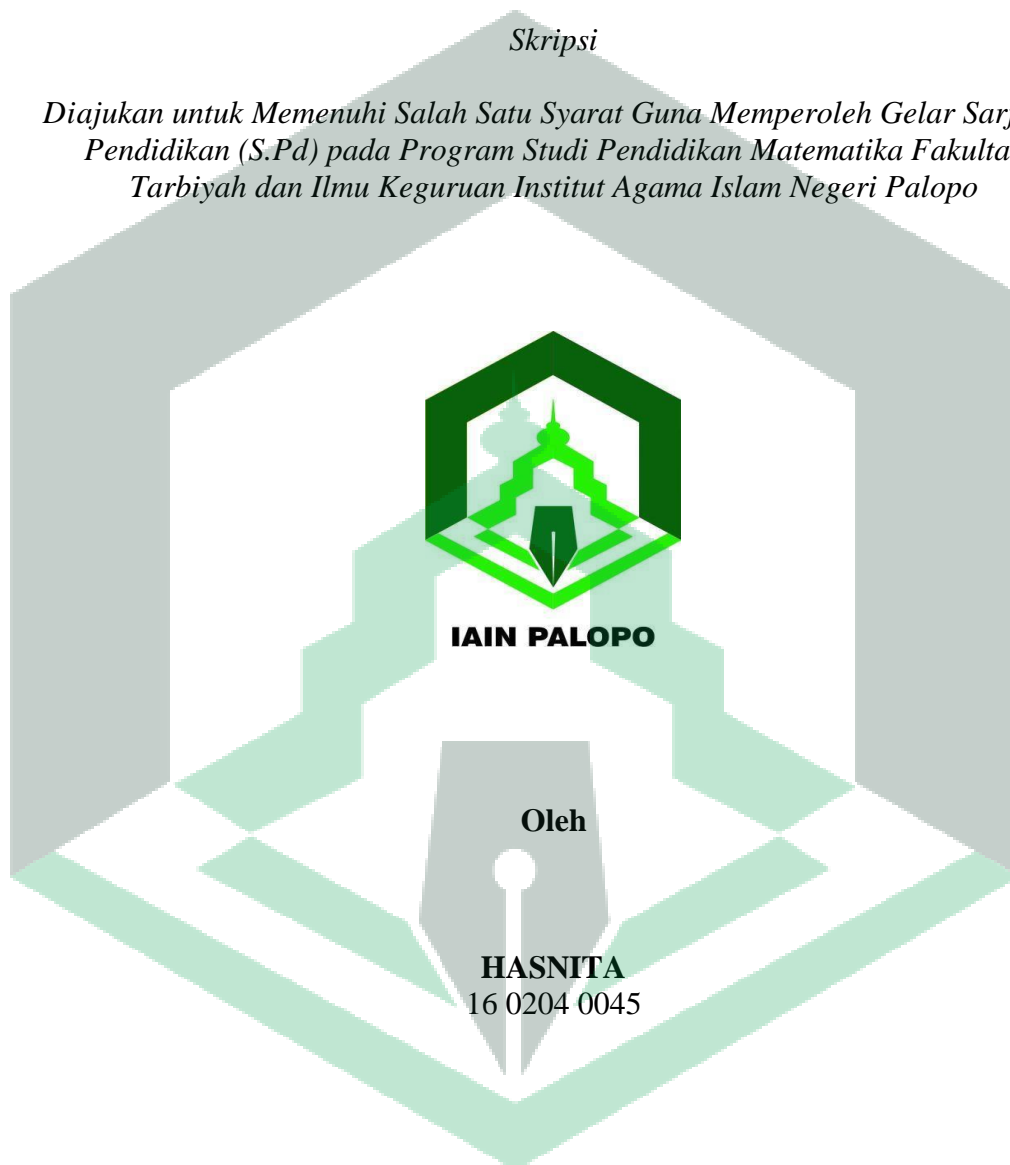


**PENERAPAN MEDIA *EDPUZZLE* UNTUK MENINGKATKAN
KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS VIII₂ UPT SMPN 4 MAPPEDECENG
KABUPATEN LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**PENERAPAN MEDIA *EDPUZZLE* UNTUK MENINGKATKAN
KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS VIII₂ UPT SMPN 4 MAPPEDECENG
KABUPATEN LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

HASNITA
16 0204 0045

Pembimbing:

1. **Dr. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.**
2. **Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hasnita
NIM : 16 0204 0045
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Penerapan Media *Edpuzzle* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII₂ UPT SMPN 4 Mappedeceng.

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi, atau duplikasi dari tulisan/ karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian skripsi ini adalah karya saya sendiri, selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dana tau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 14 September 2022



Hasnita
Nim 16 0204 0045

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul:

Penerapan Media *Edpuzzle* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII₂ SMPN 4 Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara

Yang ditulis oleh

Nama : Hasnita
NIM : 16 0204 0045
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian seminar hasil penelitian

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

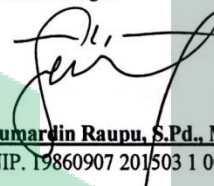
Pembimbing I



Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19850917 201101 2 008

Tanggal : 19/10/22

Pembimbing II



Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19860907 201503 1 005

Tanggal: 14-10-2022

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : Draft Skripsi
Hal : *Kelayakan Pengujian Draft Skripsi*

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di,
Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, Bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:


Nama : Hasnita
NIM : 16 0204 0045
Fakultas : Tarbiyah dan ilmu Keguruan
Program studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Penerapan Media *Edpuzzle* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII₂ UPT SMPN 4 Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

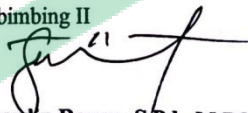
Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19850917 201101 2 008

Tanggal: 17/10/22

Pembimbing II

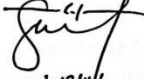

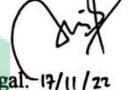

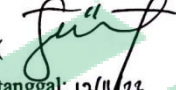

Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19860907 201503 1 005

Tanggal: 17-10-2022

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Penerapan Media *Edpuzzle* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII₂ UPT SMPN 4 Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara, yang ditulis oleh Hasnita NIM 16 0204 0045, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Jum'at, tanggal 04 November 2022 bertepatan dengan 09 Rabiul Akhir 1444 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.
(Ketua Sidang/Penguji) ()
tanggal: 17/11/22
2. Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T.
(Penguji I) ()
tanggal: 17/11/22
3. Dwi Risky Arifanti, S.Pd., M.Pd.
(Penguji II) ()
tanggal: 17/11/22
4. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.
(Pembimbing I/Penguji I) ()
tanggal: 17/11/22
5. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.
(Pembimbing II/Penguji II) ()
tanggal: 17/11/22

Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T.
Dwi Risky Arifanti, S.Pd., M.Pd.
Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.
Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lam : Eksemplar
Hal : Skripsi Hasnita

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di
Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan naskah skripsi mahasiswa di bawah ini.

Nama : Hasnita
NIM : 16.0204.0045
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Media *Edpuzzle* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII₂ UPT SMPN 4 Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara.

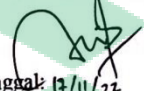
Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.
wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

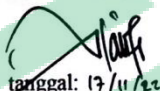
1. Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T.
Penguji I

()
tanggal: 17/11/22

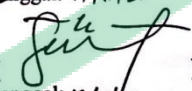
2. Dwi Risky Arifanti, S.Pd., M.Pd.
Penguji II

()
tanggal: 17/11/22

3. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.
Pembimbing I/Penguji

()
tanggal: 17/11/22

4. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.
Pembimbing II/Penguji

()
tanggal: 17/11/22

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ نَابِينَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penerapan Media *Edpuzzle* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII₂ UPT SMPN 4 Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda nabiullah Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Semoga menjadi pengikutnya yang senantiasa mengamalkan ajarannya dan meneladani akhlaknya hingga akhir hayat.

Skripsi ini disusun guna melengkapi salah satu syarat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Peneliti menyadari bahwa dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, peneliti banyak menghadapi kesulitan. Namun dengan kesabaran, dorongan, dan ketekunan yang disertai doa, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, sehingga Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik walaupun masih jauh dari kata kesempurnaan.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga, kepada kedua orangtua peneliti tercinta yaitu Ayahanda Hamsa dan Ibunda Nasria, yang telah mengasuh dan mendidik peneliti

dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala dukungan dan doa yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti juga menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.
2. Bapak Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Bapak Muh. Hajarul Aswad A, S.Pd., M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Ibu Dr. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing I sekaligus selaku Dosen Penasehat Akademik dan Bapak Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Ibu Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T. selaku penguji I dan Ibu Dwi Risky Arifanti, S.Pd., M.Pd. selaku penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi.
7. Bapak H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak

membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

8. Bapak Supriadi, S.Pd.I., M.Si. selaku Kepala UPT SMP Negeri 4 Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian serta para guru dan staf, terkhusus Ibu Reni, S.Pd. selaku Guru Matematika UPT SMP Negeri 4 Mappedeceng yang banyak meluangkan waktu dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
9. Siswa siswi UPT SMP Negeri 4 Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara yang telah bekerjasama dengan peneliti dalam proses penyelesaian penelitian ini.
10. Kepada sahabat-sahabat saya terkhusus Abdul Rais, Eky Wirawansyah, Junaidi, Ilham Pakolo, Ahmad Fauzan, Melati, Meysi, Kasmawati, Ratnadilla, Rahmayani, Aeni, Nurhastasyah, Susilawati, Devi Pratiwi, yang selama ini selalu menemani dalam suka maupun duka, yang siap mengantar dan menjemput dimanapun peneliti berada.
11. Kepada teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Palopo angkatan 2016, khususnya kelas Matematika B yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapat pahala dari Allah SWT.

Aamiin.

Palopo, 14 September 2022
Peneliti,

Hasnita
16 0204 0045

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab Latin

Daftar huruf dan transliterasinya huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṡ	Es dengan titik di atas
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es dengan titik di bawah
ض	Dad	ḍ	de dengan titik di bawah

ط	Ta	Ṭ	te dengan titik di bawah
ظ	Za	ẓ	zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	apostrof terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya, tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	fathah dan ya	Ai	a dan i

وَ

kasrah dan waw

Au

a dan u

Contoh :

كَيْفَ

: *kaifa* bukan *kayfa*

هَوَّلَ

: *hauला* bukan *hawla*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ وَاوْ	<i>fathah dan alif, fathah dan waw</i>	Ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
يُ	<i>dhammah dan ya</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mâta*
 رَمَى : *ramâ*
 يَمُوتُ : *yamûtu*

4. Ta Marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah dan dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfâl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madânah al-fâdilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (◌ْ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanâ</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjaânâ</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُعَمُّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوٌّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ى bertasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سى), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

عَلِيٌّ	: <i>'ali</i> (bukan <i>'aliyy</i> atau <i>'aly</i>)
عَرَسِيٌّ	: <i>'arasi</i> (bukan <i>'arasiyy</i> atau <i>'arasy</i>)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i>	(<i>bukan asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i>	(<i>bukan az-zalzalāh</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>	
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>	

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi *apostrof* (') hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi al-Qur'an al-Karîm

Al-Sunnah qabl al-tadwîn

9. Lafaz Aljalâlah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

دِينُ اللهِ : *dînullah*

بِالله : *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rahmatillâh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi 'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-laz\i unzila fih al-Qur'an

Naşr al-Din al-Tūsi

Naşr Hāmid Abū Zayd

Al- Tūfi

Al-Maṣlahah fi al-Tasyri' al-Islāmi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak/) Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad
Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PRAKATA	vi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR AYAT.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
ABSTRAK	xxii
ABSTRACT	xxiii
مختصرة نبذة.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
B. Landasan Teori	11
C. Kerangka Pikir.....	36
D. Hipotesis Tindakan.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Prosedur Penelitian.....	39
C. Sasaran Penelitian.....	42
D. Instrumen Penelitian.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	43
G. Indikator Keberhasilan Tindakan.	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	50

B. Hasil Penelitian	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian	79
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
DOKUMENTASI	
LAMPIRAN	
DAFTAR AYAT	
Q.S Al-Alaq/96:1-5	3



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbandingan Penelitian.....	11
Tabel 3.1	Skala Likert.....	44
Tabel 3.2	Interpretasi Validitas Isi.....	45
Tabel 3.3	Interpretasi Reliabilitas Isi.....	46
Tabel 3.4	Kriteria Pengkategorian Aktivitas Guru dan Siswa.....	47
Tabel 3.5	Interpretasi Keberhasilan Tindakan.....	47

Tabel 3.6	Kategori Ketuntasan Belajar Individu Siswa	48
Tabel 3.7	Pengkategorian Predikat Hasil Belajar Siswa	48
Tabel 4.1	Nama Pimpinan Sekolah	51
Tabel 4.2	Data Peserta Didik SMP Negeri 4 Mappedeceng	52
Tabel 4.3	Nama Validator Instrumen	52
Tabel 4.4	Hasil Validitas Tes Belajar Siklus I	53
Tabel 4.5	Hasil Realiabilitas Tes Belajar Siklus I	54
Tabel 4.6	Hasil Validitas Tes Belajar Siklus II	55
Tabel 4.7	Hasil Reliabilitas Tes Siklus II	56
Tabel 4.8	Hasil Validitas Lembar Aktivitas Guru.	58
Tabel 4.9	Hasil Reliabilitas Lembar Aktivitas Guru	58
Tabel 4.10	Hasil Validitas Lembar Aktivitas Siswa.	59
Tabel 4.11	Hasil Reliabilitas Lembar Aktivitas Siswa... ..	60
Tabel 4.12	Statistik Deskriptif Hasil Tes Kemampuan Awal.	61
Tabel 4.13	Perolehan Persentase Kategori Tes Kemampuan Awal.	62
Tabel 4.14	Distribusi Frekuensi Tes Kemampuan Awal.	62
Tabel 4.15	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pra Siklus.....	63
Tabel 4.16	Statistik Deskriptif Hasil Belajar Tes Siklus I.	66
Tabel 4.17	Perolehan Persentase Kategori Tes Siklus I.....	66
Tabel 4.18	Distribusi Frekuensi Tes Siklus I.	67
Tabel 4.19	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	68
Tabel 4.20	Rekapitulasi Hasil Observasi aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Pertama.....	70
Tabel 4.21	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Kedua.	70
Tabel 4.22	Statistik Deskriptif Hasil Belajar Matematika Siswa Siklus II.	72
Tabel 4.23	Perolehan Persentase Kategorisasi Tes Siklus II.	73
Tabel 4.24	Distribusi Frekuensi dan Persentase Tes Siklus II.	74
Tabel 4.25	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	75
Tabel 4.26	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Keempat.	76

Tabel 4.27 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Kelima.....	77
----------------------------------------------------------------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	38
Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Suharsimi.....	40



ABSTRAK

Hasnita, 2022. *“Penerapan Media Edpuzzle untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII₂ UPT SMPN 4 Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara”*. Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Nur Rahmah dan Sumardin Raupu.

Skripsi ini membahas tentang penerapan media *Edpuzzle* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII₂ UPT SMPN 4 Mappedeceng dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan pelaksanaan tindakan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII₂ UPT SMPN 4 Mappedeceng pada semester ganjil tahun ajaran 2022 yang berjumlah 16 orang siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar observasi keaktifan siswa dan guru, tes, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan penerapan media *Edpuzzle* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika siswa. Aktivitas siswa secara kalisikal pada siklus I diperoleh rata-rata sebesar 59,07% dengan kategori “Cukup” dan pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 67,5% dengan kategori “Baik”. Hasil aktivitas guru pada siklus I diperoleh 68,44% dengan kategori “Baik” dan pada siklus II mencapai 78,12% dengan kategori “Baik”. Hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan yakni 40%, hal ini dibuktikan dengan rata-rata persentase hasil belajar siswa pada pra siklus sebesar 36,5% meningkat pada siklus I dengan diperoleh rata-rata sebesar 54,29% termasuk kategori “Sangat Rendah”. Jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 3 orang siswa dengan persentase sekitar 21,43% dan pada siklus II diperoleh rata-rata sebesar 75,43% dengan kategori “Cukup”. Jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 10 orang siswa dengan persentase sekitar 71,43%. Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa dengan melalui penerapan media *Edpuzzle* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII₂ UPT SMPN 4 Mappedeceng. Dengan demikian, penerapan media *Edpuzzle* dapat direkomendasikan untuk digunakan dalam proses pembelajaran matematika.

Kata Kunci: Media *Edpuzzle*, Keaktifan, Hasil Belajar Matematika.



ABSTRACT

Hasnita, 2022. "Application of Edpuzzle Media to Increase Activeness and Learning Outcomes of Mathematics for Class VIII2 Students of UPT SMPN 4 Mappedeceng, North Luwu Regency". Thesis of Mathematics Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Palopo State Islamic Institute (IAIN). Supervised by Nur Rahmah and Sumardin Raupu.

This thesis discusses the application of Edpuzzle media to increase the activeness and learning outcomes of students of class VIII2 UPT SMPN 4 Mappedeceng in learning activities.

This research is a classroom action research (CAR), which was carried out in two cycles. Each cycle consists of two action implementation meetings. The subjects in this study were students of class VIII2 UPT SMPN 4 Mappedeceng in the odd semester of the 2022 academic year, totaling 16 students. Data collection techniques in this study used student and teacher activity observation sheets, tests, and documentation. The collected data is then analyzed quantitatively and qualitatively.

The results showed that learning with the application of Edpuzzle media could increase students' activeness and learning outcomes in mathematics. Students' activity in the first cycle was obtained by an average of 59.07% in the "Enough" category and in the second cycle there was an increase of 67.5% in the "Good" category. The results of teacher activity in the first cycle obtained 68.44% with the "Good" category and in the second cycle it reached 78.12% with the "Good" category. Students' mathematics learning outcomes have increased by 40%, this is evidenced by the average percentage of student learning outcomes in the pre-cycle of 36.5%, increasing in the first cycle with an average of 54.29% including the "Very Low" category. The number of students who finished studying were 3 students with a percentage of about 21.43% and in the second cycle an average of 75.43% was obtained in the "Enough" category. The number of students who finished studying was 10 students with a percentage of around 71.43%. From the results of this study, it can be seen that through the application of Edpuzzle media, it can increase the activeness and learning outcomes of mathematics students in class VIII2 UPT SMPN 4 Mappedeceng. Thus, the application of Edpuzzle media can be recommended for use in the mathematics learning process.

Keywords: *Edpuzzle Media, Activity, Mathematics Learning Outcomes.*

مختصرة نبذة

تعليم ونشاطات الطلاب في استخدام Edpuzzle Media تطبيق " ، 2022. Hasnita ،
UPT SMPN 4 Mappedeceng من 2 الثامن الصف لطلاب الرياضيات ،
التي تدرجها كلية الرياضيات تعليم دراسة برنامج "Luwu Regency شمال
رحمة نور بإشراف (IAIN) الإسلامي بالوحد وولاية معهد المعلمين وتدريب
راوي والدين وسمير

ونشاطات الطلاب في استخدام Edpuzzle وسائط تطبيق الرسالة هذه تناقش
التعلم أنشطة في UPT SMPN 4 Mappedeceng VIII2 الصف لطلاب التعلم

إجراؤه تم (CAR) الدراسية ال فصول داخل عملي بحث عن ع بارة ال بحث هذا هذه في المواد كانت . العمل ل تنفذ اجتماعين من دورة كل ت تكون . دورته بين على الدراسي ال فصل في UPT SMPN 4 Mappedeceng ال ثامن ال فصل طلاب من الدراسة ال بيانات جمع ت قنيات اسد تخدمت . طالبًا 16 ب إجمالي ، 2022 الدراسي العام من ال فردي ي تم ثم . وثيق واخذ تبارات والمعلم الطلاب نشاط ملاحظة أوراق الدراسة هذه في . ونوعاً كما جمعها تم ال تي ال بيانات تحل يل

من يزيد أن يمكن Edpuzzle وسائط باس استخدام ال تعلم أن ال نتائج أظهرت في الطلاب نشاط على الحصول تم . الرياضيات في ال تعلم ون نتائج الطلاب نشاط كهنا كانت ال ثمانية الحلقة وفي "كفاية" فئة في 59.07% ب متوسط الأولى الحلقة الحلقة في المعلم نشاط نتائج وحصلت . "جيد" فئة في 67.5% ب نسبة زيادة زادت . "جيد" ب فئة 78.12% ال ثمانية الحلقة وفي "جيد" ب فئة 68.44% على الأولى متوسط خلال من ذلك وي تضح ، 40% ب نسبة لرياضيات الطلاب تعلم مخرجات 36.5% ب لغت وال تي الدورة قبل ما مرحلة في الطلاب تعلم ل نتائج المئوية ال نسبة ب لغ . "جداً منخفضة" فئة ذلك في ب ما 54.29% ب متوسط الأولى الدورة في وزادت ، ب معدل ال ثمانية الحلقة وفي 21.43% ب نسبة طلاب 3 دراساتهم أنهوا الذين الطلاب عدد ب نسبة طلاب 10 دراساتهم أنهوا الذين الطلاب عدد ب لغ . "كفي" فئة في 75.43% ، Edpuzzle وسائط تطبق خلال من أنه ملاحظة يمكن ، الدراسة هذه نتائج من 71.43% ، UPT VIII2 ال فصل في الرياضيات لطلاب ال تعلم ون نتائج نشاط من يزيد أن يمكن Edpuzzle وسائط تطبق ال توصية يمكن ، وبال تالي . UPT SMPN 4 Mappedeceng الرياضيات تعلم عملية في لاس استخدامها

الرياضيات تعلم مخرجات ، النشاط ، Edpuzzle Media : بةالرئيس الكلمات

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya adalah sebuah proses transformasi ilmu pengetahuan menuju arah perbaikan, pengetahuan, dan penyempurnaan semua potensi manusia. Pendidikan sangat penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang beriman dan bertakwa. Adanya kemajuan dalam pendidikan menimbulkan dorongan untuk melakukan inovasi pendidikan agar tercapai tujuan yang seperti diharapkan.

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan/atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, dan ayat (3) menegaskan bahwa Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang.

Pendidikan Nasional berfungsi meembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan

Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Mencermati pendidikan di Indonesia, sebenarnya telah banyak mengalami perubahan atau pembaharuan agar produk pendidikan kita tetap relevan dengan segala kebutuhan baik dunia kerja ataupun prasyarat pendidikan lanjut. Pada era reformasi saat sekarang ini, pendidikan Nasional ditekankan membangun manusia dan masyarakat madani Indonesia yang mempunyai identitas, berdasarkan budaya Indonesia. Maka, untuk mencapai cita-cita tersebut, pendidikan harus bertolak dari pengembangan manusia Indonesia yang harus berbudaya dan berperadaban, merdeka, bertakwa, bermoral dan berakhlak mulia, berpengetahuan dan berketerampilan, inovatif dan kompetitif sehingga dapat berkarya secara profesional dalam kehidupan global menuju masyarakat Madani Indonesia.²

Masalah pendidikan merupakan masalah hidup dan kehidupan manusia. Proses pendidikan berada dan berkembang bersama proses perkembangan hidup dan kehidupan manusia, bahkan keduanya pada hakikatnya adalah proses yang satu. Ini berarti bahwa seluruh proses hidup dan kehidupan manusia itu adalah proses pendidikan. Proses pendidikan manusia dilakukan selama kehidupan manusia itu sendiri, mulai dari alam kandungan sampai lahir ke dunia manusia telah melalui proses pendidikan, hal ini menunjukkan pentingnya pendidikan untuk meningkatkan kemuliaan diri manusia itu sendiri. Sebagaimana Allah swt. telah jelaskan dalam firman-Nya Q.S al-Alaq/96:1-5 yang berbunyi:

¹Kuntarto dan Sugandi, "Penerapan Program Pengembangan Profesi Guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Diniyah Al-Azhar Kota Jambi," *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 3, no. 2, (Desember 2018): 220, <https://doi.org/10.22437/gentala.v3i2.6759>

²Pribadi dan Benny A., *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), 50.

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝
 الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Terjemahnya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.³

Dalam surat tersebut, *Iqra* yang berarti bacalah adalah sebagai simbol pentingnya pendidikan bagi umat islam karena pendidikan merupakan masalah hidup yang mewarnai kehidupan manusia dan mengharuskan untuk mencarinya yang tidak terbatas pada usia, tempat, jarak, waktu dan keadaan. Oleh karena itu, sebaik-baiknya manusia adalah yang mau sungguh-sungguh dalam belajar. Apabila sudah belajar dengan sungguh-sungguh, maka akan mendapatkan ilmu pengetahuan yang baik.

Matematika salah satu cabang ilmu yang bertujuan untuk mendidik siswa menjadi manusia yang dapat berpikir logis, kritis dan rasional serta memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. Tetapi pada kenyataannya hasil belajar yang dicapai oleh siswa masih rendah. Dapat dilihat dari kualitas lulusan pendidikan di Indonesia yang masih tertinggal dibawah bila dibandingkan Malaysia dan Singapura terutama pada bidang ilmu matematika.

Banyak penelitian yang menggunakan *Edpuzzle* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran. *Edpuzzle* adalah sumber *online* yang menambah penggunaan klip video dalam pengalaman belajar dalam kelas.

³Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an, Tajwid dan Terjemahnya*, cet. X (Bandung; Penerbit Diponegoro, 2017), 507.

Program ini dapat diakses secara gratis oleh siswa dan guru di <https://Edpuzzle.com>. Penggunaan *Edpuzzle*, siswa menjadi pembelajar aktif dimana siswa mengambil alih, menetapkan tujuan, refleksi pada proses pembelajaran dan mencari bantuan ketika siswa membutuhkannya. Ini menunjukkan bahwa *Edpuzzle* memiliki potensi yang baik dalam mengembangkan keterampilan belajar mandiri siswa tetapi keefektifannya memerlukan pemantauan untuk identifikasi siswa yang berjuang dengan metode pembelajaran tersebut sehingga dukungan yang tepat dapat diberikan. Penggunaan *edpuzzle* diharapkan oleh guru untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Hasil belajar juga merupakan suatu hasil perubahan pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), dan sikap (afektif) yang terjadi pada peserta didik setelah mendapatkan pengetahuan dan informasi baru dari proses belajar melalui pengalaman dan latihan dalam menyelesaikan masalah baik mata pelajaran pendidikan agama Islam maupun mata pelajaran lainnya. Hasil belajar salah satu pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Jenis-jenis hasil belajar saling berkesinambungan terdiri dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik. Hasil belajar yang baik tentunya akan memberikan keaktifan belajar pada siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 3 Maret 2021 dengan Bapak Lapado selaku Wakasek kurikulum UPT SMPN 4 Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara mengenai keaktifan dan hasil belajar siswa dari tingkat

kelas VII hingga kelas IX. Diantara kelas tersebut yang memiliki keaktifan dan hasil belajar yang kurang adalah kelas VIII₂.⁴

Dari hasil wawancara tersebut, juga diperkuat oleh Ibu Reni S.Pd selaku guru matematika di UPT SMPN 4 Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara bahwa keaktifan dan hasil belajar dari tingkat kelas VII sampai kelas IX diantara kelas tersebut yang memiliki keaktifan dan hasil belajar yang kurang yaitu kelas VIII₂. Salah satu faktor yang mempengaruhi masalah tersebut yaitu kurangnya media pembelajaran yang dapat digunakan sehingga penyampaian materi dalam proses pembelajaran lebih dominan diisi oleh guru menyebabkan kecenderungan siswa lebih pasif, karena mereka hanya menerima materi yang diberikan oleh guru saja. Kebanyakan siswa hanya mendengar dan mencatat penjelasan yang ditulis guru dipapan tulis, kurang memperhatikan materi yang disampaikan, mengantuk, melamun atau melakukan kegiatan lain sehingga siswa cenderung pasif dan kurang perhatian selama proses pembelajaran berlangsung sehingga pemahaman siswa belum maksimal.⁵

Melihat beberapa masalah yang ada, alasan dilakukannya penelitian di UPT SMPN 4 Mappedeceng adalah karena peneliti beranggapan bahwa dengan dilakukannya pembelajaran menggunakan media pembelajaran sangat cocok dalam menyelesaikan kendala yang dihadapi oleh guru yang dianggap berakibat pada keaktifan dan hasil belajar matematika siswa. Sehingga peneliti ingin

⁴ Wawancara dengan Lapado, Selaku Wakasek Kurikulum SMPN 4 Mappedeceng, pada tanggal 03 Maret 2021.

⁵ Wawancara dengan Reni S.Pd, Selaku Guru Matematika SMPN 4 Mappedeceng, pada tanggal 03 Maret 2021.

mencoba menerapkan media pembelajaran yang menarik sehingga memberikan siswa kesempatan terbuka untuk belajar secara aktif.

Untuk menyelesaikan masalah yang dialami dalam belajar diperlukan penerapan media pembelajaran dengan menerapkan media *edpuzzle* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika siswa. Pembelajaran matematika dengan menerapkan *Edpuzzle* akan lebih menarik, menyenangkan dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran matematika. *Edpuzzle* merupakan sebuah aplikasi dan media pembelajaran berbasis video yang dapat digunakan oleh semua guru untuk membuat pelajaran menjadi semenarik mungkin. *Edpuzzle* memiliki potensi yang baik dalam mengembangkan keterampilan belajar mandiri siswa dan mendukung dalam pembelajaran.

Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Media *Edpuzzle* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII₂ UPT SMPN 4 Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah penerapan media *Edpuzzle* mampu meningkatkan keaktifan siswa kelas VIII₂ UPT SMPN 4 Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara?
2. Apakah penerapan media *Edpuzzle* mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII₂ UPT SMPN 4 Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah penerapan media *edpuzzle* mampu meningkatkan keaktifan siswa kelas VIII₂ UPT SMPN 4 Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara.
2. Untuk mengetahui apakah penerapan media *edpuzzle* mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII₂ UPT SMPN 4 Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara.

D. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian, tentunya memiliki manfaat. Manfaat penelitian ini mencakup dua hal, yaitu sebagai berikut;

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dalam penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan acuan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan media pembelajaran *edpuzzle* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Manfaat tersebut bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dengan penggunaan *edpuzzle*.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Manfaat bagi siswa

Melalui penerapan media *edpuzzle* pada pembelajaran dapat membantu siswa untuk meningkatkan proses pembelajaran dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan matematika.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menunjukkan hasil penerapan media *edzupple* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa serta dapat pula digunakan untuk menunjukkan pengembangan karakter yang berguna bagi siswa.

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam usaha memperbaiki sistem pembelajaran yang ada di sekolah, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan pada tahun berikutnya.

d. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan tentang penerapan media *edpuzzle* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mempelajari beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini dan menggunakan penelitian tersebut sebagai acuan dalam kajian pustaka sebagai acuan kerangka teoretik. Adapun penelitian terdahulu yang senada dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eva Ayu Kurniati yang berjudul Penggunaan Media *Puzzle* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas III Pembelajaran Tematik MI Muhajirin Kota Jambi. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa memiliki tingkat keaktifan belajar siswa masih kurang aktif, kurang aktif 42%, aktif 19% dan cukup aktif 39%. Keaktifan siswa tergolong rendah tidak memenuhi standar (KKM). Hasil angket yang digunakan untuk mengukur keaktifan belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas III MI Muhajirin Kota Jambi. Dengan nilai angket keaktifan belajar siklus I sebesar 70% dan siklus II sebesar 87%. Kedua data pada siklus I dan siklus II telah valid atau sah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Puzzle* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran.⁶

¹Eva Ayu Kurniati, "Penggunaan Media *Puzzle* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas III Pembelajaran Tematik MI Muhajirin Kota Jambi", *Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi* 13, no. 2 (Juli 2020): xv, <https://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/4166>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Danang Sucahyo dengan judul Penggunaan Media *Puzzle* untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan persentase aktivitas guru mengalami peningkatan 71,8% pada siklus I dan menjadi 88% pada siklus II. Aktivitas siswa mengalami peningkatan 73,2% pada siklus I dan menjadi 89,2% pada siklus II. Hasil tes menulispuisi mengalami peningkatan 63% pada siklus I dan menjadi 88% pada siklus II. Hasil tes tentang jenis pekerjaan mengalami peningkatan 63% pada siklus I dan menjadi 88% pada siklus II. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media puzzle pada pembelajaran tematik tema pekerjaan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 SDN Sembung, Sukorame Lamongan.⁷
3. Penelitian yang dilakukan oleh Veni Heril Sundi dkk, yang berjudul Efektivitas penggunaan *Edzpuzzle* dalam meningkatkan motivasi belajar pada masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini menunjukkan bahwa mengefektifkan penggunaan *Edpuzzle* dan *WhatsApp* selama masa pandemi, dan membantu anak-anak meningkatkan motivasi sehingga anak mampu memahami pelajaran yang ada. Melalui *Edpuzzle* dan *WhatsApp*, anak bisa memperoleh ilmu serta pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dalam waktu kurang dari 2 Bulan. Terdapat 6 video yang tersedia di *Edpuzzle* dan diskusi melalui

⁷Danang Sucahyo, "Penggunaan Media Puzzle untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar", *Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Lamongan* 1, no. 2, (Juni 2013): 1, <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/39/article/view/2946>

WhatsApp. Penelitian ini mampu membantu masyarakat menambah ilmu pengetahuan, wawasan, dan motivasi belajar di masa pandemi.⁸

Berdasarkan penelitian yang relevan, maka didefinisikan terdapat persamaan dan perbedaan yang dilakukan oleh peneliti dan peneliti sebelumnya. Adapun persamaan dan perbedaannya sebagai berikut:

Tabel 2.1. Perbandingan Penelitian

No	Keterangan	Peneliti 1	Peneliti 2	Peneliti 3	Peneliti 4
1	Nama	Eva Ayu Kurniati	Danang Suchyo	Veni Heril Sundi dkk	Hasnita
2	Tahun Penelitian	2020	2020	2020	2022
3	Jenis Penelitian	PTK	PTK	PTK	PTK
4	Media Penelitian	Media <i>Puzzle</i>	Media <i>Puzzle</i>	Media <i>Edpuzzle</i>	Media <i>Edpuzzle</i>
5	Materi	Tematik	Tematik	TIK	Lingkaran
6	Tingkatan Subjek Penelitian	SD	SD	SMA	SMP
7	Kegiatan Uji Coba	Secara Langsung	Secara Langsung	Daring	Secara Langsung

B. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Istilah media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. Menurut AECT (*Association of Education and*

⁸Veni Heril Sundi dkk, "Efektivitas Penggunaan Edpuzzle Meningkatkan Motivasi Belajar pada Masa Pandemi Covid-19", *GSD FIP Universitas Muhammadiyah Jakarta*, (Mei 2020): 1, <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/8074/4835>

Communication Technology) yang dikutip oleh Basyaruddin (2002) “media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi.”⁹ Sedangkan pengertian lain media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran.¹⁰

Media dalam arti sempit berarti komponen bahan dan komponen alat dalam sistem pembelajaran. Dalam arti luas media berarti pemanfaatan secara maksimum semua komponen sistem dan sumber belajar diatas untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Menurut Briggs -dalam bukunya Sadiman- media adalah segala alat fisik yang memberikan informasi yang menghubungkan antara sumber informasi dan penerima. Dalam pengertian ini media diartikan sebagai fasilitas penyajian pesan yang merangsang siswa untuk belajar.¹¹

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan media adalah alat yang digunakan untuk menunjang suatu pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik. Media juga dapat diartikan sebagai penghubung antara pemberi dan penerima informasi. Penggunaan media sebagai penghubung antara pendidik dan peserta didik inilah yang disebut dengan pembelajaran. Dengan kata lain, bahwa belajar aktif memerlukan dukungan media untuk menghantarkan materi.

⁹ Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 11.

¹⁰ Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 136.

¹¹ Sadiman, dkk., *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016), 6.

Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata “*instruction*” yang dalam bahasa Yunani disebut *instructus* atau “*intruere*” yang berarti menyampaikan pikiran, dengan demikian arti instruksional adalah menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran.¹²

Kata pembelajaran mengandung makna yang lebih pro-aktif dalam melaksanakan kegiatan belajar, sebab didalamnya bukan hanya pendidik atau instruktur yang aktif, tetapi peserta didik merupakan subjek yang aktif dalam belajar. Pembelajaran tidak hanya menyampaikan informasi atau pengetahuan saja, tetapi mengkondisikan pembelajar untuk belajar, karena tujuan utama pembelajaran adalah pembelajar itu sendiri.¹³

Sehingga pembelajaran adalah suatu proses terjadinya interaksi antara guru dan siswa serta sumber belajar yang digunakan dalam upaya terjadinya perubahan pada aspek kognitif, afektif dan motorik. Oleh karena itu agar aktivitas pembelajaran bermakna bagi siswa, guru harus mengembangkan media pembelajaran yang bervariasi dan menarik bagi siswa.

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke siswa secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.¹⁴

Media pembelajaran adalah suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana

¹² Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan aplikasinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), 265.

¹³ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 1.

¹⁴ Hamzah, Nina Lamatenggo, *Op. Cit*, 122.

fisik untuk menyampaikan materi pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dan dengar termasuk teknologi perangkat keras.¹⁵

Jadi, media pembelajaran adalah alat bantu yang berisikan tentang materi pelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses belajar sehingga pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa.

b. Macam-macam Media Pembelajaran

Media pembelajaran banyak sekali jenis dan macamnya. Mulai yang paling kecil sederhana dan murah hingga media yang canggih dan mahal harganya. Ada media yang sudah tersedia di lingkungan yang langsung dapat kita manfaatkan, ada pula yang secara khusus sengaja dirancang untuk keperluan pembelajaran.

Media pembelajaran di bagi menjadi dua yaitu :

1) Media Nonelektronik

(a) Media cetak

Media cetak adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi seperti buku dan materi visual statis terutama melalui proses percetakan mekanis atau fotografis. Contoh media cetak antara lain buku teks, modul, buku petunjuk, grafik, foto, lembar kerja, dan sebagainya. Media ini menghasilkan materi pembelajaran dalam bentuk Salinan tercetak. Dua komponen pokok media ini adalah materi teks verbal dan materi visual yang dikembangkan berdasarkan teori

¹⁵ Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, *Op. Cit*, 170.

yang berkaitan dengan persepsi visual, membaca, memproses informasi dan teori belajar.

(b) Media pajang

Media pajang pada umumnya digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi di depan kelompok kecil. Media ini meliputi papan tulis, white board, papan magnetik, papan bulletin, chart dan pameran. Media pajang paling sederhana dan hampir selalu tersedia di setiap kelas adalah papan tulis.

(c) Media peraga dan eksperimen

Media peraga dapat berupa alat-alat tulis asli atau tiruan, dan biasanya berada di laboratorium. Media ini biasanya berbentuk model dan hanya digunakan untuk menunjukkan bagian-bagian dari alat asli dan prinsip kerja dari alat asli tersebut.

Disamping media peraga terdapat pula media eksperimen yang berupa alat-alat asli yang biasanya digunakan untuk kegiatan praktikum. Perbedaan antara media peraga dan media eksperimen antara lain: alat-alat pada media eksperimen berupa alat-alat asli sedangkan media peraga berupa alat-alat tiruan, media eksperimen dapat digunakan sebagai media peraga, sedangkan media peraga belum tentu digunakan sebagai media eksperimen.

2) Media Elektronik

(a) Overhead Projector (OHP) atau media transparansi

Overhead Projector atau media transparansi adalah media visual proyeksi, yang dibuat di atas bahan transparan. Biasanya film *acetate* atau plastic berukuran 81/2" x 11", yang digunakan oleh guru untuk memvisualisasikan konsep, proses,

fakta, statistic, kerangka outline, atau ringkasan didepan kelompok kecil atau besar.

(b)Televisi

Televisi adalah system elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruang. Sistem ini menggunakan peralatan yang mengubah cahaya dan suara kedalam gelombang elektrik dan mengkonverensinya kembali kedalam cahaya yang dapat dilihat dan suara yang dapat didengar.

(c)Internet

Media ini memberikan perubahan yang besar pad acara orang berinteraksi, bereksperimen, dan berkomunikasi. Internet sangat cocok untuk kelas jarak jauh, dimana siswa dan guru masing-masing berada ditempat berbeda, tetapi tetap dapat berkomunikasi dan berinteraksi seperti layaknya dikelas.¹⁶

c. Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara khusus ada beberapa manfaat media yang dikemukakan oleh Sudjana dan Rivai yaitu :

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami siswa dan memungkinnya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.

¹⁶ Rediana Setiyani, "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar", *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan* 5, no. 2, (Desember 2010): 119, <https://media.neliti.com/media/publications/61217>.

- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh siswa, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memrankan, dan lain-lain.¹⁷

2. *Edpuzzle*

a. Pengertian *Edpuzzle*

Edpuzzle menurut Amaliah adalah video interaktif berbasis web sekaligus alat penilaian formatif yang memungkinkan pengguna memotong video *online* yang ada serta menambahkan konten ke target tujuan pembelajaran tertentu. *Edpuzzle* adalah sumber online yang menambah penggunaan klip video dalam pembelajaran dikelas. Pengguna dapat mencari konten yang ada di *Youtube*, *Khan Academy*, *TED Talks*, dan *Vimeo*; atau mengunggah video mereka sendiri.¹⁸ Video dapat dikustomasi dengan rekaman suara, komentar audio, pertanyaan yang disematkan pada video, dan tambahan referensi. Ada juga opsi untuk menetapkan tanggal jatuh tempo dan melarang siswa untuk mempercepat video. Guru dapat melihat skor dan kemajuan siswa dari waktu ke waktu serta durasi waktu yang dihabiskan siswa untuk menyelesaikan tugas.

¹⁷ Iwan Falahudin, "Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran", *Jurnal Lingkar Widya Swara* 1, no. 4, (Oktober 2014): 114, <https://juliwi.com/published/E0104>.

¹⁸ Amaliah, "Implementation of Edpuzzle to Improve Students Analytical Thinking Skill In Narrative Text", *Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra Program Studi Bahasa Inggris Universitas Trunojaya* 14, no. 1, (April 2020): 34. <https://journal.trunojoyo.ac.id/prosodi/article/view/7192/4453>.

Menurut J.Moeller saat membuat video, anda dapat memastikan siswa tidak melewatkan video, dan menetapkan tanggal jatuh tempo. Para siswa dapat kembali menonton video sebanyak yang mereka suka. Selain itu, *edpuzzle* memungkinkan pengguna untuk mengimpor video dan menambahkan komponen interaktif, seperti beberapa pilihan dan pertanyaan terbuka. Aplikasi *edpuzzle* ini sangat variatif karena selain menonton kita juga diberikan soal, jadi tidak hanya menonton kita juga mendapatkan pengetahuan lebih.

Berdasarkan hasil penelitian Silverajah, studi ini menemukan bahwa kegiatan *edpuzzle* memiliki potensi yang baik dalam mengembangkan keterampilan belajar mandiri siswa dalam mendukung pembelajaran. *Edpuzzle* memberikan sumber daya tambahan untuk mempermudah pembelajaran agar tidak ditinggalkan secara akademik, yang merupakan praktik biasa di kelas. Ditemukan bahwa siswa senang menggunakan *edpuzzle* dalam pembelajaran dan hasil tes siswa menunjukkan bahwa siswa mampu mengerjakan soal setelah menonton video pembelajaran dan mengerjakan tugas.¹⁹

b. Kelebihan dan kekurangan *Edpuzzle*

Kelebihan *Edpuzzle* diantaranya:

- 1) *Edpuzzle* dapat memungkinkan guru untuk lebih mudah membentuk pelajaran mereka di sekitar konten video.
- 2) Kemampuan untuk menarik video dari berbagai sumber seperti *Youtube*, memberi mereka cara untuk menampilkan konten video dari *platform* yang terkandung tanpa iklan atau gangguan lainnya.

¹⁹ Venni Heril Sundi dkk, "Efektivitas Penggunaan *Edpuzzle* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Masa Pandemi Covid-19", *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, (Oktober 2020): 2, <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>

3) Guru dapat mengatur kelas dengan mudah menyortir video untuk siswa mereka.

Karena kuis dapat disematkan dalam video, guru dapat mengikat konten video langsung ke penilaian.

4) Keuntungan lain dari *Edpuzzle* adalah siswa dapat menonton video diperangkat mereka sendiri.

Salah satu kekurangannya yaitu mengingat persyaratannya bagi setiap siswa untuk menyiapkan akun, *Edpuzzle* tampaknya dibangun untuk siswa menonton video secara terpisah. Hal ini mungkin mencegah siswa dari bekerja sama untuk mendapat manfaat dari diskusi kelompok seputar konten video.²⁰

Sedangkan menurut Qadriani ada beberapa kelebihan dari pemanfaatan media online *edpuzzle* dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Siswa tidak dapat melewati atau skip video pembelajaran.
- 2) Video pada *edpuzzle* dapat diambil dari beberapa aplikasi online seperti youtube.
- 3) Pertanyaan terkait materi pembelajaran tidak dibatasi dalam media online *edpuzzle*.
- 4) Guru dapat mengetahui durasi menonton dan statistik pencapaian soal-soal yang sudah dikerjakan oleh siswa.
- 5) Guru dapat merespon umpan balik kepada siswa.

²⁰Amaliah, "Implementation of Edpuzzle to Improve Students Analytical Thinking Skill In Narrative Text", *Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra Program Studi Bahasa Inggris Universitas Trunojaya* 14, no. 1, (April 2020): 35-36. <https://journal.trunojovo.ac.id/prosodi/article/view/7192/4453>.

6) Pada bentuk soal pilihan ganda, siswa dapat mengetahui nilai akhir yang diperoleh pada video pembelajaran setelah siswa menonton video sampai selesai.²¹

c. Langkah-langkah Menggunakan *Edpuzzle*

Langkah-langkah menggunakan *edpuzzle* yaitu sebagai berikut:

- 1) Klik link *edpuzzle* yaitu <https://edpuzzle.com>
- 2) Pilih menu *sign up* bagi yang belum mempunyai akun. Bagi yang telah mempunyai akun pilih menu *log in as a teacher* untuk guru.
- 3) Pilih *log in/ sign up with google*.
- 4) Lalu membuat kelas dengan memilih menu *My Classes*, selanjutnya klik *Add new class* dan memberi nama sesuai dengan mata pelajaran. Kemudian *Add class*.
- 5) Setelah membuat kelas yang telah diisi dengan pelajaran yang akan diajarkan. Kemudian pilih menu *share assignment* lalu salin link agar dapat di *share* kepada siswa sehingga siswa dapat bergabung untuk mengikuti kelas.
- 6) Sedangkan untuk siswa, klik link yang telah di bagikan oleh guru.
- 7) Setelah itu akan muncul tampilan *Hi student!* Yang menandakan bahwa anda seorang siswa. Kemudian pilih *log in with google*, Lalu *join in class* maka siswa akan langsung bergabung didalam kelas dan dapat langsung mengikuti pembelajaran yang telah disediakan oleh guru.

²¹ Sugestiana dkk, "Respon Siswa Terhadap Implementasi Media *Edpuzzle* dalam Pembelajaran Matematika di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Basicedu* 6, no. 2, (2022): 2639, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2439>

3. Keaktifan siswa

a. Pengertian keaktifan siswa

Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar adalah untuk mengintruksikan pengetahuan siswa sendiri. Siswa aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang siswa hadapi dalam proses pembelajaran. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa aktif berarti giat (bekerja dan berusaha). Keaktifan diartikan sebagai hal atau keadaan di mana siswa dapat aktif.²²

Keaktifan berasal dari kata aktif yang artinya giat bekerja, giat berusaha, mampu bereaksi dan berinteraksi, sedangkan arti kata keaktifan adalah kesibukan atau kegiatan. Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.²³

Keaktifan siswa juga dapat diartikan bahwa sebagai hal atau keadaan di mana siswa dapat dalam proses belajar mengajar. Segala pengetahuan harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyeledikan sendiri dengan fasilitas yang diciptakan sendiri, baik rohani maupun teknik.²⁴ Jadi, keaktifan siswa dalam belajar merupakan segala sesuatu yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif.

²²E. Mulyasa, *Menjadi Guru Professional*, cet. VII, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 167.

²³Em Zul Fajri dan Ratu Aprillia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Difa Publisher, 2014), 36.

²⁴Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 98.

b. Klasifikasi keaktifan

Aktivitas siswa tidak hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat di sekolah-sekolah tradisional. Jenis-jenis aktivitas siswa dalam belajar adalah sebagai berikut.

- 1) *Visual activities*, yang termasuk didalamnya misalnya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- 2) *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi.
- 3) *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: percakapan, diskusi, musik, pidato.
- 4) *Writing activities*, seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- 5) *Drawing activities*, misalnya menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- 6) *Motor activities*, yang termasuk didalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, bermain.
- 7) *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, mengambil keputusan.
- 8) *Emotional activities*, seperti: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, tenang.²⁵

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, siswa juga dapat berlatih untuk berfikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan

²⁵E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, 168-169.

sehari-hari. Di samping itu, guru juga dapat merekayasa sistem pembelajaran secara sistematis, sehingga merangsang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Keaktifan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa adalah.

- 1) Memberikan motivasi atau menarik perhatian siswa, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar kepada peserta didik).
- 3) Mengingatkan kompetensi belajar kepada peserta didik.
- 4) Memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep yang akan dipelajari).
- 5) Memberikan petunjuk kepada peserta didik cara mempelajari
- 6) Memunculkan aktifitas, partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- 7) Memberikan umpan balik (*feedback*).
- 8) Melakukan tagihan-tagihan kepada peserta didik berupa tes sehingga kemampuan peserta didik selalu terpantau dan terukur
- 9) Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan diakhir pembelajaran.²⁶

3. Hasil belajar matematika siswa

a. Pengertian Hasil Belajar Matematika

Kata hasil dalam Kamus bahasa Indonesia mempunyai arti sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dan sabagainya) oleh suatu usaha.²⁷ Belajar adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh melalui pengalaman. Menurut Sholeh Abdul Azis belajar adalah perubahan pada hati (jiwa) siswa berdasarkan

²⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 12.

²⁷Tim Penyusun Kamus Pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), 486.

pengetahuan yang sudah dimiliki menuju perubahan yang baru. Sedangkan belajar yaitu, *Learning is a change in behavior due to experience.*²⁸

Perubahan dalam rumusan pengertian belajar dapat menyangkut semua aspek kepribadian Individu, yang didalamnya menyangkut penguasaan, pemahaman, sikap, nilai, motivasi, kebiasaan, minat, apresiasi, dan sebagainya. Demikian juga dengan pengalaman berkenaan dengan segala bentuk membaca, melihat, mendengar, merasakan, melakukan, menghayati, membayangkan, merencanakan, melaksanakan, menilai, mencoba, menganalisis dan sebagainya.²⁹

Belajar adalah kegiatan yang terjadi pada semua orang tanpa mengenal batas usia, dan berlangsung seumur hidup (*long life education*). Belajar adalah usaha yang dilakukan seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya untuk mengubah perilakunya. Dengan demikian hasil belajar adalah perubahan perilaku yang relatif permanen pada diri siswa yang belajar, perubahan ini diharapkan adalah perubahan perilaku positif.³⁰ Belajar merupakan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari intruksi.³¹ Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.³²

Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Menurut Sanjaya, hasil belajar merupakan gambaran kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam satu kompetensi dasar. Lebih

²⁸Richard D. Parson, *et.all. Educational Psychology: A Practitioner Approach*, (Singapore: Seng Lee Press, 2011), 233.

²⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 156.

³⁰Iskandar, *Psikologi Pendidikan*, (Ciputat: Gaung Persada Press, 2013), 102.

³¹Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta 2013), 13.

³²Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 102.

lanjut lagi oleh Sanjaya bahwa hasil belajar siswa mencakup ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif. Kriteria keberhasilan pembelajaran harus dilihat dari perkembangan ketiga aspek tersebut.³³ Sedangkan menurut Dimiyanto dan Mudjiono hasil belajar adalah hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi peserta didik dan dari sisi guru. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih kuat bila dibandingkan pada saat sebelum belajar.³⁴

Matematika menurut Resuffendi, adalah bahasa simbol atau ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif, ilmu tentang pola keteraturan, dan struktur yang terorganisasi mulai dari unsur yang tidak didefinisikan ke unsur yang didefinisikan, keaksioma atau postulat, akhirnya ke dalil.³⁵

Matematika juga berarti bahwa suatu cara untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi manusia, suatu cara menggunakan informasi, menggunakan pengetahuan tentang bentuk dan ukuran, menggunakan pengetahuan tentang menghitung dan yang paling penting memikirkan dalam diri manusia sendiri dalam melihat dan menggunakan hubungan-hubungan.

Matematika merupakan ilmu terstruktur yang pokok bahasannya berkesinambungan, memiliki suatu keteraturan dan struktur yang terorganisir, dan sistematis, mulai dari konsep yang paling sederhana sampai pada konsep kompleks. Dalam matematika memiliki objek yang abstrak dan memiliki pola

³³Edward Alfian, dkk. "Efektivitas Model Pembelajaran *Brainstorming* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa", *Al-asma: Journal of Islamic Education* 2, no. 1, (Mei 2020): 55, <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/alasma/article/view/13596>.

³⁴Dimiyati dan Mudijono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 18-22.

³⁵Haruman, *Model Pembelajaran Matematika*, cet.1, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 1.

pikir deduktif dan konstan, sehingga tidak mudah untuk dipelajari. Oleh karenanya media pembelajaran sangatlah membantu dan memudahkan siswa memahami suatu materi tertentu.³⁶

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika adalah bentuk pengetahuan sebagai akibat dari kelakuan atau pembelajaran yang dilakukan oleh siswa, dengan kata lain hasil belajar pada mata pelajaran matematika merupakan apa yang diperoleh siswa dari proses belajar matematika. Keberhasilan siswa dalam mempelajari matematika tidak hanya dipengaruhi oleh minat, kesadaran, kemauan tetapi juga dipengaruhi oleh program pengajaran yang baik dan kemampuan siswa terhadap matematika itu sendiri serta diperlukan keterampilan intelektual seperti keterampilan menghitung.

Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat dipahami bahwa hasil belajar matematika adalah tingkat keberhasilan dalam menguasai pelajaran matematika setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu yang akan ditunjukkan melalui skor yang diperoleh dalam tes hasil belajar baik selama proses maupun pada akhir pembelajaran.

a. Klasifikasi hasil belajar

Proses pembelajaran melibatkan dua subjek, yaitu guru dan siswa yang akan menghasilkan suatu perubahan pada diri siswa yang merupakan hasil dari kegiatan pembelajaran. Perubahan yang terjadi pada diri siswa sebagai akibat dari

³⁶Hasratuddin, *Pembelajaran Matematika Sekarang dan yang Akan Datang Berbasis Karakter* 1, No. 2, (September 2014): 31, <http://jurnal.unsyiah.ac.id/DM/article/view/2075>

kegiatan pembelajaran bersifat non fisik seperti perubahan sikap, pengetahuan, maupun kecakapan.³⁷

Klasifikasi tentang hasil belajar yang paling populer dan dikembangkan dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah klasifikasi hasil belajar Benyamin S. Bloom yang dikenal dengan nama “*Taxonomi Bloom*”. Esensi dari taksonomi Bloom adalah pengembangan sistem kategori perilaku belajar yang terukur, sehingga dapat membantu dan penilaian hasil belajar. Bloom membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, (*cognitive domain*), ranah afektif (*affective domain*), dan ranah kognitif psikomotorik (*psyhomotor domain*).

1) Ranah Kognitif

Tujuan ranah kognitif berhubungan dengan ingatan atau pengenalan terhadap pengetahuan dan informasi, serta pengembangan keterampilan intelektual. Taksonomi atau penggolongan tujuan ranah kognitif oleh Bloom, mengemukakan adanya enam kelas atau tingkatan, yakni:

- (a) Pengetahuan (*knowlegde*), adalah kemampuan mengingat tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian, kaidah, teori, prinsip, atau metode.
- (b) Pamahaman (*comperehnsion*), adalah kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari.
- (c) Penerapan (*application*), adalah kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru, misalnya menggunakan prinsip.

³⁷Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 25.

- (d) Analisis (*analysis*), ini mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik. Misalnya, mengurangi masalah menjadi bagian yang lebih kecil.
- (e) Sintesis (*synthesis*), adalah kemampuan membentuk suatu pola baru, Misalnya, kemampuan menyusun pola program kerja.
- (f) Evaluasi (*evaluation*), adalah kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu. Misalnya, kemampuan menilai hasil karangan.³⁸

2) Ranah Afektif

Tujuan ranah afektif ini berhubungan dengan hirarki perhatian, sikap, penghargaan, perasaan, dan emosi. Taksonomi tujuan ranah afektif sebagai berikut:

- (a) *Receiving* atau *attending*, yaitu kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol, dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.
- (b) *Responding* atau jawaban, yaitu reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar. Hal ini mencakup, perasaan kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.
- (c) *Valuing* (penilaian), yaitu berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus termasuk didalamnya kesediaan menerima nilai, latar

³⁸Dimiyati dan Mudijono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 26-27.

belakang, atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.

(d) *Organization*, (organisasi), yaitu pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain yang telah dimilikinya. Yang termasuk dalam organisasi adalah konsep tentang nilai, organisasi sistem nilai dan lain-lain.

(e) *Karakteristik* dan internalisasi nilai, yaitu keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang memengaruhi pola kepribadian dan perilakunya.³⁹

3) Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor ini berhubungan erat dengan kerja otot sehingga menyebabkan gerakanya tubuh atau bagiannya. Tipe hasil belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), dan kemampuan bertindak seseorang. Adapun tingkatan keterampilan itu meliputi:

- (a) Gerakan refleks, keterampilan pada gerakan yang sering tidak disadari karena sudah merupakan kebiasaan.
- (b) Keterampilan pada gerakan dasar.
- (c) Kemampuan perspektual termasuk didalamnya membedakan auditif motorik, dan lain-lain.
- (d) Kemampuan di bidang fisik seperti kekuatan, keharmonisan, dan ketetapan
- (e) Gerakan yang berkaitan dengan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai keterampilan yang kompleks.

³⁹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, 30.

(f) Kemampuan yang berkenaan dengan *non decersive* komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.⁴⁰

Hasil belajar yang telah dikemukakan tersebut tidak berdiri sendiri, tetapi selalu berhubungan satu sama lain. Seseorang yang mengubah tingkat kognisinya sebenarnya dalam kadar tertentu telah berubah pula sikap dan perilakunya. Dalam proses belajar mengajar di sekolah, tipe hasil belajar kognitif lebih domain dan paling banyak dinilai oleh para guru karena berkaitan dengan kemampuan para peserta didik dalam menguasai isi bahan pengajaran. Meskipun demikian tidak berarti bidang efektif dan psikomotor diabaikan sehingga tidak perlu dilakukan penilaian. Yang lebih penting cara menjabarkan tipe hasil belajar tersebut jelas yang harus dinilai.

Ketiga hasil belajar baik kognitif, afektif, maupun psikomotor penting diketahui oleh guru dalam rangka merumuskan tujuan pengajaran dan menyusun alat-alat penilaian baik melalui tes maupun non tes. Pada penelitian ini, peneliti membuat soal tes objektif untuk mengetahui hasil belajar siswa bidang aspek kognitif tersebut.

b. Kriteria penilaian hasil belajar

Karakteristik adalah acuan-acuan yang diberikan dalam memberikan penilaian terhadap peserta didik. Acuan demikian perlu ditetapkan, agar dapat menjadikan sebagai pedoman oleh para pendidik dalam membuat keputusan sehubungan dengan peserta didik bahwa kriteria penilaian hasil belajar, yakni.

⁴⁰Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, 31.

1) Validitas

Menilai apa yang seharusnya dinilai dan alat penilaian yang sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan isinya mencakup semua kompetensi yang terwakili secara proporsional.

2) Reliabilitas

Penilaian yang reliabilitas memungkinkan perbandingan yang reliable dan menjamin konsistensi. Misalnya, guru menilai dengan proyek penilaian akan reliabilitas jika hasil yang diperoleh itu cenderung sama bila proyek itu dilakukan lagi dengan kondisi yang relatif sama, untuk menjamin penilaian yang reliabilitas petunjuk pelaksanaan proyek dan penskorannya harus jelas.

3) Terfokus pada kompetensi

Penilaian harus terfokus pada pencapaian kompetensi (rangkaiannya kemampuan), bukan pada penguasaan materi (pengetahuan).

4) Keseluruhan atau komprehensif

Penilaian harus menyeluruh dengan menggunakan beragam cara dan alat untuk menilai beragam kompetensi atau kemampuan peserta didik, sehingga tergambar profil kemampuan peserta didik. Sehingga di sini jelas terlihat kemampuan yang dimiliki peserta didik.

5) Objektivitas

Penilaian harus dilaksanakan secara obyektif, untuk itu penilaian harus adil, terencana, berkesinambungan, menggunakan bahasa yang dapat dipahami peserta didik dan menerapkan kriteria yang jelas dalam pembuatan keputusan atau pemberian angka. Dalam memberikan penilaian guru tidak boleh pilih kasih.

6) Mendidik

Penilaian dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran bagi guru dan meningkatkan kualitas belajar bagi peserta didik.⁴¹

c. Syarat hasil belajar

1) Kesesuaian dengan kompetensi dasar, hasil belajar dan indikator

Kompetensi dasar merupakan hal yang harus dicapai oleh siswa, diharapkan hasil belajar siswa akan terjadi perubahan karakter dan mental siswa sesuai dengan kompetensi dasar. Untuk itu dalam merumuskan indikator perlu dibuat semata-mata guna mencapai kompetensi dasar.

2) Kesesuaian dengan tujuan dan fungsi penilaian

Dalam melaksanakan penilaian, terlebih dahulu menentukan tujuan dilaksanakannya penilaian. Tujuan itu akan mengarahkan proses pelaksanaannya agar lebih fokus pada aspek yang akan dinilai.

3) Kesesuaian dengan unsur penilaian

Sebelum melaksanakan penilaian, unsur-unsur yang menunjang proses penilaian harus diperhatikan agar menghasilkan data dan informasi yang akurat, valid dan objektif.

4) Kesesuaian dengan aspek-aspek yang dinilai

Aspek-aspek penilaian akan menjawab kebutuhan tujuan dilaksanakannya penilaian. Olehnya itu, aspek yang akan dinilai harus dipertegas sehingga dapat diperoleh data yang diharapkan.

⁴¹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 20-21.

5) Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik

Perkembangan peserta didik merupakan salah satu faktor penting penentu keberhasilan pembelajaran karena berkaitan erat dengan kompetensi yang dimiliki. Olehnya itu dalam menyusun alat atau instrumen penilaian baik tes maupun non-tes, tingkat perkembangan peserta didik menjadi salah satu yang harus dipertimbangkan.

6) Kesesuaian dengan jenis dan alat penilaian

Mengukur proses dan hasil belajar siswa tergantung alat dan jenis penilaian yang digunakan baik tes maupun nontes.⁴²

4. Lingkaran

a. Pengertian Lingkaran

Lingkaran adalah himpunan titik-titik yang membentuk lengkungan berjarak sama terhadap satu titik tetap yang dinamakan sebagai pusat lingkaran. Menurut Dewi Nuharani dan Tri Wahyuni lingkaran adalah kurva tertutup sederhana yang merupakan tempat kedudukan titik-titik yang berjarak sama terhadap suatu titik tertentu. Titik tetap lingkaran itu dinamakan pusat lingkaran, sedangkan jarak dari suatu titik pada lingkaran ke titik pusat dinamakan jari-jari lingkaran. Lingkaran juga bias dikatakan sebagai sebuah garis lengkung yang bertemu kedua ujungnya. Semua titiknya sama jauh letaknya dari sebuah titik pusat.⁴³

⁴²Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 30-31.

⁴³ Nurmin Badar, "Profil Miskonsepsi Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pada Kelas VIII MTS IHYA Ulumuddin", *Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 1, no. 1, (Maret 2021): 20-27, <https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/14869>

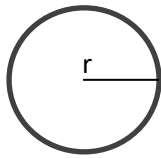
1) Unsur lingkaran

- (a) Titik pusat lingkaran adalah titik yang ada di tengah-tengah lingkaran sebagai pusatnya.
- (b) Jari-jari lingkaran adalah garis yang menghubungkan titik pusat ke titik lengkungan atau keliling lingkaran.
- (c) Diameter lingkaran adalah garis lurus yang menghubungkan dua titik pada lengkungan lingkaran dan melalui titik pusat.
- (d) Busur lingkaran adalah garis lengkung bagian dari keliling lingkaran yang menghubungkan dua titik pada lingkaran. Busur lingkaran dibagi menjadi dua yaitu busur besar dan busur kecil.
- (e) Tali busur lingkaran adalah garis lurus yang menghubungkan dua titik pada keliling lingkaran, tapi tidak melalui titik pusat lingkaran.
- (f) Juring lingkaran adalah daerah dalam lingkaran yang dibatasi oleh dua jari-jari lingkaran dan sebuah busur lingkaran.
- (g) Tembereng lingkaran adalah luas daerah dalam lingkaran yang dibatasi oleh busur dan tali busur.
- (h) Apotema lingkaran adalah garis yang menghubungkan titik pusat dengan tali busur, dan tegak lurus dengan tali busur.

2) Keliling dan Luas Lingkaran

(a) Keliling Lingkaran

Keliling lingkaran adalah jarak suatu titik pada lingkaran dalam satu putaran sampai titik asalnya. Rumus keliling lingkaran:



Keliling Lingkaran:

$$K = 2\pi r \text{ atau } K = \pi d$$

Keterangan:

$$\pi = \frac{22}{7} \text{ atau } \pi = 3,14$$

$$r = \text{Jari-jari} = \frac{1}{2} \times d$$

Contoh soal:

Diketahui suatu lingkaran mempunyai keliling sebesar 56 cm. berapakah diameter lingkaran tersebut?

Jawab:

Diketahui: Keliling = 56 cm

Ditanyakan: Diameter lingkaran?

Penyelesaian:

$$\text{Keliling} = \pi \times d$$

$$= \frac{22}{7} \times 56$$

$$= 22 \times 8$$

$$= 176 \text{ cm}$$

Maka dari itu, diameter lingkaran tersebut adalah 176 cm.

(b) Luas Lingkaran

Luas lingkaran dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$L = \pi r^2 \text{ atau } L = \frac{1}{4} \pi d^2$$

Keterangan:

$$\pi = \frac{22}{7} \text{ atau } \pi = 3,14$$

$$r = \text{Jari-jari} = \frac{1}{2} \times d$$

$$d = \text{diameter} = 2 \times r$$

Contoh soal:

- Sebuah lingkaran memiliki luas 154 cm^2 . Berapa jari-jari lingkaran tersebut?

Jawab:

$$L = 154 \text{ cm}^2$$

$$L = \pi \times r^2$$

$$r^2 = L : \pi = 154 : (22/7) = 49$$

$$r = \sqrt{49} = 7 \text{ cm}$$

- Diketahui roda sepeda motor berbentuk lingkaran memiliki panjang diameter 42 cm. hitunglah luas roda sepeda motor tersebut!

Jawab:

$$d = 42 \text{ cm}$$

$$r = d/2 = 42/2 = 21$$

$$L = \pi \cdot r^2$$

$$L = \frac{22}{7} \cdot (21)^2$$

$$L = \frac{22}{7} \cdot 441$$

$$L = 1386 \text{ cm}^2$$

Maka dari itu, luas lingkaran tersebut adalah 1386 cm^2 .

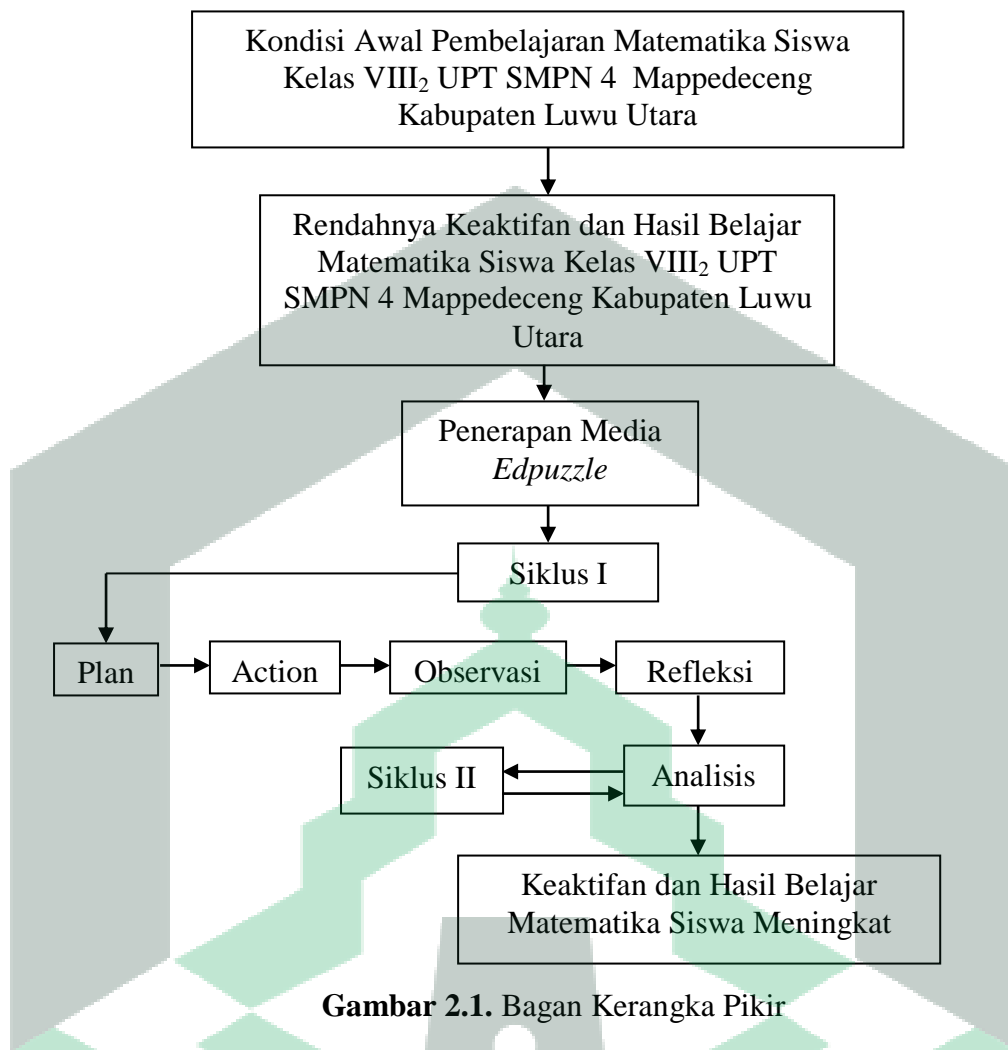
C. Kerangka Pikir

Salah satu kelemahan proses pembelajaran yang dilaksanakan para guru adalah kurang adanya usaha pengembangan berpikir peserta didik dalam setiap

proses pembelajaran. Pembelajaran adalah kegiatan belajar mengajar terkait pendidikan yang melibatkan siswa dan tenaga pengajar yang akan membawa perubahan tingkah laku berupa sikap, keterampilan, pengetahuan dan sebagainya, sehingga dengan adanya proses pembelajaran memberikan kemudahan dan membantu peserta didik untuk dapat belajar dengan baik sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Keberhasilan pembelajaran tentunya adanya kerjasama dengan warga sekolah termasuk peran guru sebagai pendidik. Pada aspek pendidikan adalah mengharuskan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan demi meningkatkan keaktifan dan hasil belajar.

Hasil belajar matematika salah satu indikator keefektifan pembelajaran matematika. Hasil belajar matematika yang tinggi menunjukkan bahwa dalam proses belajar matematika tersebut efektif. Keberhasilan belajar dapat dilihat dari keaktifan belajar siswa. Keaktifan belajar siswa adalah hasil positif yang menunjukkan gambaran keberhasilan yang dicapai oleh seseorang. Keaktifan belajar merupakan hasil pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkenaan penguasaan bahan pelajaran yang diberikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum setelah dilakukan evaluasi.

Dari uraian tersebut, maka usaha yang dilakukan peneliti yaitu dengan menerapkan *Edpuzzle* dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas VIII₂ di SMPN 4 Mappadeceng Kabupaten Luwu Utara. Untuk lebih memahami alur dalam penelitian ini maka berikut adalah bagan kerangka pikirnya.



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan beberapa teori pendukung dan kerangka pikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini adalah dengan diterapkannya *Edpuzzle* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas VIII₂ UPT SMPN 4 Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (*Classroom Action Research*) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Diimplementasikan dengan baik, artinya pihak yang terlibat dalam PTK (guru) mencoba dengan sadar mengembangkan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas melalui tindakan bermakna yang diperhitungkan dapat memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas melalui tindakan bermakna yang diperhitungkan dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilannya.¹

B. Prosedur Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam PTK ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VIII₂ UPT SMPN 4 Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara yang terdiri dari 17 siswa dengan komposisi perempuan 6 siswi dan laki laki 11 siswa.

2. Waktu dan Lamanya Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

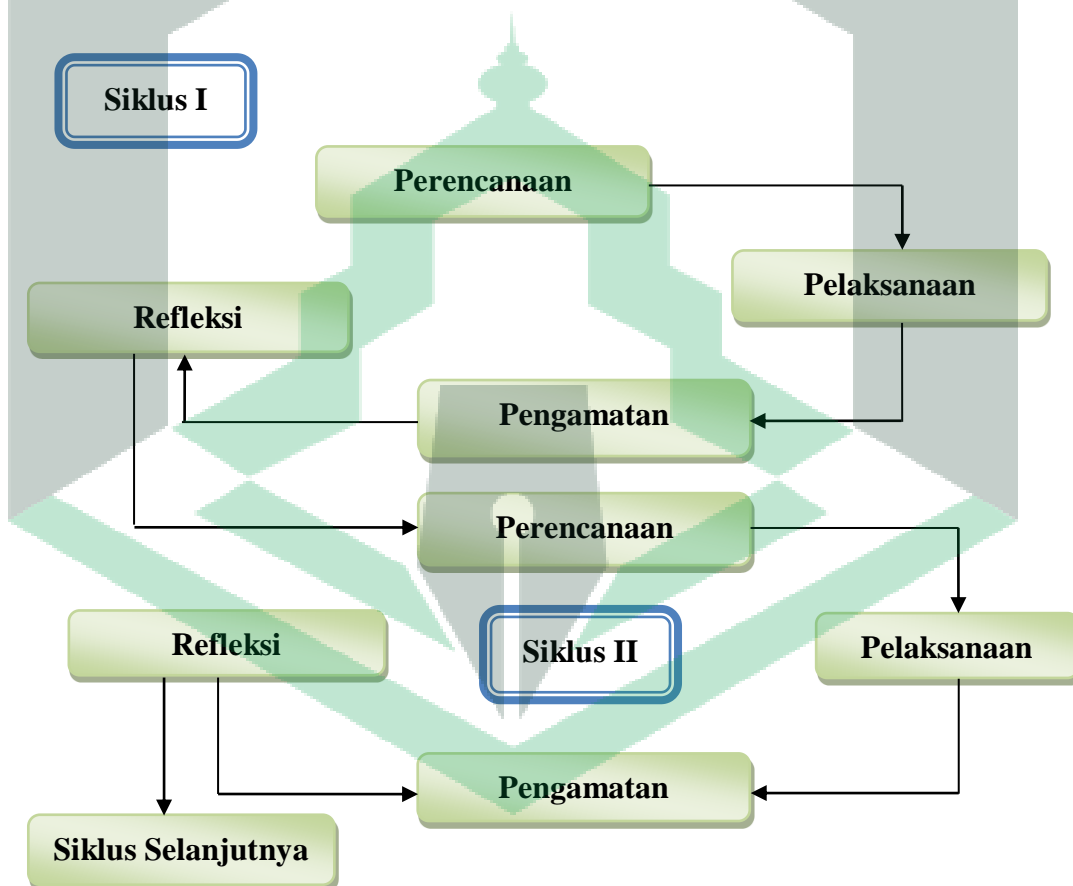
¹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, cet.VII, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 41.

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan oleh peneliti di UPT SMPN 4 Mappedeceng yang terletak di Desa Kapidi Kec. Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara.

4. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri atas beberapa tahapan, tahapan tersebut terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan tindakan dan refleksi tindakan. Gambaran operasional siklus sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Suharsimi²

²Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, cet. XII, (Jakarta: Bumi Aksara 2014), 33.

a. Siklus I

1) Perencanaan Sebagai Berikut:

(a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan.

(b) Membuat lembar observasi untuk mengamati dan mengidentifikasi segala yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung.

(c) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

2) Tahap Pelaksanaan dan Pengamatan sebagai berikut:

(a) Melakukan pelaksanaan dan pengamatan secara bersamaan terhadap situasi kegiatan belajar mengajar.

(b) Melihat Situasi dan kondisi belajar siswa berdasarkan lembar observasi yang sudah disiapkan.

3) Tahap Refleksi sebagai berikut:

Refleksi terhadap tindakan merupakan uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil penelitian dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan serta kriteria dan rencana bagi tindakan siklus berikutnya.

b. Siklus II

1) Perencanaan

Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Pada pelaksanaan siklus II materi yang diajarkan adalah lanjutan dari materi pada siklus I.

2) Pelaksanaan dan pengamatan

Menerapkan pembelajaran menggunakan *Edpuzzle* berdasarkan RPP yang telah disusun, serta mengamati keadaan yang dialami siswa.

3) Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran.

c. Siklus selanjutnya

Siklus ini dilakukan apabila siklus II tidak mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditentukan.

C. Sasaran Penelitian

Unsur-unsur yang dijadikan dalam sasaran/objek penelitian tindakan kelas adalah siswa kelas VIII₂ UPT SMPN 4 Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui data tentang aktivitas siswa yang dilaksanakan oleh peneliti selama pembelajaran menggunakan *Edpuzzle*.
2. Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur pencapaian seorang siswa setelah mempelajari materi ajar dengan menggunakan *Edpuzzle*. Tes ini akan dilakukan pada setiap akhir siklus.
3. Rubrik penilaian digunakan untuk mengetahui keaktifan siswa selama pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik yaitu:

1. Observasi (Pengamatan)

Data mengenai aktivitas guru dan siswa dianalisis dan dideskripsikan menggunakan lembar observasi aktivitas selama berlangsungnya proses belajar mengajar sebelum dan selama penerapan pembelajaran menggunakan *Edpuzzle*.

2. Tes

Tes digunakan oleh peneliti untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan *Edpuzzle* dalam proses pembelajaran. Tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk uraian yang telah disiapkan oleh peneliti. Tes tersebut dilakukan dengan bantuan guru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini berupa foto dan data nilai yang digunakan untuk menggambarkan secara visual kondisi yang terjadi saat pembelajaran berlangsung.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data menurut Noeng Muhadjir adalah sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya

sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari maknanya.³

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Khusus data hasil observasi dianalisis secara kualitatif. Sedangkan hasil belajar siswa dianalisis secara kuantitatif.

1. Analisis Kevalidan dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

a) Analisis Nilai Validitas Instrumen Penelitian

Validitas berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur, sehingga mengukur apa yang seharusnya diukur. Adapun jenis validitas isi Aiken's V. Validitas isi artinya kejituan daripada suatu tes ditinjau dari isi tes tersebut. Rancangan instrument-instrumen yang telah jadi, kemudian diberikan kepada validator untuk kemudian divalidasi. Validator terdiri dari 3 orang ahli, dalam penelitian ini validator instrumennya adalah 2 orang dosen matematika IAIN Palopo dan 1 orang guru matematika di sekolah. Para validator yang telah dipilih kemudian diberikan lembar validasi dari setiap instrument. Lembar validasi di isi dengan tanda centang (✓) dan sesuai dengan skala *likert* 1-4.

Tabel 3.1. Skala *Likert*⁴

Skor	Keterangan
1	Tidak baik
2	Kurang Baik

³Ahmad Rijali, *Jurnal Analisis Data Kualitatif UIN Antasari Banjarmasin* 17, no. 33, (Januari 2018): 84. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/2374/1691>.

⁴Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT Jafar Interpratama Mandiri, 2003), 44.

3	Baik
4	Sangat Baik

Setelah lembar validasi diisi, selanjutnya dihitung validitas masing-masing instrument. Nilai koefisien Aiken's V dengan rumus statistik Aiken's V sebagai berikut:⁵

$$v = \frac{\sum S}{[n(c-1)]}$$

Keterangan:

$$S = r - lo$$

r = Angka yang diberikan oleh validator

lo = Angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini = 1)

c = Angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini = 4)

n = banyaknya validator

Hasil perhitungan validitas isi dibandingkan dengan menggunakan interpretasi berikut:⁶

Tabel 3.2. Interpretasi Validasi Isi

Koefisien Korelasi	Kriteria Validasi
$0,81 < t \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,61 < t \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 < t \leq 0,60$	Cukup

⁵Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, cet.III, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2013), 113.

⁶Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik untuk Pendidikan Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, cet. III, (Bandung: Alfabeta, 2000), 81.

$$0,21 < t \leq 0,40$$

Rendah

$$0,00 < t \leq 0,20$$

Sangat Rendah

b) Analisis Nilai Reliabilitas Instrumen Penelitian

Nilai reliabilitas instrumen penelitian yang digunakan diperoleh dari lembar penilaian yang telah diisi oleh validator. Rumus yang digunakan adalah *percentage of agreements* yang telah dimodifikasi.

$$(PA) = \frac{d(\overline{A})}{d(\overline{A}) + d(\overline{D})} \times 100\%$$

Keterangan:

(PA) = *Percentage of Agreements*

$d(\overline{A})$ = 1 (*Agreements*)

$d(\overline{D})$ = 0 (*Disagreements*)⁷

Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen yang diperoleh adalah sesuai dengan table berikut:

Tabel 3.3. Interpretasi Reliabilitas⁸

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,81 < t \leq 1,00$	Sangat Tinggi (ST)
$0,61 < t \leq 0,80$	Tinggi (T)
$0,41 < t \leq 0,60$	Cukup (C)
$0,21 < t \leq 0,40$	Rendah (R)
$0,00 < t \leq 0,20$	Sangat Rendah (SR)

2. Analisis Keaktifan Guru dan Siswa

⁷Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Edisi Revisi. cet. III, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 109.

⁸M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, cet. II, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 130.

Data hasil observasi aktivitas guru dan siswa selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung dianalisis dan dideskripsikan. Untuk mencari persentase dari aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran ditentukan dengan cara sebagai berikut:⁹

$$\text{Persentase Nilai Keaktifan} = \frac{\text{Jumlah Skor Penilaian Siswa}}{\text{Jumlah Siswa Yang Hadir}} \times 100\%$$

Tabel 3.4. Kriteria Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa

Kriteria Penilaian	Kategori
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

Untuk analisis hasil observasi aktivitas guru dan siswa yang dilakukan dengan menggunakan analisis persentase skor, ditentukan dengan taraf keberhasilan indikator tindakan yang ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3.5. Interpretasi Kriteria Keberhasilan Tindakan Aktivitas Guru dan Siswa¹⁰

Kriteria Penilaian	Kategori
$0\% \leq \text{KS} \leq 20\%$	Sangat Kurang
$21\% < \text{KS} \leq 40\%$	Kurang
$41\% < \text{KS} \leq 60\%$	Cukup

⁹ Purwanto N, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Jakarta: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), 113.

¹⁰ Purwanto N, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Jakarta: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), 112.

$61\% < KS \leq 80\%$

Baik

$81\% < KS \leq 100\%$

Sangat Baik

3. Analisis Tes Hasil Belajar Matematika Siswa

Nilai hasil belajar siswa yang didapat dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui hasil nilai siswa, ketuntasan belajar siswa secara individu, dan ketuntasan belajar siswa secara klasikal.

- Untuk menghitung nilai siswa digunakan rumus berikut:¹¹

$$\frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh Siswa}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100$$

- Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa secara individu digunakan pedoman pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 3.6. Kategori Ketuntasan Belajar Individu Siswa¹²

No	Skor	Interpretasi
1	< 70	Tidak Tuntas
2	≥ 70	Tuntas

- Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus berikut:¹³

$$\frac{\text{Jumlah Siswa yang Memperoleh } \geq 70}{\text{Jumlah Siswa yang Mengikuti Tes}} \times 100\%$$

¹¹Nurfadilah Mahmud, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi Pembelajaran Mantel Sang Ahli", *Jurnal Sainifik* 2, no. 1, (Januari 2016): 41, <https://media.neliti.com/media/publications/240429>

¹² Sumber Data UPT SMPN 4 Mappedeceng

¹³ Siti Hadijah dkk, "Profil Hasil Belajar Matematika Siswa", *Jurnal Numeracy* 7, no. 2, (Oktober 2020): 314, <https://ejournal.bbg.ac.id/numeracy/article/1256/1085>

Untuk selanjutnya data yang diperoleh dikategorikan berdasarkan pedoman pengkategorian hasil belajar siswa di UPT SMPN 4 Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara yaitu:

Tabel 3.7. Pengkategorian Predikat Hasil Belajar Siswa¹⁴

Nilai	Kategori
0 – 59	Sangat Rendah
60 – 69	Rendah
70 – 79	Cukup
80 – 89	Tinggi
90 – 100	Sangat Tinggi

G. Indikator Keberhasilan Tindakan Kelas

Kriteria dan ukuran keberhasilan tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada kurikulum yang berlaku sekarang. Dalam hal ini siswa dikatakan telah tuntas apabila telah mencapai nilai 70 dari skor ideal dan dikatakan tuntas secara klasikal jika mencapai 70% dari jumlah siswa yang tuntas belajar.¹⁵

Indikator keberhasilan untuk aktivitas guru dikatakan berhasil apabila interpretasi kriteria tindakan yang dicapai berada pada interval skor minimal $61 < KS \leq 80\%$ dengan interpretasi “Baik”. Sedangkan indikator keberhasilan untuk siswa dikatakan berhasil apabila interpretasi kriteria keberhasilan tindakan yang

¹⁴ Sumber Data UPT SMPN 4 Mappedeceng

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Reni, S.Pd, Selaku Guru Matematika UPT SMPN 4 Mappedeceng Pada Tanggal 09 Maret 2022.

dicapai berada pada interval skor minimal $61 < KS \leq 80\%$ dengan interpretasi “Baik”.



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat UPT SMPN 4 Mappedeceng

UPT SMP Negeri 4 Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara beralamatkan di Jalan Gajah Mada Kapidi Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara. Sekolah ini berstatus Negeri dengan nilai Akreditasi C sejak Tahun 2017 dengan total skor 75 (Tujuh Puluh Lima).

2. Visi dan misi UPT SMPN 4 Mappedeceng

a) Visi

“Menciptakan Generasi Yang Berakhlak, Berkarakter, Berprestasi, Dan Peduli Lingkungan”.

b) Misi

- (1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- (2) Menumbuhkembangkan pendidikan karakter.
- (3) Melaksanakan pembelajaran yang koperatif, kreatif, dan inovatif di bidang akademik dan non akademik berbasis IT.
- (4) Meningkatkan kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan.

3. Keadaan kepala sekolah, Guru dan staf sekolah UPT SMPN 4 Mappedeceng

a) Kepala Sekolah

Kepala sekolah didefinisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi

pelajaran dan siswa yang menerima pelajaran. Paul Hersey dalam Wahjosumidjo menyatakan bahwa dalam rangka pelaksanaan tugas-tugas manajerial paling tidak diperlukan tiga macam bidang keterampilan, yaitu technical, human, dan conceptual. Ketiga keterampilan manajerial tersebut berbeda-beda sesuai dengan tingkat kedudukan manajer dalam organisasi.¹ Berdasarkan observer langsung yang dilakukan penulis semua elemen ini telah dilaksanakan dan telah ada pada kepemimpinan kepala sekolah UPT SMPN 4 Mappedeceng.

b) Keadaan Guru dan Staf Sekolah

Maju mundurnya suatu sekolah sangat ditentukan oleh keadaan guru pada sekolah itu baik dari segi kualitasnya ataupun kuantitasnya. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan dilapangan diperoleh data tentang pimpinan sekolah, keadaan guru-guru dan tenaga administrasi yang ada disekolah UPT SMPN 4 Mappedeceng.

Tabel 4.1. Nama Pimpinan UPT SMPN 4 Mappedeceng

No	NAMA	NIP	JABATAN
1	SUPRIADI, S.Pd.I.,M.Si	19770108 200701 1 009	Kepala Sekolah
2	LAPADO, S.Pd	-	Wakil Kepala Sekolah

4. Keadaan siswa

Berikut adalah data peserta didik di UPT SMP Negeri 4 Mappedeceng selama 5 Tahun terakhir dari Tahun 2017-2022.

¹Wahjosumidjo, Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahan (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), 83.

Tabel 4.2. Data Peserta Didik UPT SMPN 4 Mappedeceng

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa Laki-Laki	Jumlah Siswa Perempuan	Total Keseluruhan
1	2017/2018	97	98	195
2	2018/2019	84	85	169
3	2019/2020	85	91	176
4	2020/2021	85	91	176
5	2021/2022	85	91	176

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Sebelum instrumen digunakan maka terlebih dahulu dilakukan kegiatan validasi yang digunakan oleh tiga validator yang ahli dalam bidang pendidikan matematika. Validator untuk instrumen lembar observasi aktivitas siswa terdiri dari 2 orang dosen Matematika IAIN Palopo, dan 1 orang guru Matematika UPT SMPN 4 Mappedeceng, dimana ketiga validator ini memiliki segudang pengalaman dalam dunia pendidikan terutama pengalaman mengajar dikelas. Adapun ketiga validator tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3. Nama Validator Instrumen Penelitian

No	Nama	Pekerjaan
1	Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd	Dosen Matematika IAIN Palopo
2	Nurwahida, S.Pd., M.Pd.	Dosen Matematika IAIN Palopo
3	Reni, S.Pd.	Guru Matematika kelas VIII UPT SMPN 4 Mappedeceng

Setelah instrumen divalidasi oleh para validator, maka langkah selanjutnya yang akan dilakukan oleh peneliti adalah memperbaiki instrumen berdasarkan saran-saran yang diberikan validator sampai instrument tersebut layak digunakan dalam penelitian.

a) Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Tes Hasil Belajar

Hasil validitas dan reliabilitas tes hasil belajar dari tiga orang validator dari berbagai item penilaian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4. Hasil Validasi Lembar Tes Hasil Belajar Siklus I

No	Kriteria	Frekuensi Penilaian	Valid	Interpretasi
Aspek Materi Soal				
I	1. Soal-soal sesuai dengan indikator.	$\frac{3 + 3 + 4}{3}$	0,77	Valid
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas.	$\frac{3 + 3 + 3}{3}$	0,66	Valid
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi.	$\frac{4 + 3 + 3}{3}$	0,77	Valid
	4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.	$\frac{4 + 4 + 3}{3}$	0,88	Sangat Valid
Aspek Konstruksi				
II	1. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian.	$\frac{4 + 3 + 4}{3}$	0,88	Sangat Valid
	2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.	$\frac{3 + 3 + 3}{3}$	0,66	Valid
	3. Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca yang sesuai dengan EYD.	$\frac{3 + 4 + 3}{3}$	0,77	Valid
	4. Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca.	$\frac{4 + 3 + 3}{3}$	0,77	Valid
	5. Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda.	$\frac{3 + 4 + 3}{3}$	0,77	Valid
Aspek Bahasa				
III	1. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku.	$\frac{3 + 4 + 3}{3}$	0,77	Valid
	2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.	$\frac{3 + 4 + 3}{3}$	0,77	Valid
	3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenali siswa.	$\frac{3 + 3 + 3}{3}$	0,66	Valid
	Rata-rata		0,77	Valid

Berdasarkan tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa rata-rata penilaian instrument yakni 0,77 dan rata-rata keseluruhan dalam penelitian ini dikatakan semua valid.

Setelah divalidasi dan mendapatkan item-item valid, selanjutnya instrumen tersebut dilakukan uji reliabilitas. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5. Hasil Reliabilitas Lembar Tes Hasil Belajar Siklus I

Aspek	Indikator	Frekuensi Penilaian				$d(A)$	$\bar{d}(A)$	Ket
		1	2	3	4			
Materi Soal	1. Soal-soal sesuai dengan indikator.			2	1	0,83	0,83	ST
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas.			3		0,75		
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi.			2	1	0,83		
	4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.			1	2	0,91		
Konstruksi	1. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian.			1	2	0,91	0,83	ST
	2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.			3		0,75		
	3. Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca yang sesuai dengan EYD.			2	1	0,83		
	4. Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca.			2	1	0,83		
	5. Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda.			2	1	0,83		
Bahasa	1. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia baku.			2	1	0,83	0,80	T

Tabel 4.5. Lanjutan

2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.	2	1	0,83
3. Menggunakan kata-kata yang dikenali siswa	3		0,75
Rata-rata Penilaian Total $\overline{d(A)}$			0,82

$$\text{Derajat Agreements } \overline{d(A)} = 0,82$$

$$\text{Derajat Disagreements } \overline{d(D)} = 1 - \overline{d(A)} = 1 - 0,82 = 0,18$$

$$\text{Percentage of Agreements } P(A) = \frac{\overline{d(A)}}{\overline{d(A)} + \overline{d(D)}} \times 100\% = 82\%$$

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas, tes siklus I berada pada derajat Agreements $\overline{d(A)} = 0,82$ dan derajat Disagreements $\overline{d(D)} = 0,18$ serta Percentage of Agreements (PA) = 82%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen soal siklus I reliable dengan interpretasi reliabilitas sangat tinggi (ST).

Tabel 4.6. Hasil Validitas Lembar Tes Hasil Belajar Siklus II

No	Kriteria	Frekuensi Penilaian	Valid	Interpretasi
Aspek Materi Soal				
I	1. Soal-soal sesuai dengan indikator.	$\frac{3 + 3 + 3}{3}$	0,66	Valid
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas.	$\frac{3 + 3 + 3}{3}$	0,66	Valid
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi.	$\frac{4 + 4 + 3}{3}$	0,88	Sangat Valid
	4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.	$\frac{4 + 4 + 4}{3}$	1	Sangat Valid
Aspek Konstruksi				
II	1. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian.	$\frac{4 + 3 + 4}{3}$	0,88	Sangat Valid
	2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.	$\frac{3 + 3 + 3}{3}$	0,66	Valid
	3. Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca yang sesuai EYD.	$\frac{3 + 3 + 4}{3}$	0,77	Valid

Tabel 4.6. Lanjutan

	4. Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca.	$\frac{4 + 4 + 3}{3}$	0,88	Valid
	5. Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda.	$\frac{3 + 3 + 3}{3}$	0,66	Sangat Valid
Aspek Bahasa				
III	1. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	$\frac{3 + 3 + 4}{3}$	0,77	Valid
	1. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.	$\frac{3 + 3 + 3}{3}$	0,66	Valid
	2. Menggunakan kata-kata yang dikenali siswa.	$\frac{3 + 3 + 3}{3}$	0,66	Valid
	Rata-rata		0,76	Valid

Berdasarkan tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa rata-rata penilaian instrument yakni 0,76 dan rata-rata keseluruhan dalam penelitian ini dikatakan semua valid.

Setelah divalidasi dan mendapatkan item-item valid, selanjutnya instrumen tersebut dilakukan uji reliabilitas. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7. Hasil Reliabilitas Lembar Tes Hasil Belajar Siklus II

Aspek	Indikator	Frekuensi Penilaian				$d(A)$	$\bar{d}(A)$	Ket
		1	2	3	4			
Materi Soal	1. Soal-soal sesuai dengan indikator.			3		0,75		
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas.			3		0,75		
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi.		1	2		0,91	0,85	ST
	4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.				3	1		
Konstruksi	1. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian.			1	2	0,91	0,83	ST

Tabel 4.7. Lanjutan

	2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.	3	0,75		
	3. Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca yang sesuai dengan EYD.	2	1	0,83	
	4. Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca.	1	2	0,91	
	5. Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda.	3	0,75		
Bahasa	1. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku.	2	1	0,83	
	2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.	3	0,75	0,77	T
	3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenali siswa.	3	0,75		
Rata-rata Penilaian Total $\overline{d(A)}$				0,81	ST

$$\text{Derajat Agreements } \overline{d(A)} = 0,81$$

$$\text{Derajat Disagreements } \overline{d(D)} = 1 - \overline{d(A)} = 1 - 0,81 = 0,19$$

$$\text{Percentage of Agreements } P(A) = \frac{\overline{d(A)}}{\overline{d(A)} + \overline{d(D)}} \times 100\% = 81\%$$

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas, tes siklus II berada pada derajat Agreements $\overline{d(A)} = 0,81$ dan derajat Disagreements $\overline{d(D)} = 0,19$ serta Percentage of Agreements (PA) = 81%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen soal siklus I reliable dengan interpretasi reliabilitas sangat tinggi (ST).

b) Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Lembar Aktivitas Guru

Hasil validitas dan reliabilitas lembar aktivitas guru dari tiga orang validator dari berbagai item penilaian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8. Hasil Validitas Lembar Aktivitas Guru

No	Kriteria	Frekuensi Penilaian	Valid	Interpretasi
I	Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas.	$\frac{4 + 4 + 3}{3}$	0,88	Sangat Valid
II	Cakupan Aktivitas			
	1. Komponen aktivitas guru dinyatakan dengan jelas.	$\frac{3 + 3 + 3}{3}$	0,66	Valid
	2. Komponen aktivitas guru termuat dengan lengkap.	$\frac{3 + 3 + 3}{3}$	0,66	Valid
	3. Komponen aktivitas guru teramati dengan baik.	$\frac{3 + 3 + 3}{3}$	0,66	Valid
III	Bahasa yang digunakan			
	1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	$\frac{3 + 3 + 4}{3}$	0,77	Valid
	2. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	$\frac{3 + 3 + 4}{3}$	0,77	Valid
	3. Menggunakan pertanyaan yang komunikatif.	$\frac{3 + 3 + 3}{3}$	0,66	Valid
	Rata-rata		0,72	Valid

Berdasarkan tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa rata-rata penilaian instrument yakni 0,72 dan rata-rata penilaian ini dikatakan semua valid.

Setelah validasi dan mendapatkan item-item valid, selanjutnya instrument tersebut dilakukan uji reliabilitas. Adapun hasil uji reliabilitas instrument dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Hasil Reliabilitas Lembar Aktivitas Guru

No	Indikator	Frekuensi Penilaian				$d(A)$	$\overline{d(A)}$	Ket
		1	2	3	4			
I	Soal-soal sesuai dengan indikator.			1	2	0,91	0,91	ST
	Cakupan Aktivitas :							
II	1. Komponen aktivitas guru dinyatakan dengan jelas.			3		0,75		
	2. Komponen aktivitas guru termuat dengan lengkap.			3		0,75	0,75	T
	3. Komponen aktivitas guru teramati dengan baik.			3		0,75		
III	Bahasa yang digunakan							

Tabel 4.9. Lanjutan

1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	2	1	0,83		
2. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	2	1	0,83	0,80	T
3. Menggunakan pertanyaan yang komunikatif.	3		0,75		
Rata-rata Penilaian Total $\overline{d(A)}$				0,82	ST

$$\text{Derajat Agreements } \overline{d(A)} = 0,82$$

$$\text{Derajat Disagreements } \overline{d(D)} = 1 - \overline{d(A)} = 1 - 0,82 = 0,18$$

$$\text{Percentage of Agreements } P(A) = \frac{\overline{d(A)}}{\overline{d(A)} + \overline{d(D)}} \times 100\% = 82\%$$

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas, aktivitas guru berada pada derajat Agreements $\overline{d(A)} = 0,82$ dan derajat Disagreements $\overline{d(D)} = 0,18$ serta Percentage of Agreements (PA) = 82%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen soal siklus I reliable dengan interpretasi reliabilitas sangat tinggi (ST).

c) Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Lembar Aktivitas Siswa

Hasil validitas dan reliabilitas lembar aktivitas siswa dari tiga orang validator dari berbagai item penilaian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10. Hasil Validitas Lembar Aktivitas Siswa

No	Kriteria	Frekuensi Penilaian	Valid	Interpretasi
I	Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas.	$\frac{3 + 3 + 3}{3}$	0,66	Valid
II	Cakupan Aktivitas			
	1. Komponen aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas.	$\frac{3 + 3 + 3}{3}$	0,66	Valid
	2. Komponen aktivitas siswa termuat dengan lengkap.	$\frac{3 + 3 + 3}{3}$	0,66	Valid
	3. Komponen aktivitas siswa teramati dengan baik.	$\frac{3 + 3 + 3}{3}$	0,66	Valid
III	Bahasa yang digunakan			

Tabel 4.10. Lanjutan

1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	$\frac{3 + 4 + 3}{3}$	0,77	Valid
2. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	$\frac{3 + 4 + 3}{3}$	0,77	Valid
3. Menggunakan pertanyaan yang komunikatif.	$\frac{3 + 3 + 3}{3}$	0,66	Valid
Rata-rata		0,69	Valid

Berdasarkan tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa rata-rata penilaian instrumen yakni 0,69 dan rata-rata penilaian ini dikatakan semua valid.

Setelah validasi dan mendapatkan item-item valid, selanjutnya instrumen tersebut dilakukan uji reliabilitas. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11. Hasil Reliabilitas Lembar Aktivitas Siswa

No	Indikator	Frekuensi Penilaian				$d(A)$	$\bar{d}(A)$	Ket
		1	2	3	4			
I	Soal-soal sesuai dengan indikator.			1	2	0,91	0,91	ST
Cakupan Aktivitas :								
II	1. Komponen aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas.			3		0,75		
	2. Komponen aktivitas siswa termuat dengan lengkap.			3		0,75	0,75	T
	3. Komponen aktivitas siswa teramati dengan baik.			3		0,75		
Bahasa yang digunakan								
III	1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.			2	1	0,83		
	2. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.			2	1	0,83	0,80	T
	3. Menggunakan pertanyaan yang komunikatif.			3		0,75		
Rata-rata Penilaian Total $\bar{d}(A)$							0,82	ST

$$\text{Derajat Agreements } \overline{d(A)} = 0,82$$

$$\text{Derajat Disagreements } \overline{d(D)} = 1 - \overline{d(A)} = 1 - 0,82 = 0,18$$

$$\text{Percentage of Agreements } P(A) = \frac{\overline{d(A)}}{\overline{d(A)} + \overline{d(D)}} \times 100\% = 82\%$$

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas, aktivitas siswa berada pada derajat Agreements $\overline{d(A)} = 0,82$ dan derajat Disagreements $\overline{d(D)} = 0,18$ serta Percentage of Agreements (PA) = 82%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen soal siklus I reliable dengan interpretasi reliabilitas sangat tinggi (ST).

2. Analisis Statistik Deskriptif Pra Siklus

a. Hasil Tes Awal

Sebelum melaksanakan penelitian, tes awal diberikan kepada masing-masing siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Jadi nilai tes awal ini dijadikan acuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII₂ UPT SMPN 4 Mappedeceng. Adapun tabel deskriptif data tes kemampuan awal siswa dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.12. Statistik Deskriptif Hasil Kemampuan Awal Siswa

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	14
Rata-rata	36,5
Skor Minimum	20
Skor Maksimum	76

Sumber Data: Olahan Hasil Penelitian

Pada awal, siswa kelas VIII₂ berjumlah 14 orang siswa sehingga diperoleh rata-rata sebesar 36,5 dengan kategori sangat rendah, sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan awal siswa kelas VIII₂ sangat rendah sesuai dengan skor maksimum yang diperoleh siswa yaitu 76 dan skor minimum yang diperoleh 20.

Jika skor hasil tes kemampuan awal siswa dikelompokkan kedalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar matematika siswa sebagai berikut:

Tabel 4.13. Perolehan Persentase Kategorisasi Tes Pra Siklus

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase%
90 - 100	Sangat Tinggi	0	0%
80 - 89	Tinggi	0	0%
70 - 79	Cukup	1	7,14%
60 - 69	Rendah	0	0%
0 - 59	Sangat Rendah	13	92,86%
Jumlah		14	100%

Jika dikaitkan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar, maka hasil belajar siswa pada tes Pra Siklus dapat dikelompokkan kedalam dua kategori sehingga diperoleh skor frekuensi dan persentase yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.14. Distribusi Frekuensi dan Persentase Pra Siklus

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase%
1	< 70	Tidak Tuntas	13	92,86%
2	≥ 70	Tuntas	1	7,14%
Jumlah			14	100%

Berdasarkan tabel 4.14 terlihat bahwa persentase hasil belajar siswa yang dinyatakan tuntas sebesar 7,14% sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan sebesar 92,86% dengan kategori < 70 dengan kategori “Sangat Rendah”. Hal ini memberi gambaran bahwa hasil belajar matematika siswa dikatakan masih rendah.

b. Hasil Aktivitas Siswa Pra Tindakan

Berdasarkan observasi aktivitas siswa pra tindakan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15.Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pra Tindakan

Pra Tindakan	Indikator			
	Perhatian Siswa	Bertanya	Menjawab	Mengemukakan Pendapat
Rata-rata	2,2	1,4	1,3	1,5
Persentase (%)	55%	35%	32,5%	37,5%
Kategori	Cukup	Kurang	Kurang	Cukup
Rata-rata (%)	40%			

Sumber Data: Olahan Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.15 hasil pengisian lembar observasi keaktifan siswa pra tindakan berdasarkan indikator perhatian siswa diperoleh rata-rata 2,2 dengan persentase 55% sehingga kriteria keberhasilan tindakan siswa ini tergolong kategori cukup, indikator bertanya siswa diperoleh rata-rata 1,4 dengan persentase 35% sehingga kriteria keberhasilan tindakan siswa ini tergolong kategori kurang, indikator menjawab diperoleh rata-rata 1,3 dengan persentase 32,5% sehingga kriteria keberhasilan tindakan siswa ini tergolong kategori kurang, indikator mengemukakan pendapat diperoleh rata-rata 1,5 dengan persentase 37,5% sehingga kriteria keberhasilan tindakan siswa ini tergolong kategori cukup. Rata-rata persentase keaktifan siswa secara keseluruhan yaitu 40% yang menunjukkan bahwa keaktifan siswa berada pada kategori kurang.

Deskripsi data hasil keaktifan siswa pra tindakan menunjukkan bahwa siswa kelas VIII₂ UPT SMPN 4 Mappedeceng memiliki potensi yang cukup untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Hal tersebut dapat ditinjau dari keaktifan siswa dengan kriteria cukup terhadap pembelajaran matematika, melalui pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran menggunakan media *edpuzzle*, keaktifan siswa dapat diupayakan agar meningkat dengan kriteria tinggi.

3. Analisis Hasil Penelitian Siklus I

Siklus I dilaksanakan selama 3 kali pertemuan dengan 2 kali proses pembelajaran materi dan 1 kali pertemuan tes siklus I dengan tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, terlebih dahulu peneliti melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- 1) Membuat rancangan perangkat pembelajaran (RPP) untuk setiap pertemuan.
- 2) Menyusun lembar observasi siswa untuk mengamati dan mengidentifikasi segala hal yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung.
- 3) Menyusun lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran matematika dengan menerapkan media pembelajaran *edpuzzle*.
- 4) Membuat alat evaluasi tes hasil belajar siswa untuk melihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal berdasarkan materi yang telah diberikan.
- 5) Membuat kunci jawaban soal evaluasi akhir siklus.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I dilaksanakan selama 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama dan kedua yaitu pembelajaran dengan menggunakan penerapan media pembelajaran *edpuzzle*, sedangkan pertemuan ketiga evaluasi belajar siswa pada siklus I. pelaksanaan tindakan penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuka pelajaran dan mengorganisasikan kelas untuk belajar.

- 2) Menyampaikan kepada siswa tentang materi pokok, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran yang akan diterapkan.
- 3) Memotivasi siswa dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan siswa sehari-hari.
- 4) Peneliti menjelaskan proses pembelajaran menggunakan media *edpuzzle* dan mengajarkan cara penggunaannya.
- 5) Peneliti mengembangkan bahan-bahan belajar berupa contoh-contoh, ilustrasi, dan tugas-tugas untuk dipelajari siswa.
- 6) Siswa diminta untuk bergabung kedalam kelas *edpuzzle* yang telah disiapkan guru melalui kode yang telah diberikan.
- 7) Meminta siswa untuk mengerjakan kuis yang terdapat didalam video pembelajaran *edpuzzle*.
- 8) Selanjutnya lembar jawaban individu siswa diperiksa kemudian dikembalikan.
- 9) Guru dan siswa secara bersama-sama menjawab dan membahas soal kuis.
- 10) Memberikan *reward* (Penghargaan).
- 11) Selama proses belajar mengajar berlangsung, masing-masing observer mengamati aktivitas siswa yang menjadi indikator dari masing-masing tolak ukur.
- 12) Peneliti yang bertindak sebagai guru bersama dengan observer memantau dan mengobservasi tindakan yang dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi.
- 13) Pada pertemuan ketiga diberikan tes siklus I.

Adapun hasil rekapitulasi statistik deskriptif tes hasil belajar matematika siswa pada kelas VIII₂ UPT SMPN 4 Mappedeceng untuk tes siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16. Statistik Deskriptif Hasil Belajar Matematika Siswa Siklus I

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	14
Rata-rata	54,29
Skor Minimum	30
Skor Maksimum	83

Sumber Data: Olahan Hasil Penelitian

Pada tes hasil belajar siswa siklus I, siswa kelas VIII₂ berjumlah 14 orang siswa sehingga diperoleh rata-rata 54,29 dengan kategori sangat rendah, sehingga dapat dikatakan bahwa tes hasil belajar siswa pada siklus I kelas VIII₂ masih sangat rendah dengan skor maksimum yang diperoleh siswa yaitu 83 dan skor minimum yang diperoleh siswa yaitu 30.

Jika rata-rata disesuaikan dengan tabel pengkategorian hasil belajar maka secara umum hasil belajar matematika siswa kelas VIII₂ UPT SMPN 4 Mappedeceng pada siklus I dapat dikatakan masih sangat rendah. Hal ini terlihat dari pencapaian rata-rata yang masih dibawah KKM yang ditetapkan disekolah.

Jika skor tes kemampuan hasil belajar siswa pada tes akhir siklus I dikelompokkan kedalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase tes siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.17. Perolehan Persentase Kategorisasi Tes Siklus I Siswa

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase%
90 - 100	Sangat Tinggi	0	0%
80 - 89	Tinggi	1	7,14%
70 - 79	Cukup	2	14,29%
60 - 69	Rendah	1	7,14%
0 - 59	Sangat Rendah	10	71,43%
Jumlah		14	100%

Berdasarkan tabel 4.17 diperoleh bahwa terdapat 10 siswa berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 71,43%, sebanyak 1 siswa berada pada kategori rendah dengan persentase 7,14%, sebanyak 2 siswa berada pada kategori cukup dengan persentase 14,29%, sebanyak 1 siswa yang berada dalam kategori tinggi dengan persentase 7,14% dan tidak ada siswa yang berada dalam kategori sangat tinggi.

Jika dikaitkan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar, maka hasil belajar siswa pada tes Siklus I dapat dikelompokkan kedalam dua kategori sehingga diperoleh skor frekuensi dan persentase yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.18. Distribusi Frekuensi dan Persentase Tes Siklus I Siswa

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase%
1	< 70	Tidak Tuntas	11	78,57%
2	≥ 70	Tuntas	3	21,43%
Jumlah			14	100%

Berdasarkan tabel 4.18 terlihat bahwa persentase hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran menggunakan media *edpuzzle* pada siklus I sebesar 78,57% dalam kategori tidak tuntas dan 21,43% dalam kategori tuntas. Adapun ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal berada pada interval < 70 dengan kategori sangat rendah. Ini berarti setelah dilakukan penerapan pembelajaran menggunakan *edpuzzle* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII₂ UPT SMPN 4 Mappedeceng pada siklus I belum mencapai ketuntasan klasikal. Oleh karena itu peneliti melanjutkan kesiklus II. Secara lengkap hasil analisis statistik deskriptif siklus I dapat dilihat pada lampiran 4.

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini, dilakukan observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Kegiatan observasi terhadap aktivitas guru dibantu oleh seorang observer untuk mempermudah agar peneliti lebih objektif. Observernya yaitu guru bidang studi sedangkan observasi aktivitas siswa yang ditandai dengan antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, bertanya kepada guru, menjawab pertanyaan guru, serta berani mengemukakan pendapat. Observasi kegiatan siswa dilakukan oleh peneliti sendiri.

4) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan observasi aktivitas guru pada siklus I diperoleh hasil dalam tabel berikut:

Tabel 4.19. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Aktivitas Guru	Pertemuan			Keterlaksanaan		Rata-rata	(%)
	1	2	3	Ya	Tidak		
Kegiatan Awal							
1. Guru menyapa siswa dan memberikan salam pembuka, berdoa dan mengecek kehadiran siswa.	3	4		√	-	3,5	87,5
2. Guru mengecek penguasaan kompetensi dengan cara tanya jawab.	3	3		√	-	3	75
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	2	3	T E	√	-	2,5	62,5
Kegiatan Inti							
1. Bahan belajar yang disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP.	3	3	S	√	-	3	75
2. Kejelasan dalam menjelaskan bahan ajar (Media <i>edpuzzle</i>).	3	3		√	-	3	75

Tabel 4.19. Lanjutan

3. Kejelasan dalam memberikan contoh.	2	3		√	-	2,5	62,5
4. Penyajian bahan ajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.	3	3	S	√	-	3	75
5. Ketepatan dalam menggunakan alokasi waktu yang telah ditetapkan.	3	4	K	√	-	3,5	87,5
6. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan.	3	3	L	√	-	3	75
Kegiatan Penutup							
1. Guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.	2	3	S	√	-	2,5	62,5
2. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan selanjutnya.	3	3	I	√	-	3	75
3. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam sebagai penutup.	3	4		√	-	3,5	87,5
Rata-rata (%)							68,44

Sumber Data: Olahan Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.19 diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus I dengan penerapan media pembelajaran *edpuzzle* yaitu 68,44%. Berdasarkan kriteria keberhasilan tindakan, aktivitas guru ini tergolong “Baik” dengan interval skor $61\% < KS \leq 80\%$.

5) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan observasi aktivitas siswa pertemuan pertama dan pertemuan kedua pada siklus I diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.20. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I
Pertemuan Pertama

Pertemuan Pertama	Indikator			
	Perhatian Siswa	Bertanya	Menjawab	Mengemukakan Pendapat
Rata-rata	2,6	1,9	1,8	2,1
Persentase (%)	65%	47,5%	45%	52,5%
Kategori	Baik	Cukup	Cukup	Cukup
Rata-rata (%)	52,5%			

Sumber Data: Olahan Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.20 dapat dilihat bahwa hasil observasi siswa pertemuan pertama pada siklus I dengan penerapan media *edpuzzle* berdasarkan indikator perhatian siswa diperoleh rata-rata 2,6 dengan persentase 65% sehingga kriteria keberhasilan tindakan siswa ini tergolong kategori baik, indikator bertanya siswa diperoleh rata-rata 1,9 dengan persentase 47,5% sehingga kriteria keberhasilan tindakan siswa ini tergolong kategori cukup, indikator menjawab diperoleh rata-rata 1,8 dengan persentase 45% sehingga kriteria keberhasilan tindakan siswa ini tergolong kategori cukup, indikator mengemukakan pendapat diperoleh rata-rata 2,1 dengan persentase 52,5% sehingga kriteria keberhasilan tindakan siswa ini tergolong kategori cukup. Rata-rata persentase keaktifan siswa secara keseluruhan yaitu 52,5% yang menunjukkan bahwa keaktifan siswa berada pada kategori cukup.

Tabel 4.21. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I
Pertemuan Kedua

Pertemuan Kedua	Indikator			
	Perhatian Siswa	Bertanya	Menjawab	Mengemukakan Pendapat
Rata-rata	2,9	2,4	2,8	2,4
Persentase (%)	72,5%	60%	70%	60%
Kategori	Baik	Cukup	Baik	Cukup
Rata-rata (%)	65,63%			

Sumber Data: Olahan Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.21 dapat dilihat bahwa hasil observasi siswa pertemuan kedua pada siklus I dengan penerapan media *edpuzzle* berdasarkan indikator perhatian siswa diperoleh rata-rata 2,9 dengan persentase 72,5% sehingga kriteria keberhasilan tindakan siswa ini tergolong kategori baik, indikator bertanya siswa diperoleh rata-rata 2,4 dengan persentase 60% sehingga kriteria keberhasilan tindakan siswa ini tergolong kategori cukup, indikator menjawab diperoleh rata-rata 2,8 dengan persentase 70% sehingga kriteria keberhasilan tindakan siswa ini tergolong kategori baik, indikator mengemukakan pendapat diperoleh rata-rata 2,4 dengan persentase 60% sehingga kriteria keberhasilan tindakan siswa ini tergolong kategori cukup. Rata-rata persentase keaktifan siswa secara keseluruhan yaitu 65,63% yang menunjukkan bahwa aktivitas siswa berada pada kategori baik. Rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada *lampiran 5*.

d. Tahap Refleksi

Hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan hasil tes diakumulasikan serta dianalisis pada tahap refleksi.

4. Analisis Hasil Penelitian Siklus II

Pada siklus II dilaksanakan selama 3 kali pertemuan, dengan 2 kali tatap muka pembelajaran dan 1 kali evaluasi dipertemuan akhir siklus. Kegiatan siklus ini adalah kegiatan pembelajaran dengan mengulang kembali kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I dengan melakukan perbaikan-perbaikan yang dianggap masih kurang pada siklus I.

a. Tahap Perencanaan

Pada siklus II ini tahap perencanaan hampir sama dengan tahap perencanaan dengan siklus I.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada siklus II adalah mengulangi langkah kerja pada siklus I. tindakan-tindakan pada siklus II lebih dikembangkan dan didasari oleh hasil observasi dan refleksi pada siklus I. adapun lanjutan tindakan tersebut dilakukan dengan melaksanakan tindakan berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pada setiap pertemuan, guru menjelaskan materi sesuai dengan rencana pembelajaran pada pertemuan yang bersangkutan disertai dengan contoh soal serta ilustrasi yang melibatkan siswa. Selanjutnya guru membagikan link untuk bergabung kedalam kelas *edpuzzle*. Setelah itu siswa diminta mengerjakan kuis, kemudian kuis tersebut dibahas secara bersama-sama. Pada tahap siklus II menggunakan langkah-langkah yang sama pada siklus I. setelah pertemuan keempat dan kelima, selanjutnya dilaksanakan tes siklus II pada pertemuan keenam.

Adapun hasil rekapitulasi tes hasil belajar matematika siswa kelas VIII₂ UPT SMPN 4 Mappedeceng untuk siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.22. Statistik Deskriptif Hasil Belajar Matematika Siswa Siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	14
Rata-rata	75,43
Skor Minimum	65
Skor Maksimum	96

Sumber Data: Olahan Hasil Penelitian

Pada tes hasil belajar siswa siklus II, siswa kelas VIII₂ berjumlah 14 orang siswa sehingga diperoleh rata-rata 75,43 dengan kategori cukup, sehingga dapat dikatakan bahwa tes hasil belajar siswa pada siklus II kelas VIII₂ mencapai kategori cukup sesuai dengan skor maksimum yang diperoleh siswa yaitu 96 dan skor minimum yang diperoleh siswa yaitu 65.

Jika skor tes kemampuan hasil belajar siswa pada tes akhir siklus II dikelompokkan kedalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase tes siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.23. Perolehan Persentase Kategorisasi Tes Siklus II Siswa

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase%
90 - 100	Sangat Tinggi	3	21,43%
80 - 89	Tinggi	0	0%
70 - 79	Cukup	7	50%
60 - 69	Rendah	4	28,57%
0 - 59	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		14	100%

Berdasarkan tabel 4.23 diperoleh bahwa tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat rendah, sebanyak 4 siswa berada pada kategori rendah dengan persentase 28,57%, sebanyak 7 siswa berada pada kategori cukup dengan persentase 50%, sebanyak 3 siswa yang berada dalam kategori sangat Tinggi dengan persentase 21,43% dan tidak ada siswa yang berada dalam kategori tinggi.

Jika dikaitkan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar, maka hasil belajar siswa pada tes Siklus II dapat dikelompokkan kedalam dua kategori sehingga diperoleh skor frekuensi dan persentase yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.24. Distribusi Frekuensi dan Persentase Tes Siklus II Siswa

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase%
1	< 70	Tidak Tuntas	4	28,57%
2	≥ 70	Tuntas	10	71,43%
Jumlah			14	100%

Berdasarkan tabel 4.24 terlihat bahwa persentase hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran menggunakan media *edpuzzle* pada siklus II sebesar 28,57% dalam kategori tidak tuntas dan 71,43% dalam kategori tuntas dengan jumlah siswa 14 orang. Dalam hal ini berarti setelah dilakukan penerapan pembelajaran menggunakan *edpuzzle* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII₂ UPT SMPN 4 Mappedeceng pada siklus II telah mencapai ketuntasan klasikal dan hasil belajar matematika siswa dengan penerapan media *edpuzzle* meningkat. Secara lengkap hasil analisis statistik deskriptif siklus I dapat dilihat pada lampiran 4.

c. Tahap Observasi

Selama penelitian, selain terjadi peningkatan hasil belajar matematika setelah penerapan media *edpuzzle* tercatat pula sejumlah perubahan yang terjadi pada setiap siswa terhadap pelajaran matematika serta telah terjadi perubahan pada pelaksanaan peneliti yang bertindak sebagai guru. Perubahan tersebut diperoleh dari lembar observasi pada setiap pertemuan yang dicatat pada setiap siklus. Lembar observasi tersebut untuk mengetahui perubahan sikap siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dikelas serta perubahan pelaksanaan kelas yang dilakukan guru. Hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan observasi aktivitas guru pada siklus II diperoleh hasil dalam tabel berikut:

Tabel 4.25. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Aktivitas Guru	Pertemuan			Keterlaksanaan		Rata-rata	(%)
	4	5	6	Ya	Tidak		
Kegiatan Awal							
1. Guru menyapa siswa dan memberikan salam pembuka, berdoa dan mengecek kehadiran siswa.	3	4		√	-	3,5	87,5
2. Guru mengecek penguasaan kompetensi dengan cara tanya jawab.	3	3	T E	√	-	3	75
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	3	3	S	√	-	3	75
Kegiatan Inti							
1. Bahan belajar yang disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP.	3	3	S	√	-	3	75
2. Kejelasan dalam menjelaskan bahan ajar (<i>Media edpuzzle</i>).	3	3	I K	√	-	3	75
3. Kejelasan dalam memberikan contoh.	3	3	L	√	-	3	75
4. Penyajian bahan ajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.	3	3	U	√	-	3	75
5. Ketepatan dalam menggunakan alokasi waktu yang telah ditetapkan.	3	4	S II	√	-	3,5	87,5
6. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan.	3	3		√	-	3	75
Kegiatan Penutup							
1. Guru mengajak siswa untuk melakukan	3	3		√	-	3	75

Tabel 4.25 Lanjutan

refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.						
2. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan selanjutnya.	3	3	√	-	3	75
3. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam sebagai penutup.	3	4	√	-	3,5	87,5
Rata-rata (%)						78,12

Sumber Data: Olahan Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.25 diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus II dengan penerapan media pembelajaran *edpuzzle* yaitu 78,12%. Berdasarkan kriteria keberhasilan tindakan, aktivitas guru ini tergolong “Baik” dengan interval skor $61\% < KT \leq 80\%$.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan observasi aktivitas siswa keempat pertama dan pertemuan kelima pada siklus II diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.26. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Keempat

Pertemuan Keempat	Indikator			
	Perhatian Siswa	Bertanya	Menjawab	Mengemukakan Pendapat
Rata-rata	3,3	2,3	2,3	2,6
Persentase (%)	82,5%	57,5%	57,5%	65%
Kategori	Baik	Cukup	Cukup	Baik
Rata-rata (%)	65,6%			

Sumber Data: Olahan Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.26 dapat dilihat bahwa hasil observasi siswa pertemuan keempat pada siklus II dengan penerapan media *edpuzzle* berdasarkan

indikator perhatian siswa diperoleh rata-rata 3,3 dengan persentase 82,5% sehingga kriteria keberhasilan tindakan siswa ini tergolong kategori baik, indikator bertanya siswa diperoleh rata-rata 2,3 dengan persentase 57,5% sehingga kriteria keberhasilan tindakan siswa ini tergolong kategori cukup, indikator menjawab diperoleh rata-rata 2,3 dengan persentase 57,5% sehingga kriteria keberhasilan tindakan siswa ini tergolong kategori cukup, indikator mengemukakan pendapat diperoleh rata-rata 2,6 dengan persentase 65% sehingga kriteria keberhasilan tindakan siswa ini tergolong kategori baik. Rata-rata persentase keaktifan siswa secara keseluruhan yaitu 65,6% yang menunjukkan bahwa keaktifan siswa berada pada kategori baik. Rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan keempat dapat dilihat pada *lampiran 5*.

Tabel 4.27. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Kelima

Pertemuan Kelima	Indikator			
	Perhatian Siswa	Bertanya	Menjawab	Mengemukakan Pendapat
Rata-rata	3,3	2,7	2,5	2,6
Persentase (%)	82,5%	67,5%	62,5%	65%
Kategori	Baik Sekali	Baik	Baik	Baik
Rata-rata (%)	69,4%			

Sumber Data: Olahan Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.27 dapat dilihat bahwa hasil observasi siswa pertemuan keempat pada siklus II dengan penerapan media *edpuzzle* berdasarkan indikator perhatian siswa diperoleh rata-rata 3,3 dengan persentase 65% sehingga kriteria keberhasilan tindakan siswa ini tergolong kategori baik sekali, indikator bertanya siswa diperoleh rata-rata 2,7 dengan persentase 67,5% sehingga kriteria keberhasilan tindakan siswa ini tergolong kategori baik, indikator menjawab diperoleh rata-rata 2,5 dengan persentase 62,5% sehingga kriteria keberhasilan

tindakan siswa ini tergolong kategori baik, indikator mengemukakan pendapat diperoleh rata-rata 2,6 dengan persentase 65% sehingga kriteria keberhasilan tindakan siswa ini tergolong kategori baik. Rata-rata persentase keaktifan siswa secara keseluruhan yaitu 69,5% yang menunjukkan bahwa keaktifan siswa berada pada kategori baik. Rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan kelima dapat dilihat pada *lampiran 5*.

d. Tahap Refleksi Siklus II

Tindakan yang dilakukan peneliti pada siklus II ini dilakukan perbaikan-perbaikan pada bagian yang kurang maksimal dalam proses pembelajaran. Pada pertemuan keempat dan kelima setelah menerapkan pembelajaran menggunakan media *edpuzzle* pada siklus II, siswa mulai antusias pada setiap penyajian materi oleh guru, siswa mulai aktif bertanya dan sudah tidak malu-malu dalam menyampaikan pendapatnya, dan tidak ada lagi siswa yang tidak mengumpulkan tugasnya.

Secara umum selama siklus II, kegiatan pembelajaran sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari siswa sudah tidak merasa malu dalam mengemukakan pendapatnya serta siswa lebih aktif bertanya kepada guru pada saat kegiatan pembelajaran.

Dari hasil refleksi ini dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VIII₂ UPT SMPN 4 Mappedeceng setelah menerapkan pembelajaran menggunakan media *Edpuzzle*. Selain itu keaktifan siswa dalam proses pembelajaran juga meningkat setelah menerapkan media *Edpuzzle*.

C. Pembahasan Siklus Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat diartikan sebagai upaya atau tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti untuk memecahkan masalah pembelajaran yang ada di dalam kelas melalui kegiatan penelitian. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di sekolah UPT SMPN 4 Mappedeceng yang dilakukan sebanyak dua siklus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa setelah menerapkan pembelajaran menggunakan media *Edpuzzle* di kelas VIII₂ UPT SMPN 4 Mappedeceng.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, sebuah siklus dalam PTK dikatakan sudah berhasil atau belum berhasil diukur dari pencapaian target yang telah ditentukan berupa kriteria keberhasilan. Apabila pencapaian hasil sudah sama seperti yang ditargetkan maka siklus tersebut sudah berhasil dan apabila belum sesuai dengan target maka pembelajaran harus direvisi untuk disesuaikan pada siklus berikutnya. Begitu pula pada siklus ke II dan seterusnya, ukuran keberhasilannya diukur dengan membandingkan prestasi atau dampak yang telah ditargetkan.²

Dari dua siklus yang telah dilaksanakan dengan menerapkan media *edpuzzle* dalam proses pembelajaran matematika, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 108.

1. Aktivitas guru dengan menerapkan media *edpuzzle*

Berdasarkan hasil analisis observasi, terjadi peningkatan dalam proses pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan media *edpuzzle*. Skor rata-rata yang dicapai setelah dilakukan pengolahan terhadap hasil observasi guru pada siklus I dikategorikan baik. Skor rata-rata pada hasil observasi guru menggambarkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus I terlaksana dengan baik namun belum maksimal. Hal ini disebabkan belum terbiasanya guru (peneliti) melakukan pembelajaran dengan menggunakan media *edpuzzle*.

Sedangkan pada siklus II, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dapat dikatakan baik dan sudah maksimal, hal ini terlihat dari skor rata-rata yang diperoleh mencapai kriteria baik.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari hasil observasi semuanya telah menunjukkan peningkatan sesuai dengan yang diharapkan.

2. Aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan media *edpuzzle*

Berdasarkan analisis observasi, terjadi peningkatan dalam proses pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan media *edpuzzle*. Skor rata-rata observasi aktivitas siswa siklus I pada pertemuan pertama dan kedua dikategorikan cukup. Skor tersebut menggambarkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum terlaksana dengan baik. Yang menjadi kendala utama proses belajar mengajar adalah masih banyak siswa yang tidak memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung, siswa masih bingung dalam menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru, namun siswa sungkan untuk

bertanya. Akibat faktor ini dapat dilihat pengaruhnya pada hasil kerja individu siswa yang masih minim.

Sementara rata-rata hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II mencapai kriteria baik. Peningkatan yang berarti pada pelaksanaan pembelajaran ini terjadi karena guru (peneliti) sudah dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran jauh lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus II ini siswa lebih memperhatikan pada saat mengikuti pembelajaran, yang awalnya tidak berani mengemukakan pendapat menjadi lebih berani dan sudah tidak malu lagi dalam mengemukakan pendapatnya. Siswa yang kadang-kadang melakukan kegiatan lain selama pembelajaran berangsur-angsur mengubah perilakunya menjadi positif.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari hasil observasi semuanya telah menunjukkan peningkatan sesuai yang diharapkan.

3. Hasil belajar matematika dengan penerapan media *edpuzzle*

Pembelajaran matematika dengan penerapan media *edpuzzle* diawali dengan membuka pelajaran dengan mengorganisasi kelas untuk belajar. Apresiasi dilakukan untuk mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi yang sudah dipelajari sebelumnya, kemudian peneliti mulai menyajikan informasi tentang materi sesuai dengan penerapan media *edpuzzle*. Dimana yang dilakukan pertama kali ialah siswa diajak untuk mendownload aplikasi *edpuzzle for students* kemudian menjelaskan cara penggunaan media *edpuzzle*. Ketika siswa mulai paham akan penggunaan media *edpuzzle*, peneliti membagikan link dan kode untuk memulai pembelajaran.

Berdasarkan hasil belajar yang dicapai pada siklus I dengan penerapan media *edpuzzle*, diperoleh hasil belajar matematika siswa kelas VIII₂ UPT SMPN

4 Mappedeceng termasuk dalam kategori kurang. Hal ini disebabkan pada siklus I, pembelajaran berjalan dengan lancar tetapi banyak siswa yang kurang mandiri dalam belajar. Ada beberapa siswa kurang memahami persoalan, selain itu siswa kadang-kadang berjalan kesana kemari untuk bertanya kepada teman dan juga bergantung pada guru. Pada siklus I ini, siswa masih merasa takut, merasa enggan untuk menyampaikan jawabannya karena belum terbiasa dan malu untuk mempresentasikan hasil yang didapatkan. Sehingga hal inilah yang menyebabkan pembelajaran pada siklus I belum maksimal.

Pada siklus II dilakukan perbaikan-perbaikan pada bagian yang kurang maksimal dalam proses pembelajaran. Perbaikan yang dilakukan peneliti yaitu lebih memotivasi siswa untuk mau dan tidak takut atau malu dalam menyampaikan hasil yang diperoleh dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan guru. Pada siklus II ini, guru membatasi untuk mengajar siswa, guru memotivasi siswa untuk lebih mandiri dalam belajar, guru membantu siswa hanya berbentuk pancingan-pancingan yang bisa mengarahkan siswa dalam menyelesaikan persoalan secara mandiri.

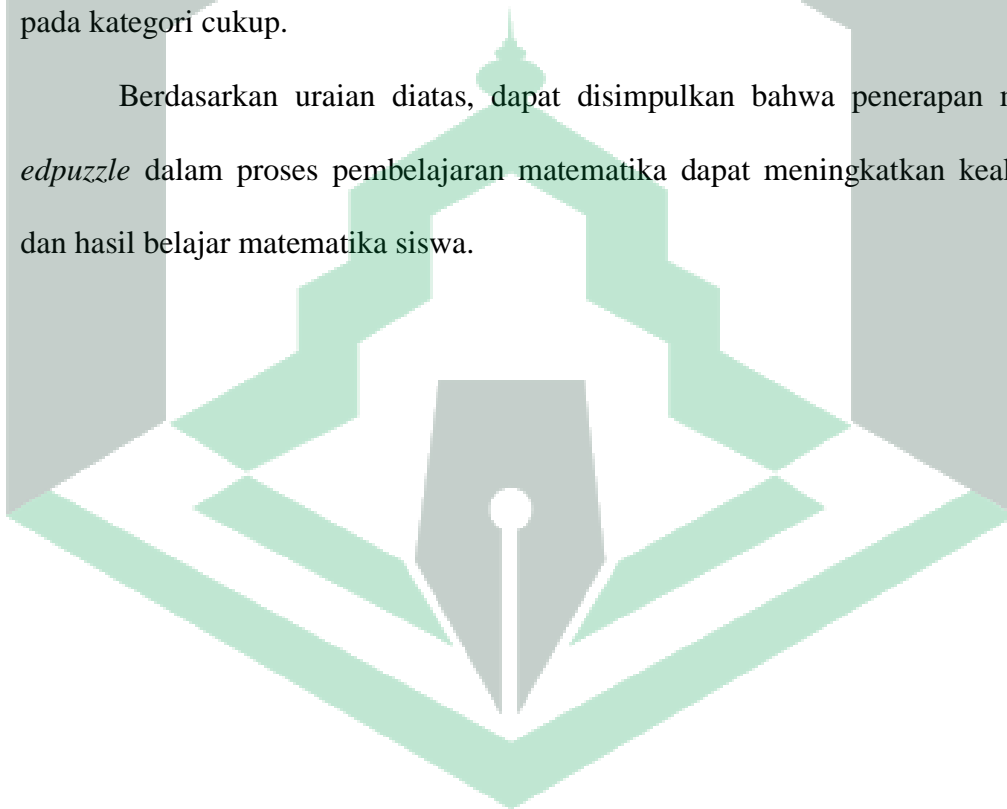
Selama proses penyelesaian masalah, guru selalu berkeliling untuk memantau siswa dalam menyelesaikan persoalan dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah. Seperti yang dikatakan oleh Soedjadi bahwa siswa perlu mendapat bantuan orang lain untuk memahami lingkungan, memotivasi siswa dalam mencari pengetahuan dan membangun teori.³

³ Soedjadi, *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*, (Jakarta: Depdiknas, 2000).

Sehingga pada siklus II, siswa yang kadang-kadang melakukan kegiatan lain pada saat pembelajaran berlangsung berangsur-angsur mengubah perilakunya menjadi positif. Serta ketika ditunjuk untuk menyelesaikan soal atau memaparkan hasil pekerjaannya, siswa tersebut langsung memaparkan hasil pekerjaannya dan dalam mengerjakan soal selalu tepat waktu, serta tidak ada lagi siswa yang tidak mengumpulkan hasil pekerjaan tugasnya.

Secara umum selama siklus II kegiatan pembelajaran sangat baik, hal ini ini dapat terlihat dari analisis rata-rata yang diperoleh pada siklus II termasuk pada kategori cukup.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan media *edpuzzle* dalam proses pembelajaran matematika dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika siswa.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang dilakukan selama dua siklus maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

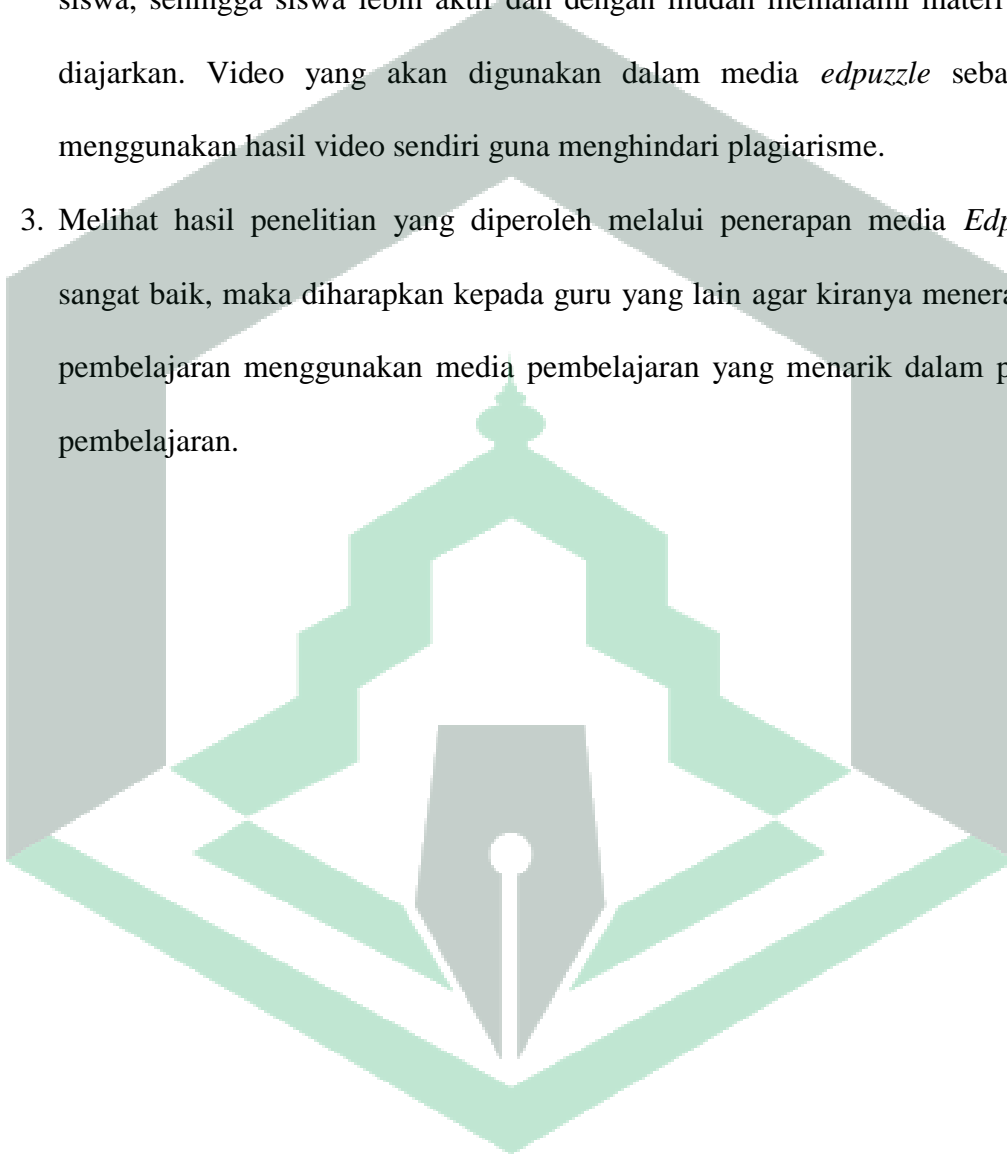
1. Penerapan media *edpuzzle* untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas VIII₂ UPT SMPN 4 Mappedeceng dikatakan meningkat. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya rata-rata keaktifan siswa setelah diterapkan pembelajaran menggunakan media *Edpuzzle*. Rata-rata keaktifan siswa dari siklus I sebesar 59,07% ke siklus II 67,5%.
2. Penerapan media *edpuzzle* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII₂ UPT SMPN 4 Mappedeceng dikatakan meningkat. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya rata-rata hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran menggunakan media *Edpuzzle*. Rata-rata hasil belajar matematika siswa dari siklus I sebesar 54,29% ke siklus II 75,43%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa kelas VIII₂ UPT SMPN 4 Mappedeceng agar mempertahankan dan meningkatkan hasil belajar terutama dibidang matematika karena hasil belajar yang telah dicapai selama proses pembelajaran berlangsung terus mengalami peningkatan dengan adanya media pembelajaran menggunakan *Edpuzzle* yang telah diterapkan.

2. Kepada guru khususnya guru matematika hendaknya memperhatikan dengan baik pendekatan, model, metode, ataupun media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran agar dapat menarik perhatian dan minat siswa, sehingga siswa lebih aktif dan dengan mudah memahami materi yang diajarkan. Video yang akan digunakan dalam media *edpuzzle* sebaiknya menggunakan hasil video sendiri guna menghindari plagiarisme.
3. Melihat hasil penelitian yang diperoleh melalui penerapan media *Edpuzzle* sangat baik, maka diharapkan kepada guru yang lain agar kiranya menerapkan pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, Edward dkk. "Efektivitas Model Pembelajaran *Brainstorming* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa", *Al-asma: Journal of Islamic Education* 2, no. 1, (Mei 2020): 54-64, <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/alasma/article/view/13596>
- Amaliah, "Implementation of Edpuzzle to Improve Students' Analytical Thinking Skill In Narrative Text". *Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra Program Studi Bahasa Inggris Universitas Trunojaya* 14, no. 1, (April 2020): 34-44, <https://journal.trunojoyo.ac.id/prosodi/article/view/7192/4453>.
- Arikunto, Suharsimi dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. cet. XII, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Azwar, Saifuddin. *Reliabilitas dan Validitas*. cet. III, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Dimiyati dan Mudijono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Djalali dan Pudji Muljono. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- E. Mulyasa. *Menjadi Guru Professional*. cet. VII, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Em Zul Fajri dan Ratu Aprillia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Difa Publisher, 2014.
- Eriyanto. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. cet. I, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Falahudin, Iwan. "Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran", *Jurnal Lingkar Widayaiswara* 1, no. 4, (Oktober 2014): 104-117, <https://juliwi.com/published/E0104>
- Hadijah, Siti dkk. "Profil Hasil Belajar Matematika Siswa", *Jurnal Numeracy* 7, no. 2, (Oktober 2020): 309-323, <https://ejournal.bbg.ac.id/numeracy/article/1256/1085>

- Haruman. *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Hasratuddin. *Pembelajaran Matematika Sekarang dan yang akan Datang Berbasis Karakter* 1, No. 2, (September 2014): 30-42, <https://jurnal.unsyiah.ac.id/DM/article/view/2075>
- Iskandar. *Psikologi Pendidikan*. Ciputat: Gaung Persada Press, 2013.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an, Tajwid dan Terjemahnya*. Cet. X, Bandung: Penerbit Diponegoro, 2017.
- Kurniati, Eva Ayu. "Penggunaan Media Puzzle untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas III Pembelajaran Tematik MI Muhaajirin Kota Jambi". *Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Univesitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi* 13, no. 2 (Juli 2020): 1-82, <https://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/4166>
- Kuntarto dan Sugandi. "Penerapan Program Pengembangan Profesi Guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Diniyah Al-Azhar Kota Jambi". *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 3, no. 2, (Desember 2018): 220-238, <https://doi.org/10.22437/gentala.v3i2.6759>
- Mahmud, Nurfadilah. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi Pembelajaran Mantel Sang Ahli", *Jurnal Sainifik* 2, no. 1, (Januari 2016): 37-45, <https://media.neliti.com/media/publications/240429>
- M. Subana dan Sudrajat. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. cet. II, Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Professional*. cet. VII, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Parson, Richard D. *et.all. Educational Psychology: A Practitioner Approach*. Singapore: Seng Lee Press, 2011.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Pribadi dan Benny A. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2017.
- Ridwan, dan Sunarto. *Pengantar Statistik untuk Pendidikan Sosial, Ekonomi Komunikasi dan Bisnis*. cet. III, Bandung: Alfabet, 2000.

- Rijali, Ahmad. *Jurnal Analisis Data Kualitatif UIN Antasari Banjarmasin* 17, no. 33, (Januari 2018): 81-95, <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/2374/1691>
- Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Setiyani, Rediana. “Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan* 5, no. 2, (Desember 2010): 117-133, <https://media.neliti.com/media/publications/61217>
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta 2013.
- Soedjadi. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: Depdiknas 2000.
- Sucahyo, Danang. “Penggunaan Media Edpuzzle untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar”. *Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Lamongan* 1, no. 2, (Juni 2020): 1-10, <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/39/article/view/2946>
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sugestiana dkk. “Respon Siswa Terhadap Implementasi Media Edpuzzle dalam Pembelajaran Matematika di Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Basicedu* 6, no. 2, (2022): 2637-2646, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2439>
- Sundi Venni Heril dkk. “Efektivitas Penggunaan Edpuzzle dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Masa Pandemi Covid-19”, *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, (Mei 2020): 1-10, <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Sundi Veni Heril dkk, “Efektivitas Penggunaan Edpuzzle dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Masa Pandemi Covid-19”. *GSD FIP Universitas Muhammadiyah Jakarta*, (Mei 2020): 1-10, <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Tim Penyusun Kamus Pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2010.
- Wahjo, Sumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Teoritik dan Permasalahan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.

Widoyoko, Eko Putro. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.



L

A

M

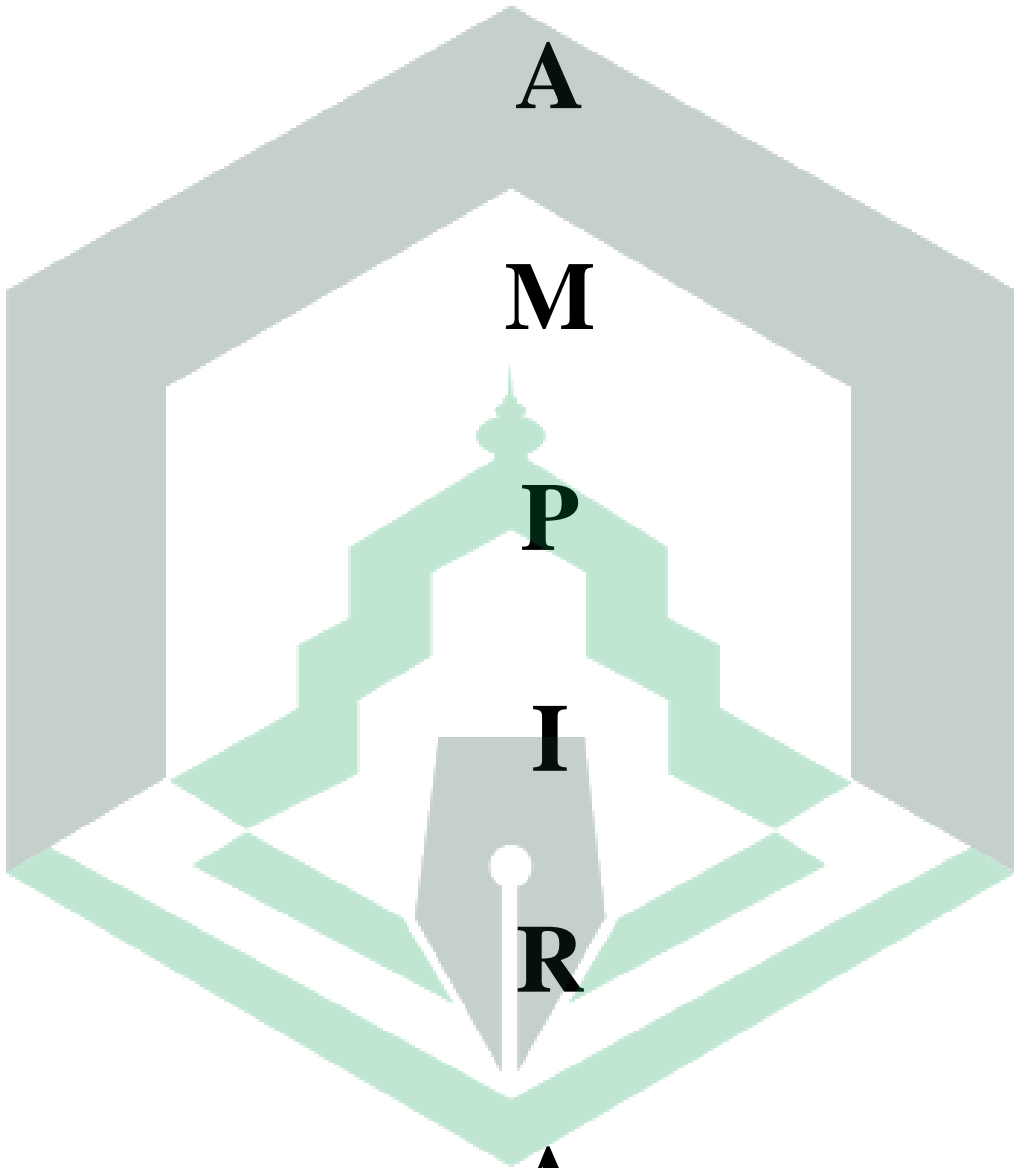
P

I

R

A

N



**LEMBAR VALIDASI
HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SIKLUS I**

Sekolah : UPT SMPN 4 Mappedeceng
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : VIII₂
Pokok Bahasan : Lingkaran
Peneliti : Hasnita

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "*Penerapan Media Edpuzzle untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII₂ UPT SMPN 4 Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara*", peneliti menggunakan instrumen "Tes Hasil Belajar". Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap *hasil belajar* yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
	Materi Soal				
I	1 Soal-soal sesuai dengan indikator				✓
	2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas			✓	
	3 Materi yang dipertanyakan sesuai dengan kompetensi			✓	
	4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.			✓	
	Konstruksi				
II	1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian				✓
	2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal			✓	
	3 Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca yang sesuai dengan EYED			✓	
	4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca,			✓	
	5 Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	
	Bahasa				
III	1. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku			✓	
	2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti			✓	
	3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenali siswa			✓	


Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Revisi sesuai saran perbaikan.

Palopo, 20 Juli 2022
Validator,


(...USA ADITYA D.M., M.Pd.)

**LEMBAR VALIDASI
HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SIKLUS I**

Sekolah : UPT SMPN 4 Mappedeceng
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : VIII₂
Pokok Bahasan : Lingkaran
Peneliti : Hasnita

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "*Penerapan Media Edpuzzle untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII₂ UPT SMPN 4 Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara*", peneliti menggunakan instrumen "Tes Hasil Belajar". Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap *hasil belajar* yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"


No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
Materi Soal					
I	1 Soal-soal sesuai dengan indikator			✓	
	2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas			✓	
	3 Materi yang dipertanyakan sesuai dengan kompetensi				✓
	4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.				✓
Konstruksi					
II	1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian				✓
	2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal			✓	
	3 Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca yang sesuai dengan EYD			✓	
	4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca,				✓
	5 Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	
Bahasa					
III	1. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku			✓	
	2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti			✓	
	3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenali siswa			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo, 26 Juli 2022
Validator,


Nurwahida, S.Pd, M.Pd.

**LEMBAR VALIDASI
HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SIKLUS I**

Sekolah : UPT SMPN 4 Mappedeceng
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : VIII₂
Pokok Bahasan : Lingkaran
Peneliti : Hasnita

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "*Penerapan Media Edpuzzle untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII₂ UPT SMPN 4 Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara*", peneliti menggunakan instrumen "Tes Hasil Belajar". Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap *hasil belajar* yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"


No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
Materi Soal					
I	1 Soal-soal sesuai dengan indikator			✓	
	2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas			✓	
	3 Materi yang dipertanyakan sesuai dengan kompetensi			✓	
	4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.				✓
Konstruksi					
II	1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian			✓	
	2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal			✓	
	3 Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca yang sesuai dengan EYED				✓
	4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca,			✓	
	5 Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
Bahasa					
III	1. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku				✓
	2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti				✓
	3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenali siswa			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo, 20 Juli 2022
Validator,


RENI, S.Pd
(.....)

**LEMBAR VALIDASI
HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SIKLUS II**

Sekolah : UPT SMPN 4 Mappedeceng
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : VIII₂
Pokok Bahasan : Lingkaran
Peneliti : Hasnita

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "*Penerapan Media Edpuzzle untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII₂ UPT SMPN 4 Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara*", peneliti menggunakan instrumen "Tes Hasil Belajar". Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap *hasil belajar* yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
Materi Soal					
I	1 Soal-soal sesuai dengan indikator			✓	
	2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas			✓	
	3 Materi yang dipertanyakan sesuai dengan kompetensi				✓
	4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.				✓
Konstruksi					
II	1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian				✓
	2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal			✓	
	3 Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca yang sesuai dengan EYED			✓	
	4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca,				✓
	5 Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	
Bahasa					
III	1. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku			✓	
	2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti			✓	
	3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenali siswa			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Revisi sesuai saran pd naskah

Palopo, 20 juli 2022
Validator,


(U.S.A. ADITYA D.M., M.Pd.)

**LEMBAR VALIDASI
HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SIKLUS II**

Sekolah : UPT SMPN 4 Mappedeceng
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : VIII₂
Pokok Bahasan : Lingkaran
Peneliti : Hasnita

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "*Penerapan Media Edpuzzle untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII₂ UPT SMPN 4 Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara*", peneliti menggunakan instrumen "Tes Hasil Belajar". Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap *hasil belajar* yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
Materi Soal					
I	1 Soal-soal sesuai dengan indikator			✓	
	2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas			✓	
	3 Materi yang dipertanyakan sesuai dengan kompetensi				✓
	4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.				✓
Konstruksi					
II	1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian				✓
	2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal			✓	
	3 Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca yang sesuai dengan EYD			✓	
	4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca,				✓
	5 Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	
Bahasa					
III	1. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku			✓	
	2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti			✓	
	3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenali siswa			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo, 20 Juli 2022
Validator,


(...Nurwinda, S.Pd., M.Pd.)

**LEMBAR VALIDASI
HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SIKLUS II**

Sekolah : UPT SMPN 4 Mappedeceng
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : VIII₂
Pokok Bahasan : Lingkaran
Peneliti : Hasnita

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "*Penerapan Media Edpuzzle untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII₂ UPT SMPN 4 Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara*", peneliti menggunakan instrumen "Tes Hasil Belajar". Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap *hasil belajar* yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"


No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
Materi Soal					
I	1 Soal-soal sesuai dengan indikator			✓	
	2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas			✓	
	3 Materi yang dipertanyakan sesuai dengan kompetensi			✓	
	4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.				✓
Konstruksi					
II	1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian			✓	
	2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal			✓	
	3 Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca yang sesuai dengan EYED				✓
	4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca.			✓	
	5 Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	
Bahasa					
III	1. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku				✓
	2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti			✓	
	3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenali siswa			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo, 20 Juli 2022
Validator,


(.....RENI, S.Pd.....)

**LEMBAR VALIDASI
PENGAMATAN AKTIVITAS GURU**

Sekolah : UPT SMPN 4 Mappedeceng
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : VIII₂
Pokok Bahasan : Lingkaran
Peneliti : Hasnita

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "*Penerapan Media Edpuzzle untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII₂ UPT SMPN 4 Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara*", peneliti menggunakan instrumen " Lembar Pengamatan Aktivitas Guru". Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap *keaktifan* yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Petunjuk Lembar Pengamatan dinyatakan dengan jelas				✓
II	Cakupan Aktivitas:				
	1 Komponen aktivitas guru dinyatakan dengan jelas.			✓	
	2 Komponen aktivitas guru termuat dengan lengkap.			✓	
	3 Komponen aktivitas guru teramati dengan baik.			✓	
III	Bahasa yang digunakan				
	1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.			✓	
	2 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.			✓	
	3 Menyatakan Pernyataan yang komunikatif.			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Tambahkan TTD y/ observer

Palopo, 20 juli 2022
Validator,



(USA ADITYA D.M., M.Pd.)

**LEMBAR VALIDASI
PENGAMATAN AKTIVITAS GURU**

Sekolah : UPT SMPN 4 Mappedeceng
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : VIII₂
Pokok Bahasan : Lingkaran
Peneliti : Hasnita

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "*Penerapan Media Edpuzzle untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII₂ UPT SMPN 4 Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara*", peneliti menggunakan instrumen " Lembar Pengamatan Aktivitas Guru". Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap *keaktifan* yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"


No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Petunjuk Lembar Pengamatan dinyatakan dengan jelas				✓
II	Cakupan Aktivitas:				
	1 Komponen aktivitas guru dinyatakan dengan jelas.			✓	
	2 Komponen aktivitas guru termuat dengan lengkap.			✓	
	3 Komponen aktivitas guru teramati dengan baik.			✓	
III	Bahasa yang digunakan				
	1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.			✓	
	2 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.			✓	
	3 Menyatakan Pernyataan yang komunikatif.			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo, 20 Juli 2022
Validator,


(..... Nur Wahida, S.Pd., M.Pd.)

**LEMBAR VALIDASI
PENGAMATAN AKTIVITAS GURU**

Sekolah : UPT SMPN 4 Mappedeceng
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : VIII₂
Pokok Bahasan : Lingkaran
Peneliti : Hasnita

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "*Penerapan Media Edpuzzle untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII₂ UPT SMPN 4 Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara*", peneliti menggunakan instrumen " Lembar Pengamatan Aktivitas Guru". Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap *keaktifan* yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"


No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Petunjuk Lembar Pengamatan dinyatakan dengan jelas			✓	
II	Cakupan Aktivitas:				
	1 Komponen aktivitas guru dinyatakan dengan jelas.			✓	
	2 Komponen aktivitas guru termuat dengan lengkap.			✓	
	3 Komponen aktivitas guru teramati dengan baik.			✓	
III	Bahasa yang digunakan				
	1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.				✓
	2 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.				✓
	3 Menyatakan Pernyataan yang komunikatif.			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ④ Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo, 20 Juli 2022
Validator,


(.....RENI, S-Pd.....)

**LEMBAR VALIDASI
PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA**

Sekolah : UPT SMPN 4 Mappedeceng
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : VIII
Pokok Bahasan : Lingkaran
Peneliti : Hasnita

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "*Penerapan Media Edpuzzle untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII₂ UPT SMPN 4 Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara*", peneliti menggunakan instrumen " Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa". Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap *keaktifan* yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Petunjuk Lembar Pengamatan dinyatakan dengan jelas			✓	
II	Cakupan Aktivitas:				
	1 Komponen aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas.			✓	
	2 Komponen aktivitas siswa termuat dengan lengkap.			✓	
	3 Komponen aktivitas siswa teramati dengan baik.			✓	
III	Bahasa yang digunakan				
	1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.			✓	
	2 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.			✓	
	3 Menyatakan Pernyataan yang komunikatif.			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Tambahkan petunjuk lembar pengamat

Palopo, 20 Juli 2022
Validator,


(...UGA ADHITA D.M., M.Pd.)

**LEMBAR VALIDASI
PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA**

Sekolah : UPT SMPN 4 Mappedeceng
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : VIII
Pokok Bahasan : Lingkaran
Peneliti : Hasnita

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "*Penerapan Media Edpuzzle untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII₂ UPT SMPN 4 Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara*", peneliti menggunakan instrumen " Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa". Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap *keaktifan* yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"


No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Petunjuk Lembar Pengamatan dinyatakan dengan jelas			✓	
II	Cakupan Aktivitas:				
	1 Komponen aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas.			✓	
	2 Komponen aktivitas siswa termuat dengan lengkap.			✓	
	3 Komponen aktivitas siswa teramati dengan baik.			✓	
III	Bahasa yang digunakan				
	1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.			✓	
	2 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.			✓	
	3 Menyatakan Pernyataan yang komunikatif.			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo, 20 Juli 2022
Validator,


(...Nur Walida, S.Pd, M. Pd.)

**LEMBAR VALIDASI
PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA**

Sekolah : UPT SMPN 4 Mappedeceng
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : VIII
Pokok Bahasan : Lingkaran
Peneliti : Hasnita

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "*Penerapan Media Edpuzzle untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII₂ UPT SMPN 4 Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara*", peneliti menggunakan instrumen " Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa". Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap *keaktifan* yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"


No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Petunjuk Lembar Pengamatan dinyatakan dengan jelas			✓	
II	Cakupan Aktivitas:				
	1 Komponen aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas.			✓	
	2 Komponen aktivitas siswa termuat dengan lengkap.			✓	
	3 Komponen aktivitas siswa teramati dengan baik.			✓	
III	Bahasa yang digunakan				
	1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.				✓
	2 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.				✓
	3 Menyatakan Pernyataan yang komunikatif.			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo, 20 Juli 2022
Validator,


(.....
R. ENI, S.Pd.....)

ANALISIS HASIL VALIDASI INSTRUMEN SIKLUS I

No	Kriteria	Frekuensi Penilaian	Valid	Interpretasi
Aspek Materi Soal				
I	1. Soal-soal sesuai dengan indikator.	$\frac{3 + 3 + 4}{3}$	0,77	Valid
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas.	$\frac{3 + 3 + 3}{3}$	0,66	Valid
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi.	$\frac{4 + 3 + 3}{3}$	0,77	Valid
	4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.	$\frac{4 + 4 + 3}{3}$	0,88	Sangat Valid
Aspek Konstruksi				
II	1. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian.	$\frac{4 + 3 + 4}{3}$	0,88	Sangat Valid
	2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.	$\frac{3 + 3 + 3}{3}$	0,66	Valid
	3. Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca yang sesuai dengan EYD.	$\frac{3 + 4 + 3}{3}$	0,77	Valid
	4. Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca.	$\frac{4 + 3 + 3}{3}$	0,77	Valid
	5. Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda.	$\frac{3 + 4 + 3}{3}$	0,77	Valid
Aspek Bahasa				
III	1. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku.	$\frac{3 + 4 + 3}{3}$	0,77	Valid
	2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.	$\frac{3 + 4 + 3}{3}$	0,77	Valid
	3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenali siswa.	$\frac{3 + 3 + 3}{3}$	0,66	Valid
	Rata-rata		0,77	Valid

Penyelesaian dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$v = \frac{\sum S}{[n(c-1)]}$$

1. a. $\sum S = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 2 + 2 + 3 = 7$

$$= \frac{7}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{7}{9}$$

$$= 0,77 \text{ Termasuk Valid}$$

b. $\sum S = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 3 - 1 = 2 + 2 + 2 = 6$

$$= \frac{6}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{6}{9}$$

$$= 0,66 \text{ Termasuk Valid}$$

c. $\sum S = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 3 - 1 + 3 - 1 = 3 + 2 + 2 = 7$

$$= \frac{7}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{7}{9}$$

$$= 0,77 \text{ Termasuk Valid}$$

d. $\sum S = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 + 3 - 1 = 3 + 3 + 2 = 8$

$$= \frac{8}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{8}{9}$$

$$= 0,88 \text{ Termasuk Sangat Valid}$$

$$2. a. \sum S = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 3 + 2 + 3 = 8$$

$$= \frac{8}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{8}{9}$$

= 0,88 Termasuk Sangat Valid

$$b. \sum S = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 3 - 1 = 2 + 2 + 2 = 6$$

$$= \frac{6}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{6}{9}$$

= 0,66 Termasuk Valid

$$c. \sum S = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 + 3 - 1 = 2 + 3 + 2 = 7$$

$$= \frac{7}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{7}{9}$$

= 0,77 Termasuk Valid

$$d. \sum S = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 3 - 1 + 3 - 1 = 3 + 2 + 2 = 7$$

$$= \frac{7}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{7}{9}$$

= 0,77 Termasuk Valid

$$e. \sum S = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 + 3 - 1 = 2 + 3 + 2 = 7$$

$$= \frac{7}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{7}{9}$$

= 0,77 Termasuk Valid

3. a. $\sum S = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 + 3 - 1 = 2 + 3 + 2 = 7$

$$= \frac{7}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{7}{9}$$

= 0,77 Termasuk Valid

b. $\sum S = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 + 3 - 1 = 2 + 3 + 2 = 7$

$$= \frac{7}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{7}{9}$$

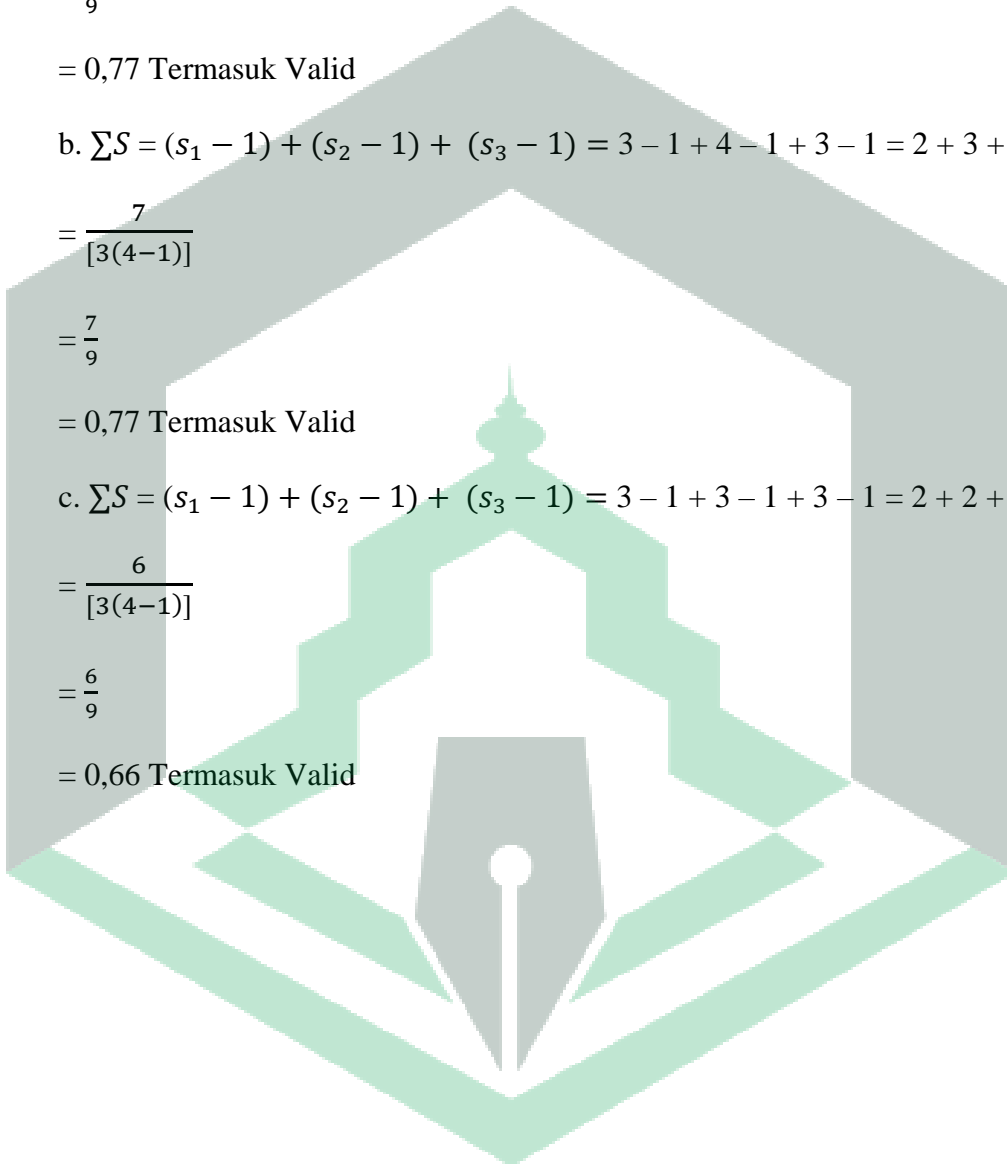
= 0,77 Termasuk Valid

c. $\sum S = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 3 - 1 = 2 + 2 + 2 = 7$

$$= \frac{6}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{6}{9}$$

= 0,66 Termasuk Valid



HASIL RELIABILITAS ISI SOAL SIKLUS I

Aspek	Indikator	Frekuensi Penilaian				$d(A)$	$\overline{d(A)}$	Ket
		1	2	3	4			
Materi Soal	1. Soal-soal sesuai dengan indikator.			3		0,75		
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas.			3		0,75		
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi.			1	2	0,91	0,85	ST
	4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.				3	1		
Konstruksi	1. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian.			1	2	0,91		
	2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.			3		0,75		
	3. Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca yang sesuai dengan EYD.			2	1	0,83	0,83	ST
	4. Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca.			1	2	0,91		
	5. Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda.			3		0,75		
Bahasa	1. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku.			2	1	0,83		
	2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.			3		0,75	0,77	T
	3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenali siswa.			3		0,75		
Rata-rata Penilaian Total $\overline{d(A)}$							0,81	ST

Derajat Agreements $\overline{d(A)} = 0,81$

Derajat Desagreements $\overline{d(D)} = 1 - \overline{d(A)} = 1 - 0,81 = 0,19$

Percentage of Agreements $P(A) = \frac{\overline{d(A)}}{\overline{d(A)} + \overline{d(D)}} \times 100\% = 81\%$

ANALISIS HASIL VALIDITAS INSTRUMEN SIKLUS II

No	Kriteria	Frekuensi Penilaian	Valid	Interpretasi
Aspek Materi Soal				
I	1. Soal-soal sesuai dengan indikator.	$\frac{3 + 3 + 3}{3}$	0,66	Valid
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas.	$\frac{3 + 3 + 3}{3}$	0,66	Valid
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi.	$\frac{4 + 4 + 3}{3}$	0,88	Sangat Valid
	4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.	$\frac{4 + 4 + 4}{3}$	1	Sangat Valid
Aspek Konstruksi				
II	1. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian.	$\frac{4 + 3 + 4}{3}$	0,88	Sangat Valid
	2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.	$\frac{3 + 3 + 3}{3}$	0,66	Valid
	3. Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca yang sesuai dengan EYD.	$\frac{3 + 3 + 4}{3}$	0,77	Valid
	4. Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca.	$\frac{4 + 4 + 3}{3}$	0,88	Valid
	5. Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda.	$\frac{3 + 3 + 3}{3}$	0,66	Sangat Valid
Aspek Bahasa				
III	1. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku.	$\frac{3 + 3 + 4}{3}$	0,77	Valid
	2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.	$\frac{3 + 3 + 3}{3}$	0,66	Valid
	3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenali siswa.	$\frac{3 + 3 + 3}{3}$	0,66	Valid
Rata-rata			0,76	Valid

Penyelesaian dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$v = \frac{\sum S}{[n(c-1)]}$$

1. a. $\sum S = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 3 - 1 = 2 + 2 + 2 = 6$

$$= \frac{6}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{6}{9}$$

$$= 0,66 \text{ Termasuk Valid}$$

b. $\sum S = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 3 - 1 = 2 + 2 + 2 = 6$

$$= \frac{6}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{6}{9}$$

$$= 0,66 \text{ Termasuk Valid}$$

c. $\sum S = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 + 3 - 1 = 3 + 3 + 2 = 8$

$$= \frac{8}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{8}{9}$$

$$= 0,88 \text{ Termasuk Sangat Valid}$$

d. $\sum S = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 = 3 + 3 + 3 = 9$

$$= \frac{9}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{9}{9}$$

$$= 1 \text{ Termasuk Sangat Valid}$$

$$2. a. \sum S = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 3 + 2 + 3 = 8$$

$$= \frac{8}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{8}{9}$$

= 0,88 Termasuk Sangat Valid

$$b. \sum S = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 3 - 1 = 2 + 2 + 2 = 6$$

$$= \frac{6}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{6}{9}$$

= 0,66 Termasuk Valid

$$c. \sum S = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 2 + 2 + 3 = 7$$

$$= \frac{7}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{7}{9}$$

= 0,77 Termasuk Valid

$$d. \sum S = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 + 3 - 1 = 3 + 3 + 2 = 8$$

$$= \frac{8}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{8}{9}$$

= 0,88 Termasuk Sangat Valid

$$e. \sum S = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 3 - 1 = 2 + 2 + 2 = 6$$

$$= \frac{6}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{6}{9}$$

= 0,66 Termasuk Valid

$$3. a. \sum S = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 2 + 2 + 3 = 7$$

$$= \frac{7}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{7}{9}$$

= 0,77 Termasuk Valid

$$b. \sum S = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 3 - 1 = 2 + 2 + 2 = 6$$

$$= \frac{6}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{6}{9}$$

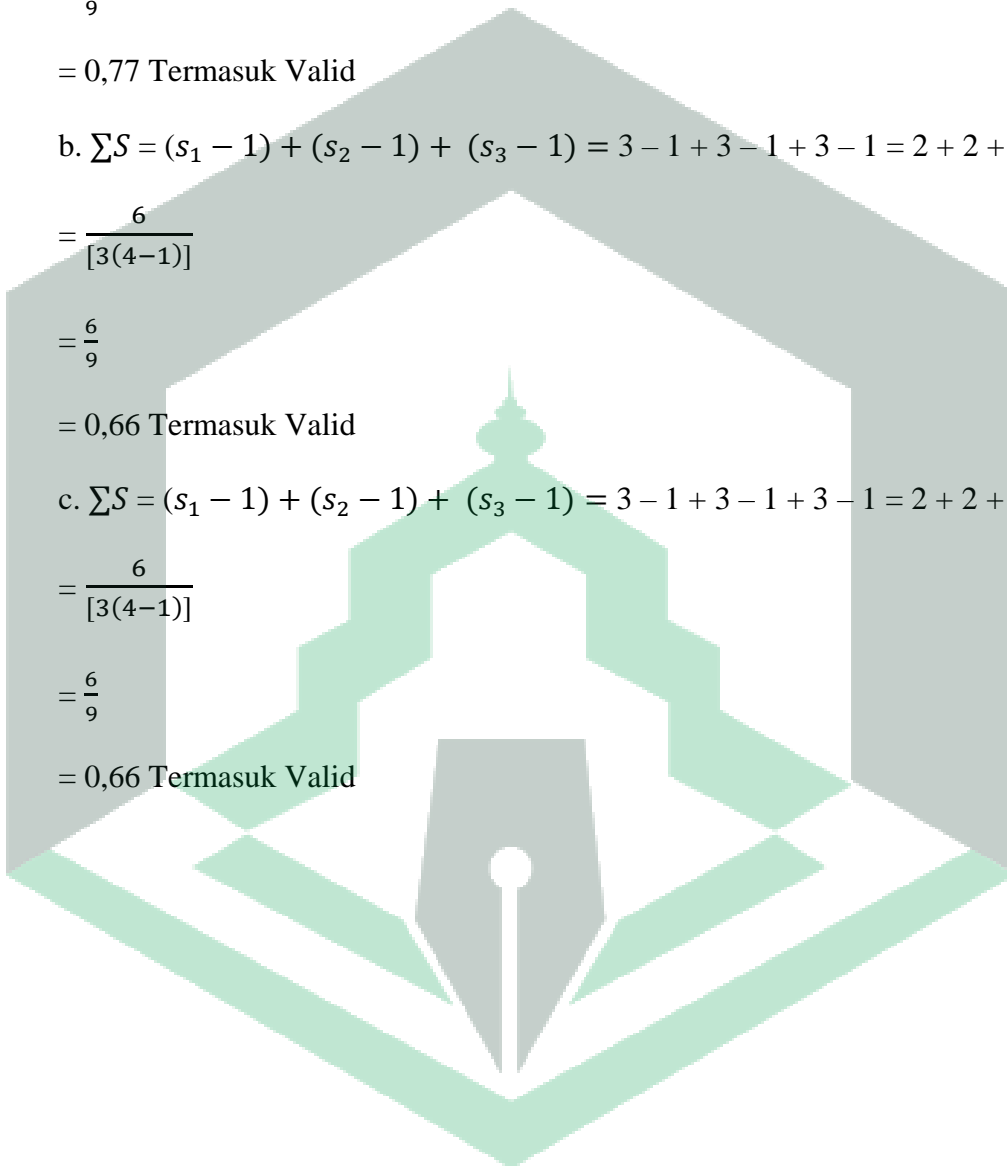
= 0,66 Termasuk Valid

$$c. \sum S = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 3 - 1 = 2 + 2 + 2 = 7$$

$$= \frac{6}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{6}{9}$$

= 0,66 Termasuk Valid



HASIL RELIABILITAS SOAL SIKLUS II

Aspek	Indikator	Frekuensi Penilaian				$d(A)$	$\overline{d(A)}$	Ket
		1	2	3	4			
Materi Soal	1. Soal-soal sesuai dengan indikator.			3		0,75		
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas.			3		0,75		
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi.		1	2		0,91	0,85	ST
	4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.				3	1		
Konstruksi	1. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian.		1	2		0,91		
	2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.			3		0,75		
	3. Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca yang sesuai dengan EYD.		2	1		0,83	0,83	ST
	4. Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca.			1	2		0,91	
	5. Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda.			3			0,75	
Bahasa	1. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku.		2	1		0,83		
	2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.			3		0,75	0,77	T
	3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenali siswa.			3		0,75		
Rata-rata Penilaian Total $\overline{d(A)}$							0,81	ST

$$\text{Derajat Agreements } \overline{d(A)} = 0,81$$

$$\text{Derajat Desagreements } \overline{d(D)} = 1 - \overline{d(A)} = 1 - 0,81 = 0,19$$

$$\text{Percentage of Agreements } P(A) = \frac{\overline{d(A)}}{\overline{d(A)} + \overline{d(D)}} \times 100\% = 81\%$$

ANALISIS HASIL VALIDASI AKTIVITAS GURU

No	Kriteria	Frekuensi Penilaian	Valid	Interpretasi
I	Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas.	$\frac{4 + 4 + 3}{3}$	0,88	Sangat Valid
II	Cakupan Aktivitas			
	1. Komponen aktivitas guru dinyatakan dengan jelas.	$\frac{3 + 3 + 3}{3}$	0,66	Valid
	2. Komponen aktivitas guru termuat dengan lengkap.	$\frac{3 + 3 + 3}{3}$	0,66	Valid
	3. Komponen aktivitas guru teramati dengan baik.	$\frac{3 + 3 + 3}{3}$	0,66	Valid
III	Bahasa yang digunakan			
	1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	$\frac{3 + 3 + 4}{3}$	0,77	Valid
	2. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	$\frac{3 + 3 + 4}{3}$	0,77	Valid
	3. Menggunakan pertanyaan yang komunikatif.	$\frac{3 + 3 + 3}{3}$	0,66	Valid
	Rata-rata		0,72	Valid

Penyelesaian dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$v = \frac{\sum S}{[n(c-1)]}$$

$$1. \quad \sum S = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 + 3 - 1 = 3 + 3 + 2 = 8$$

$$= \frac{8}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{8}{9}$$

= 0,88 Termasuk Sangat Valid

$$2. \quad a. \quad \sum S = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 3 - 1 = 2 + 2 + 2$$

$$= 6 = \frac{6}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{6}{9}$$

= 0,66 Termasuk Valid

$$b. \quad \sum S = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 3 - 1 = 2 + 2 + 2 = 6$$

$$= \frac{6}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{6}{9}$$

= 0,66 Termasuk Valid

$$c. \sum S = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 3 - 1 = 2 + 2 + 2 = 6$$

$$= \frac{6}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{6}{9}$$

= 0,66 Termasuk Valid

$$3. a. \sum S = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 2 + 2 + 3 = 7$$

$$= \frac{7}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{7}{9}$$

= 0,77 Termasuk Sangat Valid

$$b. \sum S = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 2 + 2 + 3 = 7$$

$$= \frac{7}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{7}{9}$$

= 0,77 Termasuk Valid

$$c. \sum S = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 3 - 1 = 2 + 2 + 2 = 6$$

$$= \frac{6}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{6}{9}$$

= 0,66 Termasuk Valid

HASIL RELIABILITAS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

No	Indikator	Frekuensi Penilaian				d(A)	$\overline{d(A)}$	Ket
		1	2	3	4			
I	Soal-soal sesuai dengan indikator.			1	2	0,91	0,91	ST
Cakupan Aktivitas :								
II	1. Komponen aktivitas guru dinyatakan dengan jelas.			3		0,75		
	2. Komponen aktivitas guru termuat dengan lengkap.			3		0,75	0,75	T
	3. Komponen aktivitas guru teramati dengan baik.			3		0,75		
Bahasa yang digunakan								
III	1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.			2	1	0,83		
	2. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.			2	1	0,83	0,80	T
	3. Menggunakan pertanyaan yang komunikatif.			3		0,75		
Rata-rata Penilaian Total $\overline{d(A)}$							0,82	ST

$$\text{Derajat Agreements } \overline{d(A)} = 0,82$$

$$\text{Derajat Disagreements } \overline{d(D)} = 1 - \overline{d(A)} = 1 - 0,82 = 0,18$$

$$\text{Percentage of Agreements } P(A) = \frac{\overline{d(A)}}{\overline{d(A)} + \overline{d(D)}} \times 100\% = 82\%$$

HASIL ANALISIS VALIDASI AKTIVITAS SISWA

No	Kriteria	Frekuensi Penilaian	Valid	Interpretasi
I	Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas.	$\frac{3 + 3 + 3}{3}$	0,66	Valid
II	Cakupan Aktivitas			
	1. Komponen aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas.	$\frac{3 + 3 + 3}{3}$	0,66	Valid
	2. Komponen aktivitas siswa termuat dengan lengkap.	$\frac{3 + 3 + 3}{3}$	0,66	Valid
	3. Komponen aktivitas siswa teramati dengan baik.	$\frac{3 + 3 + 3}{3}$	0,66	Valid
III	Bahasa yang digunakan			
	1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	$\frac{3 + 4 + 3}{3}$	0,77	Valid
	2. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	$\frac{3 + 4 + 3}{3}$	0,77	Valid
	3. Menggunakan pertanyaan yang komunikatif.	$\frac{3 + 3 + 3}{3}$	0,66	Valid
	Rata-rata		0,69	Valid

Penyelesaian dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$v = \frac{\sum S}{[n(c-1)]}$$

$$1. \quad \sum S = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 3 - 1 = 2 + 2 + 2 = 6$$

$$= \frac{6}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{6}{9}$$

$$= 0,66 \text{ Termasuk Valid}$$

$$2. \quad a. \quad \sum S = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 3 - 1 = 2 + 2 + 2 = 6$$

$$= \frac{6}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{6}{9}$$

$$= 0,66 \text{ Termasuk Valid}$$

$$b. \quad \sum S = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 3 - 1 = 2 + 2 + 2 = 6$$

$$= \frac{6}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{6}{9}$$

= 0,66 Termasuk Valid

$$c. \sum S = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 3 - 1 = 2 + 2 + 2 = 6$$

$$= \frac{6}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{6}{9}$$

= 0,66 Termasuk Valid

$$3. a. \sum S = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 + 3 - 1 = 2 + 3 + 2 = 7$$

$$= \frac{7}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{7}{9}$$

= 0,77 Termasuk Sangat Valid

$$b. \sum S = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 + 3 - 1 = 2 + 3 + 2 = 7$$

$$= \frac{7}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{7}{9}$$

= 0,77 Termasuk Valid

$$c. \sum S = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 3 - 1 = 2 + 2 + 2 = 6$$

$$= \frac{6}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{6}{9}$$

= 0,66 Termasuk Valid

HASIL RELIABILITAS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

No	Indikator	Frekuensi Penilaian				d(A)	$\overline{d(A)}$	Ket
		1	2	3	4			
I	Soal-soal sesuai dengan indikator.			1	2	0,91	0,91	ST
Cakupan Aktivitas :								
II	1. Komponen aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas.			3		0,75		
	2. Komponen aktivitas siswa termuat dengan lengkap.			3		0,75	0,75	T
	3. Komponen aktivitas siswa teramati dengan baik.			3		0,75		
Bahasa yang digunakan								
III	1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.			2	1	0,83		
	2. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.			2	1	0,83	0,80	T
	3. Menggunakan pertanyaan yang komunikatif.			3		0,75		
Rata-rata Penilaian Total $\overline{d(A)}$							0,82	ST

$$\text{Derajat Agreements } \overline{d(A)} = 0,82$$

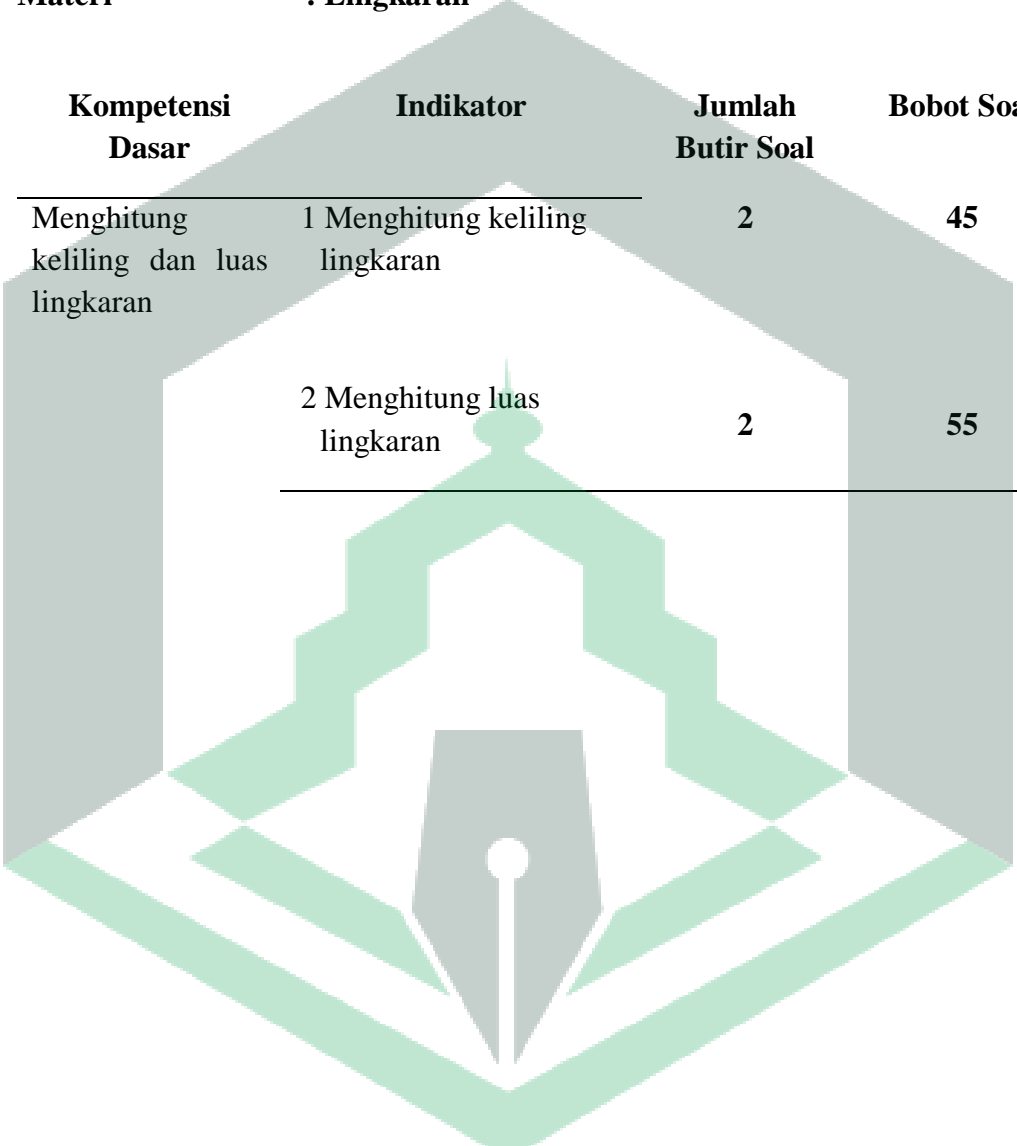
$$\text{Derajat Disagreements } \overline{d(D)} = 1 - \overline{d(A)} = 1 - 0,82 = 0,18$$

$$\text{Percentage of Agreements } P(A) = \frac{\overline{d(A)}}{\overline{d(A)} + \overline{d(D)}} \times 100\% = 82\%$$

KISI-KISI INSTRUMEN TES SIKLUS I

Sekolah : UPT SMP Negeri 4 Mappedeceng
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII₂
Materi : Lingkaran

Kompetensi Dasar	Indikator	Jumlah Butir Soal	Bobot Soal
Menghitung keliling dan luas lingkaran	1 Menghitung keliling lingkaran	2	45
	2 Menghitung luas lingkaran	2	55



**INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SIKLUS I**

Sekolah : UPT SMP Negeri 4 Mappedeceng
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII₂
Materi : Lingkaran
Alokasi waktu : 50 menit

Petunjuk Mengerjakan Soal :

- Tulis nama dan kelas pada lembar jawaban anda.
- Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar.
- Dahulukan mengerjakan soal yang Anda anggap paling mudah.
- Dilarang menggunakan alat bantu hitung Kalkulator, Hp, dll.

Soal :

1. Hitung Keliling lingkaran dengan jari-jari:
 - a. 28 cm
 - b. 4 cm
2. Sebuah lingkaran mempunyai diameter 20 cm. Hitunglah keliling lingkaran tersebut!
3. Hitunglah luas lingkaran yang mempunyai jari-jari:
 - a. 5 cm
 - b. 7 cm
4. Sebuah hiasan dinding dirumah Ani berbentuk lingkaran dengan jari-jari 12 cm. Berapa luas hiasan dinding tersebut!

SELAMAT MENGERJAKAN



**PENYELESAIAN SOAL (TES HASIL BELAJAR)
SIKLUS I**

No	Jawaban	Skor	
1	a. Dik: $r = 28 \text{ cm}$	2	
	$\pi = \frac{22}{7}$	2	
	Dit: K....?	2	
	Penye: $K = 2 \pi r$	2	
	$= 2 \times \frac{22}{7} \times 28$	2	
	$= 2 \times 22 \times 4$	3	
	$= 176 \text{ cm}$	2	
	Jumlah	15	
	b.	Dik: $r = 28 \text{ cm}$	2
		$\pi = 3,14$	2
Dit: K....?		2	
Penye: $K = 2 \pi r$		3	
$= 2 \times 3,14 \times 4$		3	
$= 25,12 \text{ cm}$		3	
Jumlah		15	
2		Dik: $d = 20 \text{ cm}$	2
	$\pi = 3,14$	2	
	Dit: K....?	2	
	Penye: $K = \pi d$	3	
	$= 3,14 \times 20$	3	
	$= 62,8 \text{ cm}$	3	
	Jumlah	15	
	3	a. Dik: $r = 5 \text{ cm}$	2
$\pi = 3,14$		2	
Dit: L....?		2	
Penye: $L = \pi r^2$		2	
		2	
		2	
Jumlah		15	

	$= 3,14 \times 5 \times 5$	3
	$= 3,14 \times 25$	
	$= 78,5 \text{ cm}^2$	
	Jumlah	15
b.	Dik: $r = 7 \text{ cm}$	2
	$\pi = \frac{22}{7}$	2
	Dit: L....?	2
	Penye: $L = \pi r^2$	3
	$= \frac{22}{7} \times 7 \times 7$	3
	$= 22 \times 7$	5
	$= 154 \text{ cm}^2$	
	Jumlah	20
4	Dik: $d = 12 \text{ cm}$	2
	$\pi = 3,14$	2
	Dit: L....?	2
	Penye: $L = \frac{1}{4} \pi d^2$	2
	$= \frac{1}{4} \times 3,14 \times 12^2$	2
	$= \frac{1}{4} \times 3,14 \times 144$	2
	$= \frac{1}{4} \times 452,16$	2
	$= 113,04 \text{ cm}^2$	4
	Jumlah	20
	Jumlah Total	100

KISI-KISI INSTRUMEN TES SIKLUS II

Sekolah : UPT SMP Negeri 4 Mappedeceng
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII₂
Materi : Lingkaran
Butiran Soal : Uraian

Kompetensi Dasar	Indikator	Jumlah Butir Soal	Bobot Soal
Melukis lingkaran dalam dan lingkaran luar suatu segitiga	1 Melukis lingkaran dalam Segitiga	1	30
	2 Melukis lingkaran luar segitiga	1	30
	3 Menghitung luas lingkaran dalam segitiga	1	20
	4 Menghitung luas luar segitiga	1	20

INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR MATEMATIKA SIKLUS II

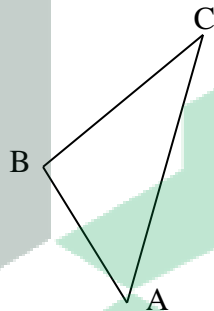
Sekolah : UPT SMP Negeri 4 Mappedeceng
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII₂
Materi : Lingkaran
Alokasi waktu : 30 menit

Petunjuk Mengerjakan Soal :

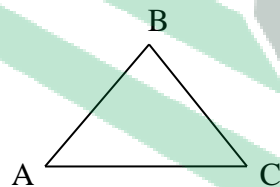
- Tulis nama dan NIS pada lembar jawaban Anda
- Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar.
- Dahulukan mengerjakan soal yang Anda anggap paling mudah.
- Dalam melukis gambar dapat menggunakan jangka, penggaris, dll.
- Dilarang menggunakan alat bantu hitung Kalkulator, Hp, dll.

Soal :

1. Lukislah lingkaran dalam segitiga berikut!



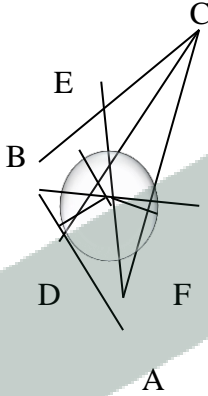
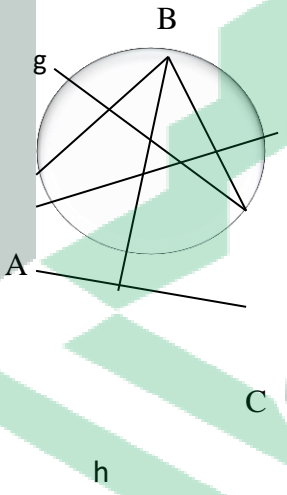
2. Lukislah lingkaran luar segitiga berikut!



3. Diketahui $\triangle ABC$ dengan $AB = 6$ cm, $BC = 10$ cm, dan $AC = 8$ cm. Hitunglah luas jari-jari lingkaran dalam $\triangle ABC$.
4. Diberikan $\triangle ABC$ dengan $AB = 17$ cm, $BC = 10$ cm, dan $AC = 21$ cm. Hitunglah luas jari-jari lingkaran luar $\triangle ABC$.

SELAMAT MENGERJAKAN 😊

**PENYELESAIAN SOAL (TES HASIL BELAJAR)
SIKLUS II**

No	Jawaban	Skor	Bobot
1		20	30
	<ul style="list-style-type: none"> - $OD \perp AB, OE \perp BC, \text{ dan } OF \perp CA$ - $OD, OE \text{ dan } OF$ adalah jari-jari dengan titik pusat O. 	5 5	
2		30	30
	<ul style="list-style-type: none"> - Garis sumbu dari $AB = g, BC = k, \text{ dan } CA = h$ - Garis sumbu berpotongan di titik O 	20	
	Jumlah	5 5	
3	<p>Dik: $AB = c = 6 \text{ cm}, BC = a = 10 \text{ cm}, AC = b = 8 \text{ cm}$ Dit: $r \dots ?$</p>	30	
	<p>Penye: $s = \frac{1}{2} (a + b + c)$</p>	1 1	
		2	

$$s = \frac{1}{2} (10 + 8 + 6)$$

$$= 12 \text{ cm}$$

$$r = \frac{\sqrt{s(s-a)(s-b)(s-c)}}{s}$$

$$r = \frac{\sqrt{12(12-10)(12-8)(12-6)}}{12}$$

$$r = \frac{\sqrt{12 \cdot 2 \cdot 4 \cdot 6}}{12}$$

$$r = \sqrt{48}$$

$$r = 6,92 \text{ cm}^2$$

4 Dik: **Jumlah**
 AB = c = 17 cm, BC = a = 10 cm, AC = b = 21 cm
 Dit: r....?

Penye: $s = \frac{1}{2} (a + b + c)$
 $s = \frac{1}{2} (10 + 21 + 17)$
 $= 24 \text{ cm}$
 $s - a = 24 - 10 = 14$
 $s - b = 24 - 21 = 3$
 $s - c = 24 - 17 = 7$

$$r = \frac{a \cdot b \cdot c}{\sqrt{4s(s-a)(s-b)(s-c)}}$$

20
2
2
4
20
1
1
1
1
1
1
1
20
2
2
2
2
2
2

$$= \frac{10 \cdot 21 \cdot 17}{\sqrt[4]{24 \cdot 14 \cdot 3 \cdot 7}}$$

2

$$= \frac{10 \cdot 21 \cdot 17}{\sqrt[4]{7.056}}$$

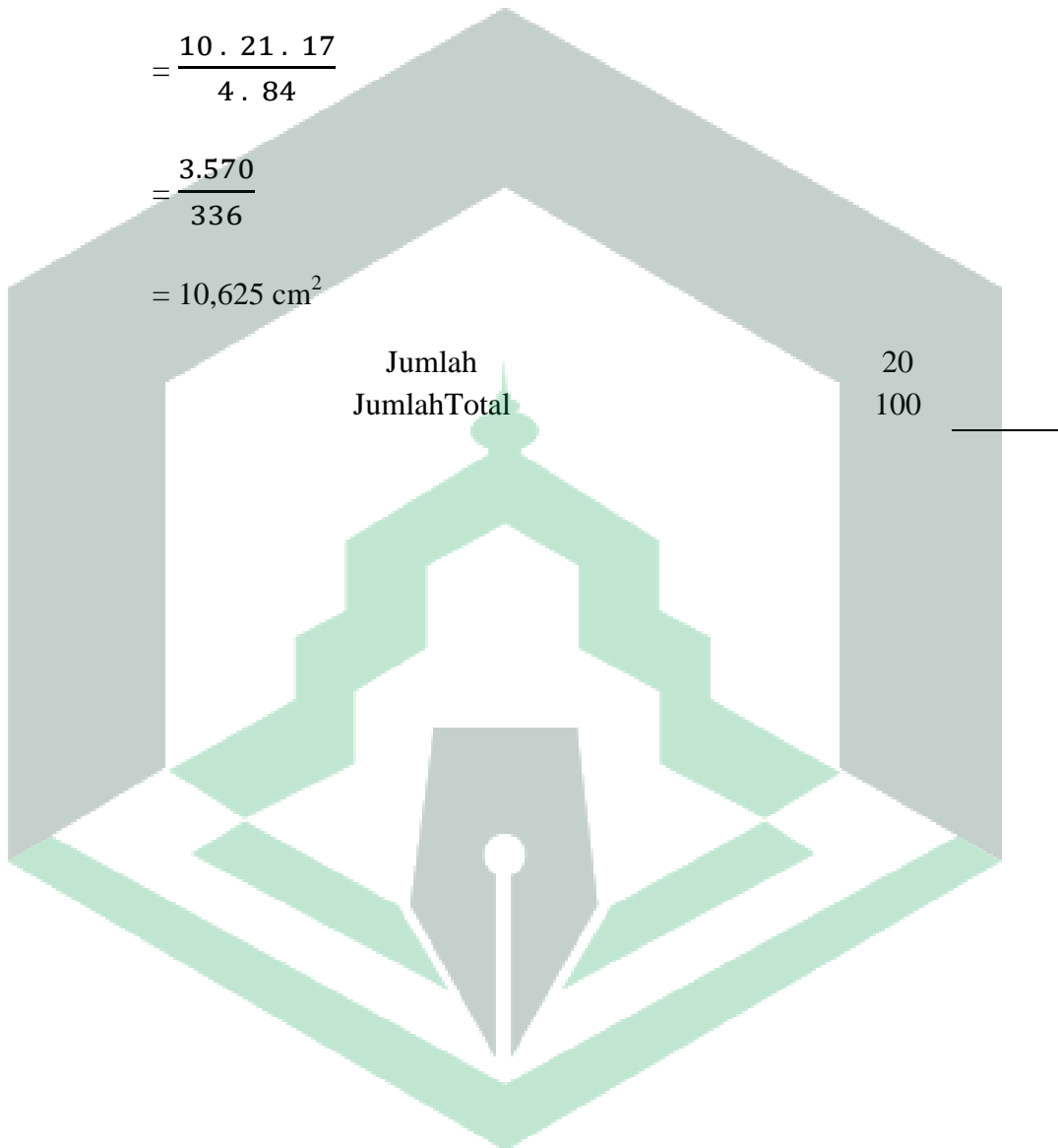
$$= \frac{10 \cdot 21 \cdot 17}{4 \cdot 84}$$

$$= \frac{3.570}{336}$$

$$= 10,625 \text{ cm}^2$$

Jumlah
JumlahTotal

20
100



Nilai Hasil Belajar Matematika

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar Matematika Siswa		
		Kemampuan Awal	Siklus 1	Siklus II
1	AD	20	30	65
2	AH	40	72	91
3	AKBE	35	57	77
4	ALMD	25	43	69
5	AFF	40	51	72
6	AAD	40	60	70
7	AZH	35	55	71
8	HM	76	83	96
9	HSNM	30	50	70
10	M.FD	30	50	78
11	M.RZ	30	42	68
12	M.TB	50	72	93
13	NRHM	35	55	70
14	RBLF	25	40	66
Rata-rata		36,5	54,29	75,43

ANALISIS DATA HASIL BELAJAR

		Statistics		
		Kemampuan Awal	Siklus I	Siklus II
N	Valid	14	14	14
	Missing	2	2	2
Mean		36.50	54.29	75.43
Median		35.00	53.00	70.50
Mode		30 ^a	50 ^a	70
Std. Deviation		13.727	14.177	10.368
Variance		188.423	200.989	107.495
Skewness		1.938	.450	1.181
Std. Error of Skewness		.597	.597	.597
Kurtosis		5.061	.119	-.019
Std. Error of Kurtosis		1.154	1.154	1.154
Range		56	53	31
Minimum		20	30	65
Maximum		76	83	96
Sum		511	760	1056
Percentiles		25	28.75	42.75
		50	35.00	53.00
		75	40.00	63.00

68.75

70.50

81.25

Kemampuan Awal Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	1	6.3	7.1	7.1
	25	2	12.5	14.3	21.4
	30	3	18.8	21.4	42.9
	35	3	18.8	21.4	64.3
	40	3	18.8	21.4	85.7
	50	1	6.3	7.1	92.9
	76	1	6.3	7.1	100.0
	Total		14	87.5	100.0
Missing	System	2	12.5		
Total		16	100.0		

Descriptive Statistics

	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Variance
Kemampuan Awal	14	56	20	76	36.50	13.727	188.423
Siklus I	14	53	30	83	54.29	14.177	200.989
Silus II	14	31	65	96	75.43	10.368	107.495
Valid N (listwise)	14						

Statistics**Siklus I dan Siklus II**

		Kemampuan Awal	Siklus I	Siklus II	
N	Valid	14	14	14	
	Missing	2	2	2	
Mean		36.50	54.29	75.43	
Median		35.00	53.00	70.50	
Mode		30 ^a	50 ^a	70	
Std. Deviation		13.727	14.177	10.368	
Variance		188.423	200.989	107.495	
Skewness		1.938	.450	1.181	
Std. Error of Skewness		.597	.597	.597	
Kurtosis		5.061	.119	-.019	
Std. Error of Kurtosis		1.154	1.154	1.154	
Range		56	53	31	
Minimum		20	30	65	
Maximum		76	83	96	
Sum		511	760	1056	
Percentiles		25	28.75	42.75	68.75
		50	35.00	53.00	70.50
		75	40.00	63.00	81.25

		Siklus I			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	30	1	6.3	7.1	7.1
	40	1	6.3	7.1	14.3
	42	1	6.3	7.1	21.4
	43	1	6.3	7.1	28.6
	50	2	12.5	14.3	42.9
	51	1	6.3	7.1	50.0
	55	2	12.5	14.3	64.3
	57	1	6.3	7.1	71.4
	60	1	6.3	7.1	78.6
	72	2	12.5	14.3	92.9
	83	1	6.3	7.1	100.0
	Total	14	87.5	100.0	
	Missing	System	2	12.5	
Total		16	100.0		

		Siklus II			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	65	1	6.3	7.1	7.1
	66	1	6.3	7.1	14.3
	68	1	6.3	7.1	21.4
	69	1	6.3	7.1	28.6
	70	3	18.8	21.4	50.0
	71	1	6.3	7.1	57.1
	72	1	6.3	7.1	64.3
	77	1	6.3	7.1	71.4
	78	1	6.3	7.1	78.6
	91	1	6.3	7.1	85.7
	93	1	6.3	7.1	92.9
	96	1	6.3	7.1	100.0
	Total	14	87.5	100.0	
	Missing	System	2	12.5	
Total		16	100.0		

Descriptive Statistics

	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Variance
Kemampuan Awal	14	56	20	76	36.50	13.727	188.423
Siklus I	14	53	30	83	54.29	14.177	200.989
Silus II	14	31	65	96	75.43	10.368	107.495
Valid N (listwise)	14						



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Nama Sekolah : UPT SMPN 4 Mappedeceng
Mata Pealajaran : Matematika
Pokok Bahasan : Lingkaran
Kelas/Semester : VIII₂
Pertemuan/Siklus :
Hari/Tanggal :
Waktu :

Petunjuk pengisian:

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian isi lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamatan hanya dilakukan pada guru, saat memulai pelajaran sampai menutup pelajaran.
2. Pengamatan aktivitas guru didasarkan pada kategori aktivitas guru yang telah dicantumkan dalam lembar observasi aktivitas guru.
3. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia.

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS I**

Sekolah : UPT SMPN 4 Mappedeceng

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VIII₂

Pokok Bahasan : Matematika

Aktivitas Guru	Pertemuan			Keterlaksanaan		Rata-rata	Rata-rata (%)
	1	2	3	Ya	Tidak		
Kegiatan Awal							
1. Guru menyapa siswa dan memberikan salam pembuka, berdoa dan mengecek kehadiran siswa.	3	4		√	-	3,5	87,5
2. Guru mengecek penguasaan kompetensi dengan cara tanya jawab.	3	3		√	-	3	75
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	2	3	T	√	-	2,5	62,5
Kegiatan Inti							
1. Bahan belajar yang disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP.	3	3	S	√	-	3	75
2. Kejelasan dalam menjelaskan bahan ajar (Media <i>edpuzzle</i>).	3	3	S	√	-	3	75
3. Kejelasan dalam memberikan contoh.	2	3		√	-	2,5	62,5
4. Penyajian bahan ajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.	3	3	I	√	-	3	75

5. Ketepatan dalam menggunakan alokasi waktu yang telah ditetapkan.	3	4	K	√	-	3,5	87,5
6. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan.	3	3	L	√	-	3	75
Kegiatan Penutup							
U							
1. Guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.	2	3	S	√	-	2,5	62,5
2. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan selanjutnya.	3	3	I	√	-	3	75
3. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam sebagai penutup.	3	4		√	-	3,5	87,5
Rata-rata (%)							68,44

KETERANGAN:

- 1 (Satu) = Sangat Kurang (SK)
 2 (Dua) = Kurang (K)
 3 (Tiga) = Baik (B)
 4 (Empat) = Sangat Baik (SB)

Kapidi,

Observer

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Nama Sekolah : UPT SMPN 4 Mappedeceng
Mata Pealajaran : Matematika
Pokok Bahasan : Lingkaran
Kelas/Semester : VIII₂
Pertemuan/Siklus :
Hari/Tanggal :
Waktu :

Petunjuk pengisian:

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian isi lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamatan hanya dilakukan pada guru, saat memulai pelajaran sampai menutup pelajaran.
2. Pengamatan aktivitas guru didasarkan pada kategori aktivitas guru yang telah dicantumkan dalam lembar observasi aktivitas guru.
3. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia.

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS II**

Sekolah : UPT SMPN 4 Mappedeceng

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VIII₂

Pokok Bahasan : Matematika

Aktivitas Guru	Pertemuan			Keterlaksanaan		Rata-rata	Rata-rata (%)
	4	5	6	Ya	Tidak		
Kegiatan Awal							
1. Guru menyapa siswa dan memberikan salam pembuka, berdoa dan mengecek kehadiran siswa.	3	4		√	-	3,5	87,5
2. Guru mengecek penguasaan kompetensi dengan cara tanya jawab.	3	3		√	-	3	75
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	3	3		√	-	3	75
Kegiatan Inti							
1. Bahan belajar yang disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP.	3	3		√	-	3	75
2. Kejelasan dalam menjelaskan bahan ajar (Media <i>edpuzzle</i>).	3	3		√	-	3	75
3. Kejelasan dalam memberikan contoh.	3	3		√	-	3	75
4. Penyajian bahan ajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.	3	3		√	-	3	75

5. Ketepatan dalam menggunakan alokasi waktu yang telah ditetapkan.	3	4	S	√	-	3,5	87,5
6. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan.	3	3	I	√	-	3	75
Kegiatan Penutup			K				
1. Guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.	3	3	L	√	-	3	75
2. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan selanjutnya.	3	3	U	√	-	3	75
3. Guru menutup pelajaran dengan mengucap syukur dan salam sebagai penutup.	3	4	S	√	-	3,5	87,5
Rata-rata (%)			II	78,12			

KETERANGAN:

- 1 (Satu) = Sangat Kurang (SK)
 2 (Dua) = Kurang (K)
 3 (Tiga) = Baik (B)
 4 (Empat) = Sangat Baik (SB)

Kapidi,

Observer

Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : UPT SMPN 4 Mappedeceng

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Lingkaran

Kelas/Semester : VIII₂

Petunjuk Pengisian:

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan.

Variabel	Indikator
Keaktifan	Perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran
	Bertanya kepada guru
	Menjawab pertanyaan guru
	Mengemukakan pendapat

Rubrik Penilaian Keaktifan Siswa

No	Indikator	Skor	Aspek yang dinilai
1	Perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran	1	Tidak pernah memperhatikan penjelasan guru.
		2	Jarang memperhatikan penjelasan guru.
		3	Sering memperhatikan penjelasan guru.
		4	Selalu memperhatikan penjelasan

			guru.
2	Bertanya kepada guru	1	Tidak pernah bertanya kepada guru tentang materi yang sedang dipelajari.
		2	Jarang bertanya kepada guru tentang materi yang sedang dipelajari.
		3	Sering bertanya kepada guru tentang materi yang sedang dipelajari.
		4	Selalu bertanya kepada guru tentang materi yang sedang dipelajari.
3	Menjawab pertanyaan guru	1	Tidak pernah menjawab pertanyaan guru.
		2	Jarang menjawab pertanyaan guru.
		3	Sering menjawab pertanyaan guru.
		4	Selalu menjawab pertanyaan guru.
4	Mengemukakan pendapat	1	Tidak pernah mengemukakan pendapat.
		2	Jarang mengemukakan pendapat.
		3	Sering mengemukakan pendapat.
		4	Selalu mengemukakan pendapat.

Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : UPT SMPN 4 Mappedeceng

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Lingkaran

Kelas/Semester : VIII₂

Pertemuan : Pertama (1)

Nama Siswa	Indikator			
	Perhatian Siswa	Bertanya	Menjawab	Mengemukakan Pedapat
Adrian	Cukup	Kurang	Kurang	Kurang
Ahmad	Cukup	Cukup	Kurang	Cukup
Akbar Efendi	Cukup	Kurang	Cukup	Baik
Alif Mufid	Cukup	Cukup	Kurang	Baik
Andi Fatir F	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
Ayu Andira	Cukup	Cukup	Cukup	Kurang
Azizah Halim	Sangat Baik	Baik	Cukup	Cukup
Herman	Sangat Baik	Baik	Baik	Sangat Baik
Husnul Musfira	Cukup	Kurang	Kurang	Cukup
Muh. Fadil	Cukup	Cukup	Cukup	Baik
M. Ramadhan	Cukup	Kurang	Kurang	Kurang
Muh. Rezky	Sangat Baik	Cukup	Cukup	Cukup
Muh. Thalib	Baik	Cukup	Cukup	Cukup
Nur Hikma	Baik	Cukup	Cukup	Cukup
Rasti Runi	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
Ribi Lafiti	Baik	Cukup	Cukup	Cukup

Keterangan:

1 (Satu) = Sangat Kurang (SK)

2 (Dua) = Kurang (K)

3 (Tiga) = Baik (B)

4 (Empat) = Sangat Baik (SB)

Observer

Nilai/Skor Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama (1)

Nama Siswa	Indikator			
	Perhatian Siswa	Bertanya	Menjawab	Mengemukakan Pedapat
Adrian	2	1	1	1
Ahmad	2	2	1	2
Akbar Efendi	2	1	2	3
Alif Mufid	2	2	1	3
Andi Fatir F	2	2	2	2
Ayu Andira	2	2	2	1
Azizah Halim	4	3	2	2
Herman	4	3	3	4
Husnul Musfira	2	1	1	2
Muh. Fadil	2	2	2	3
M. Ramadhan	2	1	1	1
Muh. Rezky	4	2	2	2
Muh. Thalib	3	2	2	2
Nur Hikma	3	2	2	2
Rasti Runi	2	2	2	2
Ribi Lafiti	3	2	2	2
Rata-rata	2,6	1,9	1,8	2,1
Kategori	Baik	Cukup	Cukup	Cukup
Persentase (%)	65%	47,5%	45%	52,5%
Rata-rata (%)			52,5%	

Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : UPT SMPN 4 Mappedeceng

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Lingkaran

Kelas/Semester : VIII₂

Pertemuan : Kedua (2)

Nama Siswa	Indikator			
	Perhatian Siswa	Bertanya	Menjawab	Mengemukakan Pedapat
Ahmad	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
Akbar Efendi	Cukup	Cukup	Cukup	Baik
Alif Mufid	Baik	Cukup	Cukup	Baik
Andi Fatir F	Cukup	Cukup	Baik	Cukup
Ayu Andira	Baik	Cukup	Baik	Cukup
Azizah Halim	Sangat Baik	Baik	Baik	Cukup
Herman	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
Husnul Musfira	Cukup	Baik	Cukup	Cukup
Muh. Fadil	Cukup	Cukup	Baik	Baik
Muh. Rezky	Sangat Baik	Cukup	Baik	Cukup
Muh. Thalib	Baik	Baik	Baik	Cukup
Nur Hikma	Sangat Baik	Baik	Baik	Cukup
Rasti Runi	Baik	Cukup	Cukup	Cukup
Ribi Lafiti	Baik	Baik	Cukup	Cukup

Keterangan:

1 (Satu) = Sangat Kurang (SK)

2 (Dua) = Kurang (K)

3 (Tiga) = Baik (B)

4 (Empat) = Sangat Baik (SB)

Observer

Nilai/Skor Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua (2)

Nama Siswa	Indikator			
	Perhatian Siswa	Bertanya	Menjawab	Mengemukakan Pedapat
Ahmad	2	2	2	2
Akbar Efendi	2	2	2	3
Alif Mufid	3	2	2	3
Andi Fatir F	2	2	3	2
Ayu Andira	3	2	3	2
Azizah Halim	4	3	3	2
Herman	4	3	4	4
Husnul Musfira	2	3	2	2
Muh. Fadil	2	2	3	3
Muh. Rezky	4	2	3	2
Muh. Thalib	3	3	3	2
Nur Hikma	4	3	3	2
Rasti Runi	3	2	2	2
Ribi Lafiti	3	3	2	2
Rata-rata	2,9	2,4	2,8	2,4
Kategori	Baik	Baik	Baik	Baik
Persentase (%)	72,5%	60%	70%	60%
Rata-rata (%)			65,63%	

Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : UPT SMPN 4 Mappedeceng

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Lingkaran

Kelas/Semester : VIII₂

Pertemuan : Keempat (4)

Nama Siswa	Indikator			
	Perhatian Siswa	Bertanya	Menjawab	Mengemukakan Pedapat
Adrian	Baik	Cukup	Cukup	Cukup
Ahmad	Baik	Cukup	Cukup	Cukup
Akbar Efendi	Baik	Cukup	Cukup	Baik
Alif Mufid	Baik	Cukup	Cukup	Baik
Andi Fatir F	Baik	Cukup	Baik	Cukup
Ayu Andira	Baik	Cukup	Cukup	Cukup
Azizah Halim	Sangat Baik	Baik	Baik	Baik
Herman	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
Husnul Musfira	Baik	Cukup	Cukup	Cukup
Muh. Fadil	Baik	Cukup	Cukup	Baik
M. Ramadhan	Baik	Cukup	Cukup	Cukup
Muh. Rezky	Sangat Baik	Cukup	Cukup	Baik
Muh. Thalib	Baik	Baik	Baik	Baik
Nur Hikma	Sangat Baik	Baik	Cukup	Baik
Rasti Runi	Baik	Baik	Cukup	Cukup
Ribi Lafiti	Baik	Cukup	Cukup	Cukup

Keterangan:

1 (Satu) = Sangat Kurang (SK)

2 (Dua) = Kurang (K)

3 (Tiga) = Baik (B)

4 (Empat) = Sangat Baik (SB)

Observer

Nilai/Skor Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pertemuan Keempat (4)

Nama Siswa	Indikator			
	Perhatian Siswa	Bertanya	Menjawab	Mengemukakan Pedapat
Adrian	3	2	2	2
Ahmad	3	2	2	2
Akbar Efendi	3	2	2	3
Alif Mufid	3	2	2	3
Andi Fatir F	3	2	3	2
Ayu Andira	3	2	2	2
Azizah Halim	4	3	3	3
Herman	4	3	4	4
Husnul Musfira	3	2	2	2
Muh. Fadil	3	2	2	3
M. Ramadhan	3	2	2	2
Muh. Rezky	4	2	2	3
Muh. Thalib	3	3	3	3
Nur Hikma	4	3	2	3
Rasti Runi	3	3	2	2
Ribi Lafiti	3	2	2	2
Rata-rata	3,3	2,3	2,3	2,6
Kategori	Baik	Cukup	Cukup	Baik
Persentase (%)	82,5%	57,5%	57,5%	65%
Rata-rata (%)			65,6%	

Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : UPT SMPN 4 Mappedeceng

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Lingkaran

Kelas/Semester : VIII₂

Pertemuan : Kelima (5)

Nama Siswa	Indikator			
	Perhatian Siswa	Bertanya	Menjawab	Mengemukakan Pedapat
Adrian	Baik	Baik	Cukup	Cukup
Ahmad	Baik	Baik	Cukup	Cukup
Akbar Efendi	Baik	Cukup	Cukup	Baik
Alif Mufid	Baik	Baik	Cukup	Baik
Andi Fatir F	Baik	Cukup	Baik	Cukup
Ayu Andira	Baik	Cukup	Cukup	Cukup
Azizah Halim	Sangat Baik	Baik	Baik	Baik
Herman	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
HusnulMusfira	Baik	Baik	Cukup	Cukup
Muh. Fadil	Baik	Cukup	Baik	Baik
M. Ramadhan	Baik	Cukup	Cukup	Cukup
Muh. Rezky	Sangat Baik	Cukup	Baik	Baik
Muh. Thalib	Baik	Baik	Baik	Baik
Nur Hikma	Sangat Baik	Baik	Baik	Baik
Rasti Runi	Baik	Baik	Cukup	Cukup
Ribi Lafiti	Baik	Baik	Cukup	Cukup

Keterangan:

1 (Satu) = Sangat Kurang (SK)

2 (Dua) = Kurang (K)

3 (Tiga) = Baik (B)

4 (Empat) = Sangat Baik (SB)

Observer

Nilai/Skor Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pertemuan Kelima (5)

Nama Siswa	Indikator			
	Perhatian Siswa	Bertanya	Menjawab	Mengemukakan Pedapat
Adrian	3	3	2	2
Ahmad	3	3	2	2
Akbar Efendi	3	2	2	3
Alif Mufid	3	3	2	3
Andi Fatir Farhat	3	2	3	2
Ayu Andira	3	2	2	2
Azizah Halim	4	3	3	3
Herman	4	4	4	4
Husnul Musfira	3	3	2	2
Muh. Fadil	3	2	3	3
Muh. Ramadhan	3	2	2	2
Muh. Rezky	4	2	3	3
Muh. Thalib	3	3	3	3
Nur Hikma	4	3	3	3
Rasti Runi	3	3	2	2
Ribi Lafiti	3	3	2	2
Rata-rata	3,3	2,7	2,5	2,6
Kategori	Baik	Baik	Baik	Baik
Persentase (%)	82,5%	67,5%	62,5%	65%
Rata-rata (%)			69,4%	

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : UPT SMPN 4 Mappedeceng

Kelas : VIII₂

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pelajaran : Lingkaran

Alokasi Waktu : 60 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui video pembelajaran, siswa dapat mengetahui pengertian lingkaran dan dapat menunjukkan unsur-unsur lingkaran.
2. Melalui video pembelajaran, siswa dapat menghitung luas dan keliling lingkaran.

B. Kegiatan Pembelajaran

No	Langkah	Keterangan	Waktu
1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa siswa dan memberikan salam pembuka. 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa. 3. Guru mengabsen siswa. 4. Apresepsi Guru melakukan tanya tentang contoh lingkaran yang ada di kehidupan sehari-hari. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran materi lingkaran. 	10 menit
2	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan proses pembelajaran materi lingkaran menggunakan media <i>edpuzzle</i>. 2. Guru menjelaskan apa itu media <i>edpuzzle</i>. 3. Guru mengarahkan siswa untuk 	40 menit

		<p>mendownload aplikasi <i>edpuzzle</i> dan mengajarkan cara penggunaannya.</p> <p>4. Guru membagikan kode masuk kepada siswa untuk bergabung kedalam kelas <i>edpuzzle</i> yang telah disiapkan guru.</p> <p>5. Guru menjelaskan pengertian lingkaran</p> <p>6. Guru memberikan satu contoh soal dan menjelaskan langkah demi langkah untuk menyelesaikan soal tersebut.</p> <p>7. Guru mengarahkan siswa untuk memulai pembelajaran dikelas <i>edpuzzle</i>, selama siswa belajar menggunakan video pembelajaran <i>edpuzzle</i> guru melakukan pengamatan dan memberikan bantuan bila diperlukan.</p> <p>8. Guru menyampaikan kepada siswa didalam video pembelajaran <i>edpuzzle</i> terdapat beberapa kuis yang wajib dijawab oleh siswa.</p> <p>9. Setelah pelaksanaan pembelajaran dan kuis, guru dan siswa sama-sama menjawab dan membahas soal kuis.</p> <p>10. Guru memeriksa hasil kerja individu siswa.</p>	
3	Penutup	<p>1. Guru dan siswa melakukan refleksi terkait pembelajaran.</p> <p>2. guru menyimpulkan kegiatan</p>	

	pembelajaran secara lisan.	10 menit
	3. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya.	
	4. Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan syukur dan salam.	

C. Penilaian

- a. Teknik : Konvensional
 b. Bentuk Instrumen : Tes tertulis, lembar observasi

Guru Mata Pelajaran

Reni, S.Pd.
 NIP. 19880205 201101 2 006

Peneliti,

Hasnita
 NIM. 16 0204 0045

Kepala Sekolah
 Kepala Sekolah Mappedeceng



Supriadi, S.Pd., M.Si.
 NIP. 19770108 200701 1 009

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : UPT SMPN 4 Mappedeceng

Kelas : VIII₂

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pelajaran : Lingkaran

Alokasi Waktu : 60 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui video pembelajaran, siswa dapat melukis lingkaran dalam dan luar pada segitiga
2. Melalui video pembelajaran, siswa dapat menghitung luas lingkaran dalam dan luar pada segitiga

B. Kegiatan Pembelajaran

No	Langkah	Keterangan	Waktu
1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa siswa dan memberikan salam pembuka. 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa. 3. Guru mengabsen siswa. 4. Apresepsi Guru melakukan tanya tentang contoh lingkaran yang ada di kehidupan sehari-hari. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran materi lingkaran. 	10 menit
2	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan proses pembelajaran materi lingkaran menggunakan media <i>edpuzzle</i>. 2. Guru membagikan kode masuk kepada siswa untuk bergabung ke dalam kelas <i>edpuzzle</i> yang telah 	40 menit

		<p>disiapkan guru.</p> <p>3. Guru memberikan satu contoh tentang melukis lingkaran dalam dan luar segitiga serta menghitung luas lingkaran dalam dan luar segitiga, dan menjelaskan langkah demi langkah untuk menyelesaikan soal tersebut.</p> <p>4. Guru mengarahkan siswa untuk memulai pembelajaran dikelas <i>edpuzzle</i>, selama siswa belajar menggunakan video pembelajaran <i>edpuzzle</i> guru melakukan pengamatan dan memberikan bantuan bila diperlukan.</p> <p>5. Guru menyampaikan kepada siswa didalam video pembelajaran <i>edpuzzle</i> terdapat beberapa kuis yang wajib dijawab oleh siswa.</p> <p>6. Setelah pelaksanaan pembelajaran dan kuis, guru dan siswa sama-sama menjawab dan membahas soal kuis.</p> <p>7. Guru memeriksa hasil kerja individu siswa.</p>	
3	Penutup	<p>1. Guru dan siswa melakukan refleksi terkait pembelajaran.</p> <p>2. guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran secara lisan.</p> <p>3. Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan syukur dan salam.</p>	10 menit

C. Penilaian

- a. Teknik : Konvensional
- b. Bentuk Instrumen : Tes tertulis, lembar observasi

Guru Mata Pelajaran



Reni, S.Pd.
NIP. 19880205 201101 2 006

Peneliti,



Hasfita
NIM. 16 0204 0045

Kepala Sekolah LPT SMPN 1 Mappedeceng



Supriadi, P.d., M.Si.
NIP. 19770108 200701 1 009

DOKUMENTASI

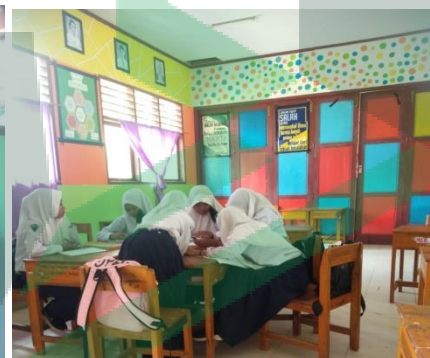
Guru membagikan Link *Edpuzzle*



Pembelajaran Menggunakan Media *Edpuzzle*



Mengerjakan Kuis



TES





PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 19981/01567/SKP/DPMPSTSP/VI/2022

- Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Hasnita beserta lampirannya.
 Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/243/VI/Bakesbangpol/2022 tanggal 27 Juni 2022
 Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara;
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
 4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

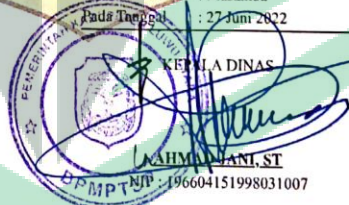
- Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
- Nama : Hasnita
 Nomor : 082192498447
 Telepon :
 Alamat : Dsn. Labeka, Desa Kapidi Kecamatan Mappedeceng, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
 Sekolah / : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
 Instansi :
 Judul : Penerapan Media Edpuzzle Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII 2 UPT
 Penelitian : SMPN 4 Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara
 Lokasi : UPT SMPN 4 Mappedeceng, Desa Kapidi Kecamatan Mappedeceng, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
 Penelitian :

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 27 Juni s/d 28 Juli (1 Bulan).
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
 Pada Tanggal : 27 Juni 2022



Retribusi : Rp. 0,00
 No. Seri : 19981



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 4 MAPPEDECENG**

Alamat : Desa Kapidi Kecamatan Mappedeceng Kab. Luwu Utara 92962
E-mail : smpnegeri4mpd@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 078 /421.3/UPT SMPN.4/Mdc-LU/VIII/2022

Yang Bertanda Tangan Dibawa ini :

Nama : SUPRIADI, S.Pd., M.Si
NIP : 19770108 200701 1 009
Pangkat /Gol : Pembina Tk.1 / IV.b
Jabatan : Kepala UPT SMPN 4 Mappedeceng

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Hasnita
NIM : 1602040045
Program Studi : Pendidikan Matematika
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Desa Kapidi
Jangka Waktu : 27 Juni 2022 s/d 28 Juli 2022

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di UPT SMPN 4 Mappedeceng dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul:

PENERAPAN MEDIA *EDPUZZLE* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII₂ UPT SMPN 4 MAPPEDECENG KABUPATEN LUWU UTARA

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Ditandatangani di : Kapidi
Pada Tanggal : 2 Agustus 2022



SUPRIADI, S.Pd., M.Si
Pangkat : Pembina Tk.1 / IV.b
NIP : 19770108 200701 1 009



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
 Jl. Agatis Telp. 0471-22076 Fax 0471-325195 Kota Palopo

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta Ketua Prodi Tadris Matematika menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini telah mampu membaca Al-Qur'an dan dapat dipertanggungjawabkan.

Nama : Hasnita
 NIM : 16 0204 0045
 Program Studi : Tadris Matematika
 Jurusan : Ilmu Keguruan
 Alamat/ No. Hp : Balandai

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 22 Oktober 2021

a.n. Dekan
 Wakil Dekan I
 Fak. Tarbiyah & Ilmu Keguruan

Ketua Prodi Tadris Matematika



Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 19740602 199903 1 003



Muh. Hajarul Aswad A, M.Si.
 NIP. 19821103 201101 1 004

Catatan: Sudah Lancar Mengaji

RIWAYAT HIDUP



HASNITA, lahir di Masamba, pada tanggal 10 April 1998. Penulis merupakan anak ketiga dari pasangan seorang ayah bernama Hamsah dan ibu Nasria. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jalan Akasia Balandai Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SD Negeri 121 Ujung Mattajang. Kemudian, ditahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Mappedeceng hingga tahun 2013. Dan melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 2 Luwu Utara. Setelah lulus SMK ditahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni, yaitu di Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.